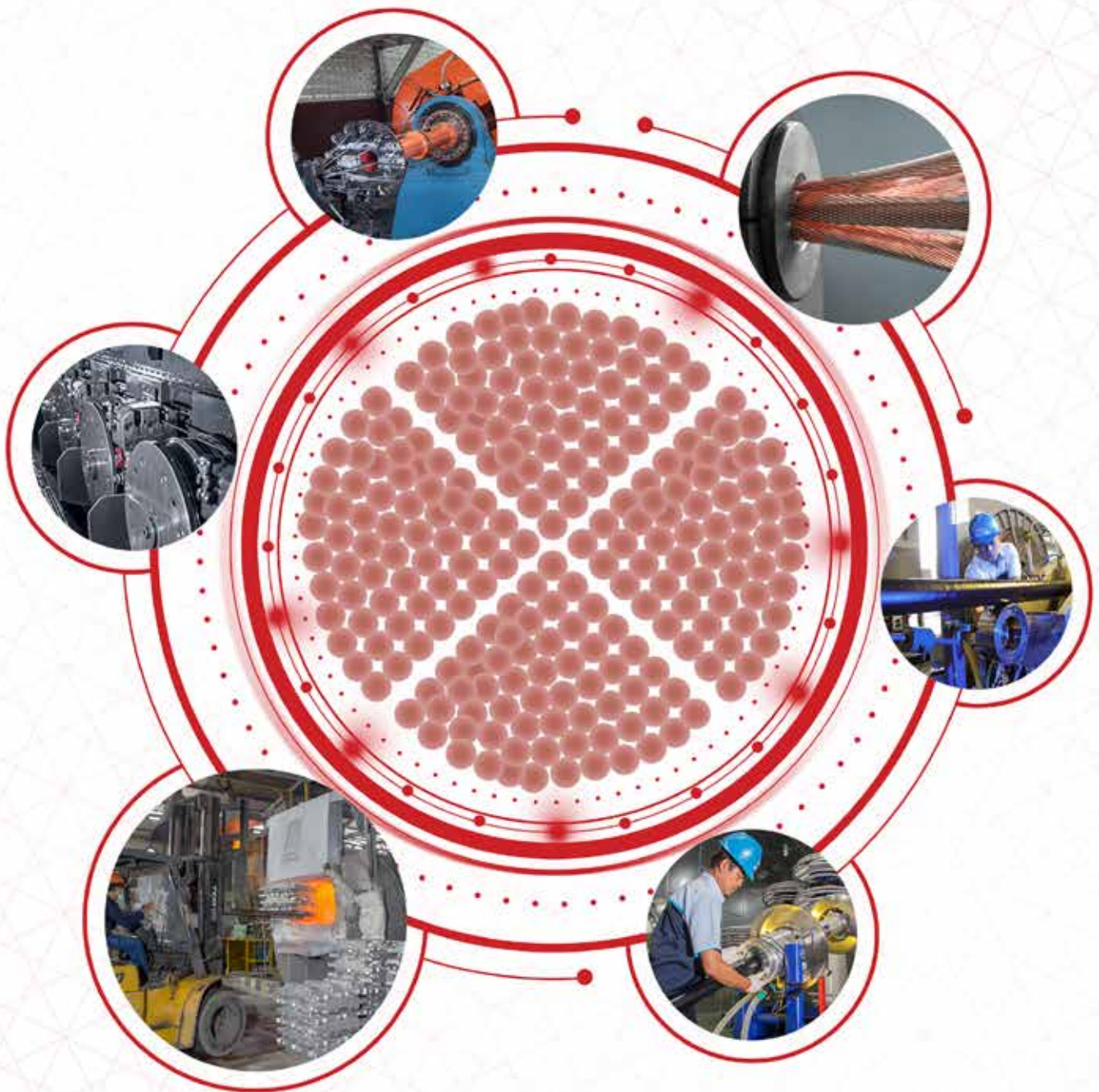


LEADING THE INDUSTRY, SERVING THE NATION

Memimpin Industri, Melayani Bangsa



Penjelasan Tema

Theme Explanation

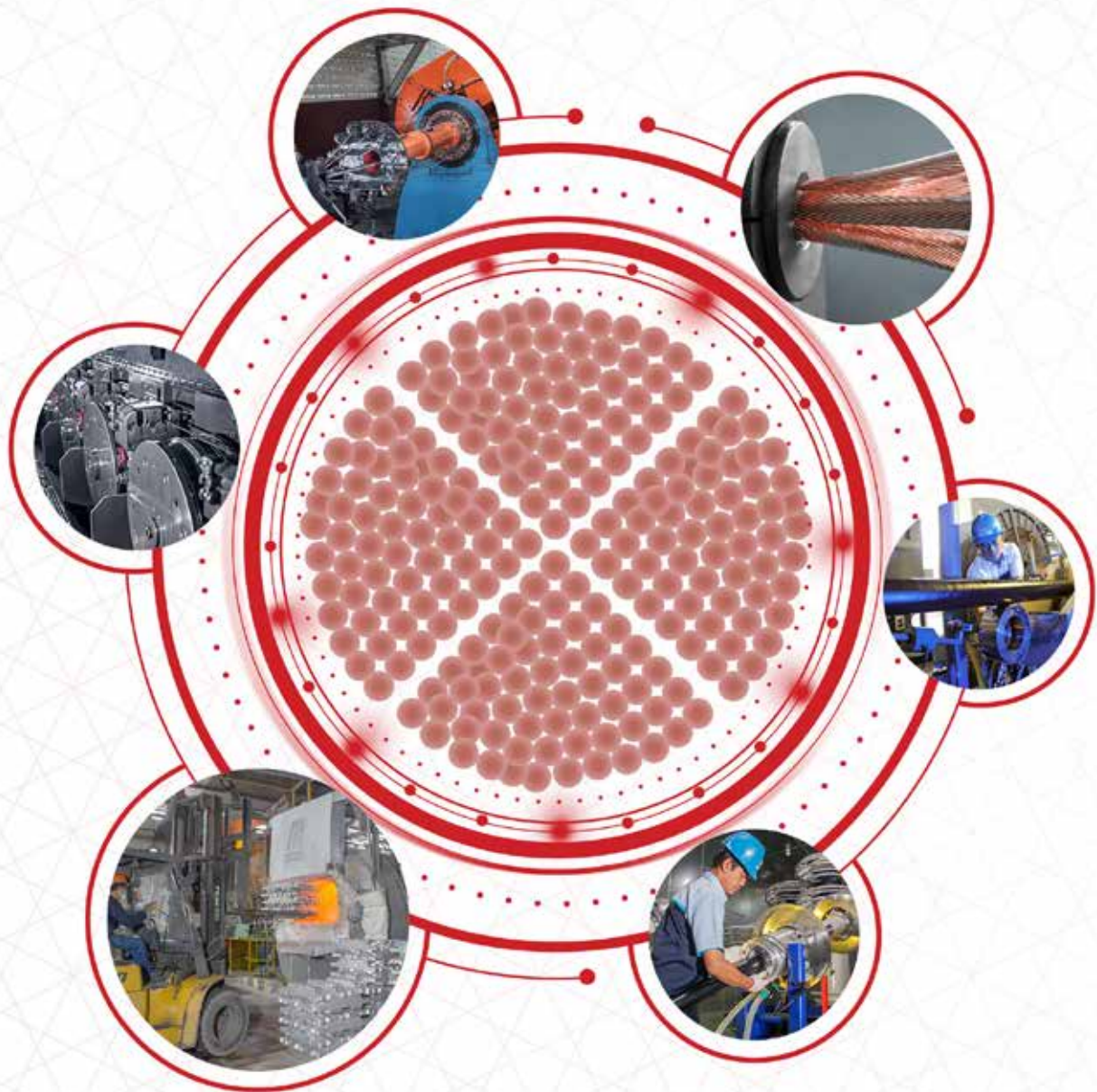
LEADING THE INDUSTRY, SERVING THE NATION

Memimpin Industri, Melayani Bangsa

Laporan Tahunan **2018** *Annual Report*

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi produsen kabel terdepan yang solid dan terpercaya, KMI senantiasa melahirkan produk-produk unggulan dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

In line with the Company's vision to become an advanced, solid, and reliable cable producer, KMI continuously strives to produce high-quality products and provide best services to its customers.



Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi produsen kabel terdepan yang solid dan terpercaya, KMI senantiasa melahirkan produk-produk unggulan dan memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Berbekal pengalaman dan dedikasi puluhan tahun untuk Indonesia, Perseroan mempersembahkan kabel tegangan tinggi 150kV berukuran 2000 mm² pertama buatan produsen lokal yang resmi diluncurkan secara komersial pada awal tahun 2018 silam. Tidak hanya untuk kemajuan perusahaan, kehadiran kabel ini turut mendukung perkembangan infrastruktur kelistrikan dalam negeri sekaligus pertumbuhan bangsa di masa mendatang.

In line with the Company's vision to become an advanced, solid, and reliable cable producer, KMI continuously strives to produce high-quality products and provide best services to its customers. Equipped with decades of experience and dedication for Indonesia, the Company proudly presented the first locally produced 150kV high-voltage cable of 2000 mm². commercially launched at the beginning of 2018. The cable, aside from supporting the further development of the Company, also supports the domestic electricity infrastructure development as well as the nation's growth in the coming years.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 9 Aksi Korporasi Saham
Corporate Action on Shares
- 9 Suspension dan/atau Delisting
Suspension and/or Delisting
- 10 Peristiwa Penting
Key Events
- 11 Penghargaan
Awards
- 12 Sertifikasi
Certifications

02

Laporan Manajemen

Management Report

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 30 Pertanggungjawaban Atas
Laporan Tahunan 2018
Responsibility for the 2018 Annual Report

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35 Riwayat Singkat
Brief History
- 36 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 39 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 40 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 42 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 49 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 56 Perubahan Susunan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi
*Change of Board of Commissioners and
Board of Directors Composition*
- 57 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 58 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 59 Entitas Anak
Subsidiaries
- 59 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 60 Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
*Capital Market Supporting Institutions
and Professionals*

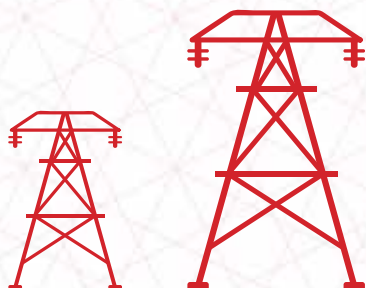
04

Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 64 Tinjauan Umum
Economic Overview
- 64 Tinjauan Industri Kabel
Cable Industry Overview
- 65 Tinjauan Operasi Per Segmen Produk
Operational Review Per Product Segment
- 67 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview
- 76 Kemampuan Membayar Hutang
Solvency
- 76 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 77 Kebijakan dan Struktur Modal
Capital Structure and Policy
- 77 Perbandingan Target dan
Realisasi Tahun Buku
*Comparison Between the Target
and its Realization in the Fiscal Year*
- 78 Proyeksi Tahun Mendatang
Projection for the Upcoming Year
- 79 Prospek Usaha
Business Prospect
- 80 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 81 Dividen
Dividend
- 81 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment





05

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- 81 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 82 Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report
- 83 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Extraordinary and Rare Financial Events in Reports
- 83 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Conflict of Interest in Material Transactions
- 83 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Utilization of Public Offering Funds
- 83 Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
Amendments to Provisions of Laws and Regulations
- 83 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

- 86 Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation
- 90 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 96 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 101 Direksi
Board of Directors
- 110 Komite Audit
Audit Committee
- 116 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 116 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 118 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 122 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 124 Manajemen Risiko
Risk Management
- 125 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions
- 126 Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics
- 126 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 127 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 128 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Corporate Information and Data Access
- 128 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

- 132 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility
- 135 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja
Employment, Occupational Health & Safety Responsibility
- 137 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Enhancement Responsibility
- 139 Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Layanan
Product and Service Responsibility

07

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

- 141 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements



Leading the Industry, Serving The Nation



01

Kilas Kinerja
Performance Review

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

(dalam juta Rupiah, kecuali dengan penjelasan)
(in millions Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Laporan Laba Rugi				Profit and Loss Statement
Penjualan Bersih	4.239.937	3.186.705	2.812.196	Net Sales
Laba Kotor	546.541	514.762	534.069	Gross Profit
Laba Usaha	369.838	338.319	395.713	Operating Income
Beban Usaha	176.703	176.443	138.355	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(60.860)	90.566	(9.583)	Other Income (Expenses)
Laba (rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	250.758	361.516	334.338	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(15.107)	(2.542)	-	Non-controlling Interest
Laba Bersih	235.651	358.794	334.338	Net Profit
Laba (rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	287.478	330.800	322.034	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(11.186)	(4.097)	-	Non-controlling Interest
Laba Komprehensif	276.292	326.702	322.034	Comprehensive Profit
Jumlah Saham (dalam ribu lembar)	4.007.235	4.007.235	4.007.235	Shares Outstanding (in thousands shares)
Laba per Saham (dalam rupiah)	62	90	83	Profit per Share (in Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan				Financial Position Statement
Aset Lancar	2.173.539	1.843.100	1.223.453	Current Assets
Aset Tetap Bersih	953.320	1.043.802	560.535	Net Fixed Assets
Aset Lain-lain	117.963	126.859	87.434	Other Assets
Jumlah Aset	3.244.822	3.013.761	1.871.422	Total Assets
Liabilitas Lancar	882.123	933.490	358.716	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	331.718	293.524	191.361	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.213.841	1.227.014	550.077	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.030.981	1.786.746	1.321.346	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Laba Kotor/Penjualan Bersih	12,89%	16,15%	18,99%	Gross Profit/Net Sales
Laba Komprehensif/Penjualan Bersih	6,52%	10,25%	9,1%	Comprehensive Profit/Net Sales
Laba Komprehensif/Aset	8,51%	10,84%	17,52%	Comprehensive Profit/Assets
Laba Komprehensif/Ekuitas	13,60%	18,28%	24,37%	Comprehensive Profit/Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,37%	0,41%	0,29%	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,60%	0,69%	0,42%	Total Liabilities/Total Equity
Rasio Lancar	2,46%	1,97%	3,41%	Current Ratio
Aset Lancar-Kewajiban Lancar (Modal Kerja Bersih)	1.291.416	909.610	864.737	Current Assets - Current Liabilities (Net Working Capital)

Ikhtisar Saham

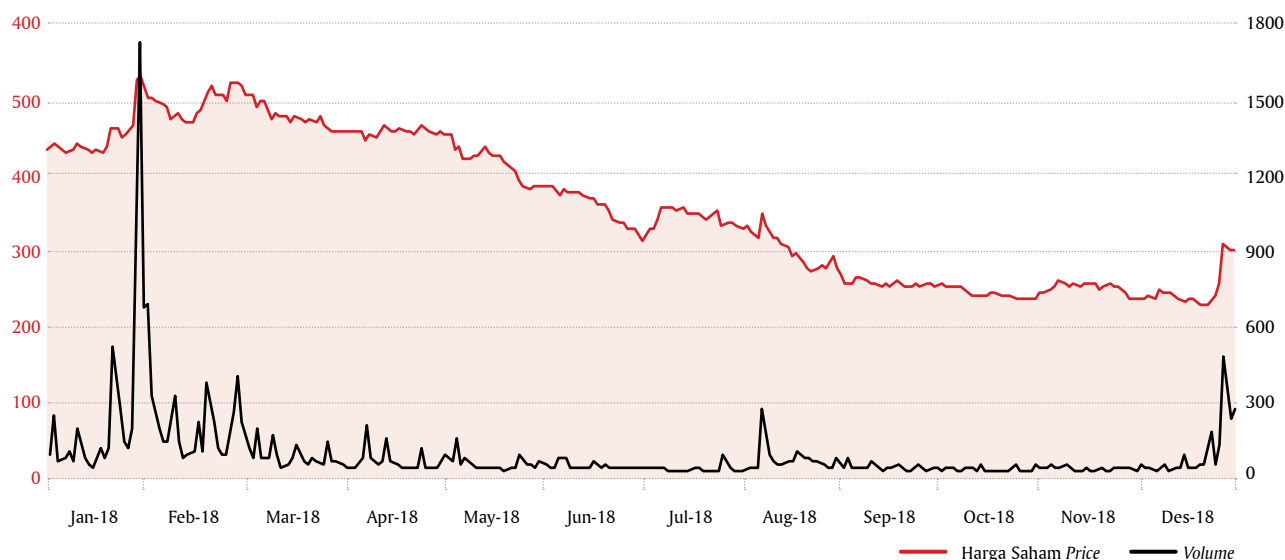
Share Highlights

(dalam lembar saham/juta Rupiah)
(in shares/millions Rupiah)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (unit) Trade Volume (unit)
2017						
Q1	4.007.235.107	5.501.923.801.911	800	270	725	19.991.000
Q2	4.007.235.107	6.363.489.349.916	865	436	480	10.754.512
Q3	4.007.235.107	5.225.434.579.528	520	372	418	4.669.947
Q4	4.007.235.107	5.273.521.400.912	484	410	426	8.990.100
2018						
Q1	4.007.235.107	5.910.671.782.825	570	424	460	7.893.200
Q2	4.007.235.107	4.664.421.664.548	480	330	338	8.569.805
Q3	4.007.235.107	3.574.453.715.444	366	248	258	30.809.250
Q4	4.007.235.107	3.157.701.264.316	324	224	302	341.002.954

Harga Saham (Dalam Rupiah)
Share Price in Rupiah

Volume (Dalam Jutaan)
Volume in Million



Aksi Korporasi Saham

Corporate Action on Shares

Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi Saham pada tahun buku terkait.

The Company did not carry out any Corporate Action on Shares during the fiscal year.

Suspension dan/atau Delisting

Suspension and/or Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku terkait.

The Company did not experience any shares suspension and/or delisting during the fiscal year.

Peristiwa Penting Key Events



Agustus 2018 August 2018

HV UGC 150kV 2000mm²

Untuk pertama kalinya, Perseroan melakukan produksi massal kabel HV UGC 150kV dengan ukuran paling besar yaitu 2000mm² untuk proyek Bumi Cokro – Pandaan di Surabaya.

The Company commenced the mass production of its 2000mm² 150kV HV UGC cable for the Bumi Cokro – Pandaan project in Surabaya.



Agustus 2018 August 2018

ACCC Amsterdam

Produk ACCC Amsterdam berhasil menjadi produk yang pertama kali dipasang pada jaringan transmisi Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTET) 500kV di Indonesia pada jalur Suralaya – Balaraja di Banten.

The ACCC Amsterdam product successfully became the first product to be installed in the 500kV High-Voltage Overhead Power Lines (SUTET) in Indonesia in the Suralaya – Balaraja lane in Banten.



September 2018 September 2018

ACCC-ULS Mahakam

Untuk pertama kalinya, produk ACCC hasil pengembangan Perseroan dengan nama ACCC-ULS Mahakam berhasil dipasang di negara lain dengan menyeberangi sungai dengan lebar bentang (span) 1.248 meter di jalur 220kV Cao Lanh – Thot Not, Vietnam.

The ACCC product developed by the Company under the name of ACCC-ULS Mahakam was successfully installed in a foreign country, where it crossed a river with a span of 1,248 meter in the 220kV Cao Lanh – Thot Not in Vietnam.

Suralaya – Balaraja lane in Banten.

Penghargaan Awards



The Fastest Growing Company Cable Sector

Penyelenggara
Organizer Infobank

Tanggal
Date 25 Januari 2018
 January 25, 2018



SNI Awards 2018 “Silver Rank”

Penyelenggara
Organizer Badan Standardisasi Nasional
 The Indonesian Standardization Body

Tanggal
Date 21 November 2018
 November 21, 2018



Best of The Best Awards “The Top 50 Companies 2018”

Penyelenggara
Organizer Forbes Indonesia

Tanggal
Date 29 November 2018
 November 29, 2018



“Trifecta Award” for Winning Three Years in a Row

Penyelenggara
Organizer Forbes Indonesia

Tanggal
Date 29 November 2018
 November 29, 2018

Sertifikasi Certifications



ISO 9001:2015

Lembaga Sertifikasi
Certifying Institution **SGS**
Masa Berlaku
Validity Period **14 Januari 2020**
January 14, 2020



ISO 14001:2015

Lembaga Sertifikasi
Certifying Institution **SICS**
Masa Berlaku
Validity Period **1 Juli 2021**
July 1, 2021



OHSAS 18001:2007

Lembaga Sertifikasi
Certifying Institution **SICS**
Masa Berlaku
Validity Period **1 Juli 2021**
July 1, 2021



SMK3 PP No. 50/2012

Lembaga Sertifikasi
Certifying Institution **Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia**
Ministry of Employment of the Republic of Indonesia
Masa Berlaku
Validity Period **30 Juli 2021**
July 30, 2021



KEMA Type Test

Lembaga Sertifikasi
Certifying Institution **KEMA Laboratories**

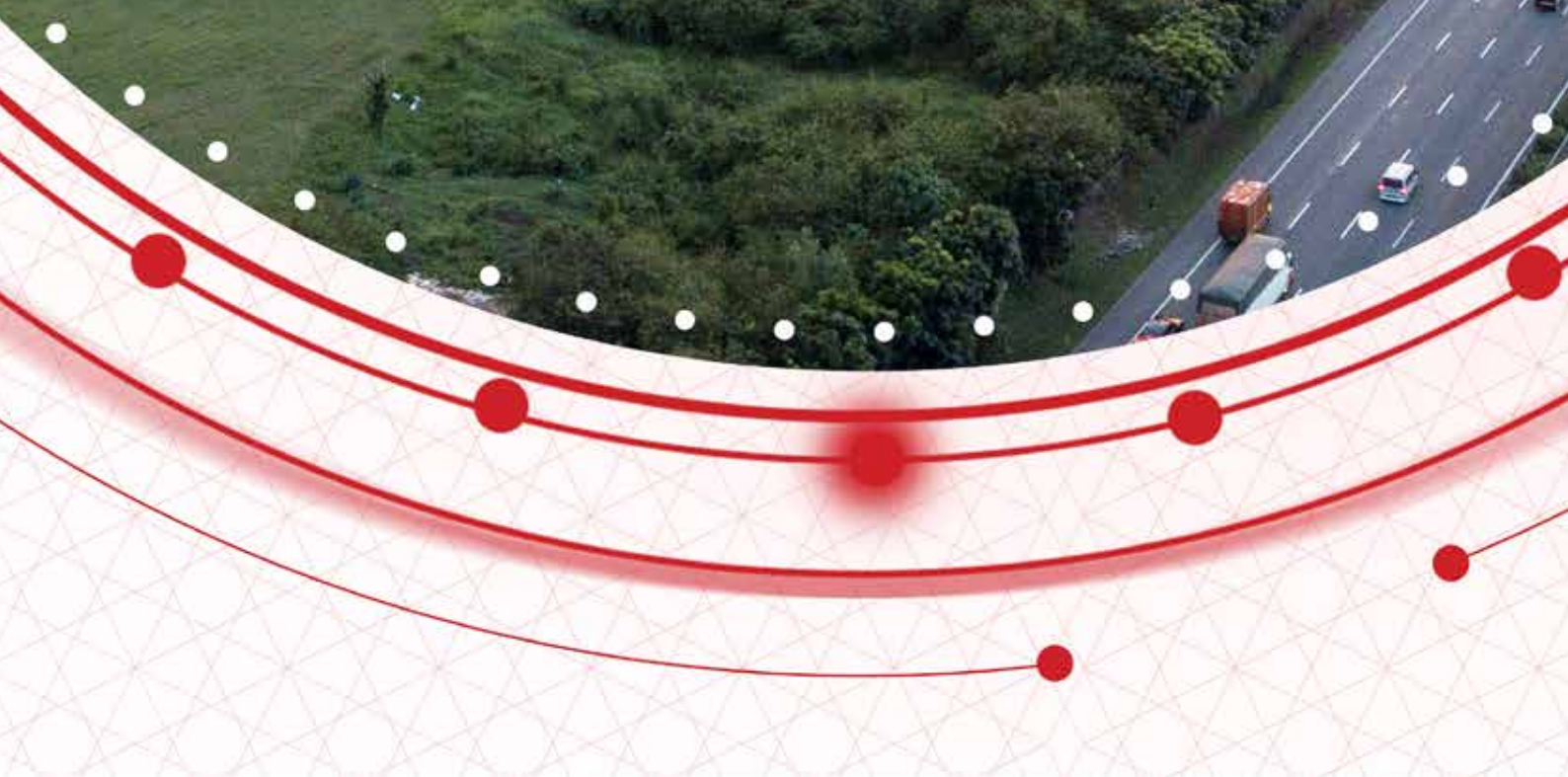


SPM HV 1x2000/158 mm², 87/150 (170) kV

**SPM HV 1x1200/167 mm²,
87/150 (170) kV**
Lembaga Sertifikasi
Certifying Institution **PT PLN (Persero)**
Masa Berlaku
Validity Period **2 Januari 2019**
January 2, 2019



Leading the Industry, Serving The Nation



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*



Syahrul Effendi
Presiden Komisaris
President Commissioners

Meski dihadapkan dengan fluktuasi harga bahan baku dan peningkatan JISDOR, kinerja Perseroan justru menunjukkan penguatan. Penjualan konsolidasi Perseroan mengalami peningkatan sekitar 30% dimana salah satunya karena pemenuhan pasokan kabel megaprojek Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan pembangkit listrik bertenaga 35.000 MW.

Presented with the fluctuating price of raw materials, the rise of JISDOR, the Company instead showed an impressive performance, as consolidated sales grew about 30%, as one of the results of fulfilling the demand for cables to contribute to the Indonesian Government's megaproject to develop a 35,000 MW power plant.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 adalah tahun yang penuh tantangan, di mana ekonomi global mengalami penguatan dengan memanfaatkan momentum yang telah terbentuk di tahun sebelumnya. Bidang investasi, terutama, adalah salah satu sektor paling penting yang mendukung pemulihan ekonomi global. Tingkat investasi yang tinggi akan memicu pertumbuhan yang sehat pula. Pada Oktober 2018, pertumbuhan global diproyeksikan akan ada di tingkat 3,7% selama dua tahun ke depan.

Namun, proyeksi pertumbuhan di sejumlah negara dengan ekonomi berkembang dihadapkan dengan risiko ketidakseimbangan, yang disebabkan oleh kenaikan harga minyak dunia dan sentimen perdagangan negatif yang muncul di antara negara-negara adidaya. Meskipun risiko tersebut masih dapat muncul, negara-negara berkembang di Asia mengalami pertumbuhan sebesar 6,5% yang diproyeksi akan terus berlangsung hingga tahun 2019. Kelompok ekonomi ASEAN-5 juga merasakan pertumbuhan 5,3%.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

2018 was a year of tremendous challenge, which saw the improvement of the global economy, leveraging on the momentum sustained from the previous year. The investment sector was one of the most significant contributors in the recovery of the global economy. A high level of investment will trigger a healthy growth. On October 2018, the global economy was projected to rise by 3.7% over the next two years.

However, the projection of growth in several developing economies is shadowed by the risk of uneven growth, which is caused by the rise of global crude oil prices and negative market sentiments among the world's trade superpowers. That being said, emerging and developing countries in Asia have managed to record a robust growth of 6.5%, with the same outlook to be expected for 2019. The same applies to ASEAN-5, which has grown by 5.3%.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Di lingkup domestik, pertumbuhan 5,1% yang muncul merupakan hal positif yang harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Pertumbuhan ini dipicu oleh iklim investasi yang kondusif dan tingkat inflasi yang rendah. Di samping itu, kebijakan Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan melakukan pemerataan infrastruktur juga membawa dampak positif bagi kinerja Perseroan sebagai perusahaan produsen kabel. Hal ini mengimbangi fluktuasi harga bahan baku tembaga dan aluminium yang terjadi sepanjang tahun 2018.

Dalam menghadapi bermacam tantangan yang muncul, Dewan Komisaris bersama dengan Direksi menyusun langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjaga tingkat pertumbuhan dan stabilitas keuangan Perseroan. Hasilnya, Perseroan tetap berada di jalur yang tepat, dengan kualitas produk yang prima dan pendapatan yang meningkat.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja prima Perseroan sepanjang tahun 2018, terutama dalam menghadapi tantangan bisnis melalui pengembangan kebijakan strategis yang tepat.

Meski dihadapkan dengan fluktuasi harga bahan baku dan peningkatan JISDOR, kinerja Perseroan justru menunjukkan penguatan. Penjualan konsolidasi Perseroan mengalami peningkatan sekitar 30% dimana salah satunya karena pemenuhan pasokan kabel megaprojek Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan pembangkit listrik bertenaga 35.000 MW. Di samping itu, Direksi juga mampu mencapai sejumlah sasaran yang telah di susun di awal tahun buku melalui pengembangan produk dan peremajaan alat-alat produksi.

Serangkaian pencapaian tersebut mengindikasikan bahwa Direksi berhasil mengembangkan dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang tepat untuk menghadapi kondisi ekonomi domestik dan global yang fluktuatif.

Pandangan Terhadap Prospek Bisnis

Di tahun mendatang, prospek bisnis Perseroan masih menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan ada di angka 5,4%, di atas Malaysia dan Singapura yang masing-masing diproyeksikan akan tumbuh sebesar 4,8% dan 2,9%. Pertumbuhan yang sehat ini didukung oleh tingkat investasi yang tinggi dan daya beli domestik yang terus meningkat.

Domestically, the 5.1% growth is a remarkable achievement that needs to be maintained, or even improved, in the future. The growth was prompted by a conducive investment climate and a low inflation rate. Additionally, the Indonesian Government's policy to improve the equity and quality in infrastructure development also brought about positive impacts on the Company's performance as a cable manufacturer. This offset the fluctuation of the price of raw materials, namely copper and aluminum.

To tackle these challenges, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have formulated a string of strategic measures to maintain the Company's financial growth and stability. These measures have allowed the Company to stay on track with an exceptional product quality and enhanced revenue.

Assessment of the Board of Directors' Performance

On this occasion, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation to the Board of Directors for the Company's performance throughout 2018, especially for overcoming business challenges through the implementation of proper strategic policies.

Presented with the fluctuating price of raw materials, the rise of JISDOR, the Company instead showed an impressive performance, as consolidated sales grew about 30%, as one of the results of fulfilling the demand for cables to contribute to the Indonesian Government's megaproject to develop a 35,000 MW power plant. Moreover, the Board of Directors has also managed to meet various targets that were set at the beginning of the year through product development and the rejuvenation of production equipment.

Such achievements indicated that the Board of Directors have successfully developed and implemented appropriate policies in the face of the ever-fluctuating domestic and global economy.

Overview of Business Prospects

In terms of business prospects, the Company has shown signs of significant potential growth for the years to come. Indonesia's economy is predicted to experience a 5.4% growth, exceeding that of Malaysia and Singapore, which are projected to grow by 4.8% and 2.9%, respectively. The healthy growth is supported by a strong level of investment and an increase in domestic purchasing power.

Namun, pertumbuhan tersebut dibarengi dengan kemunculan sejumlah risiko dan ketidakstabilan ekonomi global. Kemungkinan volatilitas harga bahan baku dan ekonomi global masih menjadi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnis Perseroan, sementara risiko geopolitik yang muncul akibat perang dagang masih dapat tumbuh ke skala yang lebih besar. Sentimen proteksionisme yang muncul di antara Amerika Serikat, Cina, dan sejumlah negara Eropa juga patut diperhitungkan.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk mengembangkan kebijakan strategis untuk menyambut peluang bisnis, menanggulangi risiko, dan menerapkan praktik tata kelola yang dapat membawa Perseroan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang. Dewan Komisaris juga akan senantiasa melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, agar perkembangan bisnis Perseroan dapat berjalan dengan lancar.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan organisasi Perseroan. Dasar penerapan prinsip-prinsip tersebut adalah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan serta perundang-undangan lain yang menjadi fondasi penyusunan Anggaran Dasar dan sejumlah peraturan internal Perseroan.

Peraturan dan perundang-undangan tersebut, selaras dengan prinsip-prinsip GCG, menyatakan bahwa Perseroan Terbatas berkewajiban memiliki tiga organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Fungsi Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, dalam upaya keduanya untuk mengembangkan bisnis Perseroan.

Perseroan juga telah menerapkan *four-eyes principle*, yang berarti seluruh kegiatan pengambilan keputusan dan transaksi harus disetujui oleh sedikitnya dua orang. Mekanisme pengendalian ini dilakukan untuk memastikan terpenuhinya aspek transparansi.

Untuk membantu Dewan Komisaris memastikan penerapan tata kelola berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang berfungsi mengawasi dan mengevaluasi rencana audit. Kinerja Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dinilai baik, sehingga prinsip-prinsip GCG dapat diterapkan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

However, such growth is accompanied by various risks and global economic uncertainties. The volatility of raw material prices and the instability of the global economy remain as potential risks that may disrupt the Company's business performance. Geopolitical risks the trade wars may also grow in a larger scale. The rising protectionist sentiments among the United States, China, and a number of European countries must also be taken into account.

Therefore, the Board of Commissioners gives its full support and trust to the Board of Directors to develop strategic policies to optimize business opportunities, overcome risks, and implement good governance practices that can assist the Company in achieving sustainable growth in the future. The Board of Commissioners consistently fulfills its supervisory and advisory function to support the uninterrupted development of the Company's business.

Overview of Implementation of Governance

The implementation of the Good Corporate Governance (GCG) principles is an integral part of the Company's organizational development. In the implementation of such principles, the Company is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and other relevant laws and regulations, which also base the formulation of the Company's Articles of Association and several other internal regulations.

The aforementioned laws and regulations are in line with the GCG principles, which state that a Limited Liability Company shall have three primary organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners functions as the Board of Directors' supervisor and advisor in a synergic effort to develop the Company's business.

The Company has also implemented the four-eyes principle, which regulates that every decision-making and transaction shall be approved by at least two people. This control mechanism is implemented to ensure that the Company fulfills the aspect of transparency.

The Audit Committee is present to assist the Board of Commissioners in ensuring the proper implementation of governance. The Audit Committee is also responsible for supervising and evaluating the audit plans. The Audit Committee showed a very good performance, which resulted in the thorough and sustainable implementation of all GCG principles.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Atas seluruh upaya tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip tata kelola di Perseroan telah diterapkan secara kompeten dan menyeluruh. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai perubahan peraturan dan perundang-undangan yang ditetapkan.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya dengan senantiasa memberikan nasihat kepada Direksi melalui rapat internal yang diselenggarakan oleh Perseroan. Tahun ini, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 kali, sementara Direksi melakukan rapat sebanyak 12 kali.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengawasi kinerja Direksi dalam kegiatan operasional sehari-hari dan juga pengelolaan strategis Perseroan. Dalam menilai kinerja masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 4 kali rapat gabungan. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang menyelenggarakan rapat rutin untuk membahas temuan dan mencapai kesimpulan dalam bentuk saran yang kemudian disampaikan kepada Direksi.

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris dan temuan Komite Audit, disimpulkan bahwa Perseroan berada dalam kondisi yang baik dan dapat melanjutkan pengembangan bisnisnya di masa mendatang. Untuk mempertahankan hal tersebut, Dewan Komisaris berharap agar hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa harmonis, melalui komunikasi serta pelaksanaan tugas yang baik dan bertanggung jawab.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan oleh Perseroan pada 25 Mei 2018, penunjukan dan pengangkatan Syahrul Effendi sebagai Presiden Komisaris, serta Husni Ali dan Gatot Subroto sebagai Komisaris telah dilakukan.

Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga menerima pengunduran diri Sudrajat dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris dan Christopher Chan Siew Choong dari jabatannya sebagai Komisaris. Di samping itu, Perseroan juga menerima pemindahan tugas Herman Nursalim dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris, untuk berkarya sebagai Presiden Direktur. Atas kinerja baik yang telah ditunjukkan oleh keduanya selama masa jabatan, Perseroan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company has competently and thoroughly implemented governance principles. Moving forward, the Company will continue to improve the implementation of good corporate governance, pursuant to any developments on the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners' Supervisory Function

Throughout 2018, the Board of Commissioners conducted its supervisory function by providing advice to the Board of Directors in internal meetings held by the Company. In the past year, the Board of Commissioners held 6 meetings, while the Board of Directors held 12 meetings.

The Board of Commissioners has also continuously monitored the performance of the Board of Directors in the Company's day-to-day operations and strategic management. The Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 joint meetings to review the individual performance of each member of the Board of Directors. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in performing this supervisory function through periodic meetings where the Audit Committee reports its findings and presents its recommendations to the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meetings and the Audit Committee's findings have produced the conclusion that the Company is in a healthy condition, which allows it to continue its business development in the years to come. To maintain such development, the Board of Commissioners wishes for a harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors by ensuring that all communications and duties are carried out properly and responsibly.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company appointed Syahrul Effendi as President Commissioner as well as Husni Ali and Gatot Subroto as Commissioners in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 25, 2018.

The Company also accepted the resignation of Sudrajat and Christopher Chan Siew Choong from their positions as President Commissioner and Commissioner, respectively. Furthermore, the Company also approved the mutation of Herman Nursalim from his position as Vice President Commissioner to President Director. The Company would like to extend its greatest appreciation for their services during their tenure.

Dengan pengangkatan, pengunduran diri, dan pemindahan tugas tersebut, maka komposisi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Syahrul Effendi
Wakil Presiden Komisaris	: Todo Sihombing
Komisaris	: Husni Ali
Komisaris	: Gatot Subroto
Komisaris Independen	: Rasidi
Komisaris Independen	: Bambang Husodo

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan Perseroan. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Direksi, karyawan, dan mitra usaha yang senantiasa mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perseroan. Melalui sinergi yang baik dari seluruh pelaku bisnis, kami percaya bahwa Perseroan mampu menggapai cita-citanya untuk terus memimpin industri dan melayani bangsa.

The composition of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2018 after the aforementioned appointment, resignation, and mutation, is as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Syahrul Effendi</i>
<i>Vice President Commissioner</i>	<i>: Todo Sihombing</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Husni Ali</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Gatot Subroto</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Rasidi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Bambang Husodo</i>

Appreciation

In closing, the Board of Commissioners has great confidence in the Company's future. We would like to extend our heartfelt gratitude to our shareholders and stakeholders for their unwavering trust and support. We would also like to express our appreciation for the Board of Directors, the employees, and the business partners for their contribution to the Company's business growth and development. If we can maintain a good synergy between all industry actors, we believe that the Company will be able to realize its dream to lead the industry and serve the nation.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, 29 Maret 2019
Jakarta, March 29, 2019



Syahrul Effendi
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi Board of Directors' Report



Herman Nursalim
Presiden Direktur
President Director

Di tahun 2018, Perseroan berupaya untuk melanjutkan momentum positif yang telah terbangun di tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi yang kian membaik, meningkatkan rasa optimis Perseroan untuk dapat mencapai target-target yang telah dicanangkan di awal tahun.

In 2018, the Company strived to ride the positive momentum created in the previous year. With the improving economy, the Company grew more confident in its ability to meet the targets set at the beginning of the year.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang positif dengan sejumlah pencapaian yang membanggakan. Untuk itu, mewakili Direksi PT KMI Wire and Cable Tbk, izinkan saya melaporkan perkembangan yang terjadi sepanjang tahun buku.

Kinerja Kuat Perseroan

Kilas Ekonomi

Kondisi ekonomi global di tahun 2018 kian membaik, setelah sempat mengalami perlambatan pada dua tahun sebelumnya. Memanfaatkan perbaikan situasi ekonomi tahun lalu, serta tingkat investasi yang mulai meningkat, ekonomi global tumbuh sebesar 3,1%. Pertumbuhan ini turut dirasakan negara-negara di benua Asia, yang mencatatkan peningkatan kinerja ekonomi sebesar 6,5%. Subkontinen Asia Tenggara yang meliputi sejumlah negara berkembang juga mengalami pertumbuhan yang tidak kalah impresif di angka 5,3%, dipicu oleh peningkatan daya beli domestik dan jumlah ekspor.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

In 2018, the Company experienced strong business growth and earned various excellent achievements. As such, on behalf of the Board of Directors of PT KMI Wire and Cable Tbk, please allow me to elaborate on the developments that occurred during the fiscal year.

Strong Company Performance

Economic Overview

The global economy saw a magnificent recovery after experiencing a slowdown in the two previous years. Its 3.1% growth was primarily stimulated by the economic recovery that began last year, as well as an upsurge of investment. Asian countries also experienced this growth, with a 6.5% growth in economic performance. The Southeast Asian sub-continent, which covers several emerging and developing economies, also maintained an impressive growth of 5.3%, due to the improvement in domestic purchasing power and export rate.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Indonesia juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan tahun lalu sebesar 5,07%, tahun ini pencapaian tersebut meningkat menjadi 5,1%. Pertumbuhan ini dipicu oleh rendahnya tingkat inflasi yang hanya mencapai 3,13%, melebihi ekspektasi yang sebelumnya disusun dalam APBN 2018 dan proyeksi Bank Indonesia (BI). Di sisi lain, Kurs Referensi (JISDOR) mengalami peningkatan sebesar 5,9% ke angka Rp14.176/US\$1, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang ada di level Rp13.385/US\$1. Namun, peningkatan JISDOR dapat dikompensasi dengan iklim investasi yang cukup sehat. Dibandingkan tahun sebelumnya, pergerakan kurs Rupiah juga terbilang cukup fluktuatif. Rupiah mengalami depresiasi hingga menyentuh kisaran Rp15.500/US\$1, yang berujung pada penguatan harga komoditas. Kondisi ini menyebabkan profitabilitas Perseroan ikut menurun.

Industri kabel dan kawat nasional juga mengalami pertumbuhan signifikan pada tiga tahun terakhir, yang terutama ditopang oleh inisiatif Pemerintah terkait pembangunan megaprojek 35.000 MW. Pembangunan ini dilakukan dalam rangka mengakomodasi peningkatan kebutuhan listrik nasional yang berkisar di tingkat 20% per tahun. Sehubungan dengan inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan upaya-upaya terbaik sebagai bentuk kontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

Di sektor tembaga, harga tunai indeks London Metal Exchange (LME) per 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 17,7% dibandingkan tahun lalu, dengan harga penutupan di US\$5.964 per ton. Sementara itu, harga tunai aluminium juga mengalami penurunan sebesar 17,6% dan ditutup pada angka US\$1.868 per metrik ton. Penurunan harga yang berlangsung sepanjang tahun ini salah satunya dipicu oleh tekanan dari perang dagang dan perlambatan pertumbuhan di Cina sebagai konsumen terbesar.

Perbandingan Sasaran dan Capaian

Di tahun 2018, Perseroan berupaya untuk melanjutkan momentum positif yang telah terbangun di tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi yang kian membaik, meningkatkan rasa optimis Perseroan untuk dapat mencapai target-target yang telah dicanangkan di awal tahun, yang terdiri dari target penjualan konsolidasi sebesar Rp4.069 miliar, target laba komprehensif sejumlah Rp300 miliar dan target aset perseroan senilai Rp3.390 miliar.

Namun, pada kenyataannya, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) yang berlangsung sejak pertengahan tahun 2018 memiliki dampak langsung terhadap peningkatan harga bahan baku kabel dimana bahan baku Perseroan sangat sensitif terhadap perubahan nilai tukar mata uang Dolar AS. Kenaikan nilai tukar ini otomatis menyebabkan penurunan laba komprehensif Perseroan. Untuk menyaingi

Indonesia also saw a rather stable economic growth during the year. Compared to last year's growth of 5.07%, this year's 5.1% growth was a welcomed one. This growth is triggered by the low inflation rate of 3.13%, which exceeded the expectation set in the 2018 APBN and the projection of Bank Indonesia. On the other hand, the Reference Rate (JISDOR) witnessed a 5.9% rise to Rp14,176/US\$1, compared to last year's Rp13,385/US\$1. However, the rise of JISDOR was compensated by the healthy investment climate. The Rupiah exchange rate also continuously fluctuated throughout the year, at one point hitting the range of Rp15,500/US\$1, which resulted in the strengthening of commodity prices. This condition caused the slight decline in the Company's profitability.

The national cable and wire industry also experienced a significant growth, a trend that has been sustained in the past three years, due to the Government's megaproject to develop 35,000 MW of power plants. Such development aims to accommodate the increase in national demand for electricity that stands at 20% per year. The Company is committed to making its best efforts to contribute to the national development, which aligns with the Government's initiative.

As of December 31, 2018, the copper price in the London Metal Exchange (LME) index has declined by 17.7% from the previous year, with a closing price of US\$5,964 per ton. Aluminum price also depreciated by 17.6% and was closed at US\$1,868 per metric ton. The year-round decrease in prices was partly caused by the tension from the trade war and the growth slowdown in China as the world's largest consumer.

Targets and Achievements Comparison

In 2018, the Company strived to ride the positive momentum created in the previous year. With the improving economy, the Company grew more confident in its ability to meet the targets set at the beginning of the year. These targets include the target for consolidated sales of Rp4,069 billion, target for comprehensive profit of Rp300 billion, and target for company assets of Rp3,390 billion.

However, the weakening of Rupiah against US Dollar since mid-2018 directly contributed to the price hike in the Company's raw production materials, which are highly connected to the US Dollar exchange rate. Consequently, the rise in the exchange rate resulted in the decline of the Company's comprehensive profit. The Company attempted to offset the decline by increasing sales price, even though it would take time for the initiative to generate result due to the lagging effect. In

hal tersebut, Perseroan berupaya mengimbangi keadaan dengan meningkatkan harga jual produk, walaupun itu artinya Perseroan harus siap menanggung efek tertunda (*lagging effect*). Selain menaikkan harga jual, Perseroan juga menjajaki pasar yang berpotensi memberikan margin lebih baik.

Hasilnya, penjualan konsolidasi Perseroan tercatat mengalami peningkatan sekitar 33,1%, dari Rp3.186 miliar di tahun 2017 menjadi Rp4.240 miliar di tahun 2018. Di sisi lain, laba komprehensif Perseroan turun sebesar 15,4% ke angka Rp276 miliar, dari Rp326 miliar di tahun sebelumnya. Namun, nilai aset Perseroan meningkat sebesar 7,7%, dari Rp3.013 miliar di tahun 2017 menjadi Rp3.245 miliar di tahun 2018.

Tantangan Bisnis dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang turut memengaruhi keberlanjutan usaha dan jumlah pendapatan. Salah satu tantangan bisnis paling signifikan adalah volatilitas harga baku tembaga dan aluminium sepanjang tahun 2018. Fluktuasi harga bahan baku ini dipicu oleh faktor makro, sehingga menyebabkan indeks LME untuk logam industri terpankaskan sebesar 13%. Untuk menanggulangi tantangan tersebut, Perseroan melakukan konsolidasi ke dalam dengan melakukan efisiensi dan negosiasi ulang dengan beberapa pelanggan maupun penyuplai.

Peningkatan JISDOR sebesar 5,9% di tahun 2018 juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Mengingat sebagian transaksi Perseroan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), peningkatan JISDOR berpengaruh langsung terhadap perolehan pendapatan dan biaya produksi yang dikeluarkan oleh Perseroan. Untuk meminimalisasi dampak tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi mengurangi besaran kewajiban dalam USD. Perseroan juga melakukan partial hedging USD, apabila diperlukan.

Tantangan lain hadir dalam bentuk pemenuhan pasokan kabel megaprojek Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan pembangkit listrik bertenaga 35.000 MW yang masih berjalan di tahun 2018. Kebijakan strategis yang dilakukan oleh Perseroan untuk menghadapi tantangan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas produk dan kapasitas produksi. Salah satunya melalui perawatan dan peremajaan berkala terhadap alat-alat produksi, sehingga dapat menghasilkan produk-produk berkualitas secara berkelanjutan.

Dari segi industri, tahun 2018 merupakan tahun yang cukup baik untuk kinerja industri kabel dan kawat. Namun, seiring terus bertambahnya jumlah produsen kabel baru di Indonesia, daya saing bisnis juga semakin ketat. Sejak tahun 2009, tercatat ada

addition to increasing its sales price, the Company also explored other markets with potentially better margins.

As a result, the Company's consolidated sales increased by around 33.1% from Rp3,186 billion in 2017 to Rp4,240 billion in 2018. In contrast, the comprehensive profit slumped by 15.4% to Rp276 billion from Rp326 billion in the previous year. However, assets grew by 7.7% from Rp3,013 billion in 2017 to Rp3,254 billion in 2018.

Business Challenges and Strategic Policies

The Company faced a number of challenges that affected its business sustainability and revenue. One of the most significant challenges is the volatility of copper and aluminum prices throughout 2018. The cause of the fluctuation of these raw material prices was macro, as the LME index for industrial metals dipped by 13%. The Company conducted internal consolidation to overcome this challenge, by maximizing production efficiency and renegotiating with several customers and suppliers.

Considering that part of the Company's transactions is carried out in US Dollar, the 5.9% upsurge in JISDOR in 2018 was also a challenge for the Company, as it directly affected the Company's revenue and production cost. To minimize its impact, the Company implemented a policy to reduce its obligations in USD. The Company also conducted partial hedging of USD, as deemed necessary.

Fulfilling the demand for cables in connection with the Indonesian Government's megaproject to develop 35,000 MW of power plants, which was in the construction phase in 2018, was another challenge that had emerged. The strategic policy implemented by the Company to overcome this challenge was to increase its product quality and production capacity, including through the periodical maintenance and rejuvenation of production equipment, enabling it to perform optimally to sustainably produce high-quality products.

From the industrial perspective, 2018 was a good year for the cable and wire industry. However, as new cable producers continue to emerge, the industrial competitiveness of this sector also grows tighter. Since 2009, 23 new cable producers emerged in Indonesia, including several

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

23 produsen baru di Indonesia, termasuk di antaranya beberapa produsen multinasional. Meskipun demikian, kenyataan ini tidak lantas menyurutkan semangat Perseroan untuk tetap berinovasi dan mengakomodasi permintaan kabel nasional. Perseroan percaya bahwa variasi produsen yang luas justru akan meningkatkan daya saing, yang pada akhirnya memicu peningkatan kualitas beragam produk kabel dan kawat di Indonesia.

Dari sisi internal, Perseroan juga menyusun beberapa kebijakan untuk meningkatkan daya saing, profitabilitas, hingga produktivitas. Kebijakan ini meliputi diversifikasi dan inovasi produk, alokasi pasar, rencana investasi strategis, serta peningkatan efisiensi produksi dan nonproduksi.

Prospek Bisnis pada Tahun Mendatang

Sejalan dengan stabilisasi ekonomi global dan penguatan daya beli di pasar domestik dan ekspor, prospek bisnis Perseroan di tahun mendatang menunjukkan kecenderungan yang positif. Hingga saat ini, Bank Indonesia memproyeksikan PDB Nasional akan mengalami pertumbuhan 5,4% dibandingkan 5,3% di tahun 2018. Ditambah semakin menurunnya tingkat inflasi, diharapkan daya beli pasar domestik akan semakin menguat.

Meski demikian, Perseroan akan tetap berhati-hati dalam menjalankan bisnis di tahun mendatang. Dengan adanya Pemilihan Umum Presiden yang berlangsung di tahun 2019, Perseroan memprediksi seluruh pelaku industri nasional akan melakukan langkah *wait and see*, termasuk sektor manufaktur kabel yang digeluti Perseroan. Faktor ini tentu akan menyebabkan perlambatan pertumbuhan bisnis.

Di sektor bahan baku, Perseroan juga dihadapkan dengan potensi penguatan yang signifikan. Harga tembaga tunai LME di tahun 2019 diperkirakan akan berada pada rata-rata US\$6.699 per ton, atau tumbuh sebesar 12,3% dari harga rata-rata di tahun 2018. Harga aluminium tunai juga diproyeksikan akan mengalami penguatan sebesar 13,2% menjadi US\$2.115 per metrik ton. Tentunya, proyeksi penguatan ini bergantung pada intensitas perang dagang dan perbaikan pertumbuhan Cina di tahun mendatang, yang turut berpengaruh terhadap segi fundamental penentuan harga logam.

Perang dagang antara Amerika Serikat, Cina, dan sejumlah negara Eropa diprediksi masih akan terus berlangsung dan dapat memengaruhi PDB mayoritas negara di dunia. Dinamika ini patut diperhitungkan oleh Pemerintah Indonesia, mengingat pertumbuhan industri nasional juga bergantung pada kebijakan strategis yang dicanangkan Pemerintah untuk menekan dampak risiko yang dapat timbul atas situasi global.

multinational cable producers. However, this does not discourage the Company to continue to innovate and accommodate the national demand for cables. The Company believes that a wider selection of producers will instead improve its competitive edge, which in turn will increase the quality of cable and wire products in Indonesia.

The Company has established a string of policies internally to increase its competitiveness, profitability, as well as productivity. These policies include product diversification and innovation, market allocation, plans for strategic investment, and the increase of production and non-production efficiency.

Business Prospects in the Upcoming Year

The Company's business prospects in the upcoming year is showing a positive tendency, which aligns with the global economic stabilization and purchasing power improvement in domestic and export markets. As of present, Bank Indonesia has projected that the National GDP will see a 5.4% improvement instead of 5.3% in 2018. The fall in inflation will further strengthen the purchasing power in the domestic market.

However, the Company will remain prudent in carrying out its business activity in the coming years. The Presidential Election in 2019 may drive the national industrial actors to take the wait-and-see approach, including the cable manufacturing sector in which the Company is engaged. This will certainly result in a slower business growth.

The Company sees a significant potential of strengthening in the raw material sector. The LME cash price for copper in 2019 is predicted to reach an average of US\$6,699 per ton, a 12.3% increase from the average price in 2018. The cash price for aluminum is also projected to increase by 13.2% to US\$2,115 per metric ton. This positive outlook is certainly dependent on the intensity of the trade war and China's recovery in the coming year, which will in turn affect the fundamentals in the determination of metal prices.

The trade war between the United States, China, and a number of European countries is predicted to continue, which may affect the GDPs of most countries in the world. The Indonesian Government must take this into account, as the growth of national industries is also susceptible to the strategic policies it implements to suppress the possible risk due to situations in the global scale.

Megaprojek pembangkit listrik 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga akan terus berjalan secara bertahap hingga tahun 2024. Di tahun 2019, Kementerian ESDM menargetkan sekitar 19.000 MW akan siap beroperasi. Untuk mendukung salah satu fokus pembangunan nasional tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kinerja produksi di tengah tantangan volatilitas harga bahan baku, terutama dalam hal penyaluran konduktor ACSR untuk proyek DPT dan konduktor ACCC untuk proyek *reconductoring*.

Walaupun banyak peluang terbuka, Perseroan akan terus melakukan diversifikasi pasar dengan sejumlah pertimbangan, yang meliputi profitabilitas, likuiditas, dan risiko nilai tukar. Hal ini dilakukan guna mendukung pengembangan usaha Perseroan menyambut momentum peningkatan permintaan kabel nasional. Upaya-upaya tersebut juga senantiasa berjalan beriringan dengan upaya pengembangan produk dan proses produksi yang berkesinambungan disertai peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat setempat merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, Perseroan menyusun serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menysasar masyarakat, kelompok, dan instansi pemerintahan yang berada atau terdampak langsung kegiatan usaha Perseroan.

Praktik CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu kepada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan terbagi ke dalam dua kategori, yakni kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin tersebut meliputi pemeriksaan kesehatan, bantuan kepada sejumlah sekolah yang berada di sekitar lingkungan Perseroan, pembangunan rumah peribadatan, program pemberdayaan masyarakat, dan bantuan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sosial, termasuk di antaranya perayaan hari besar nasional. Sementara, kegiatan insidental menjangkau lingkup yang lebih luas, seperti pendistribusian bantuan kepada yayasan kanker dan bantuan pelaksanaan festival kebudayaan.

*The megaproject for the construction of 35,000 MW power plants initiated by the Indonesian Government through the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) will also continue in stages until its delivery in 2024. The Ministry of Energy and Mineral Resources has set a target for around 19,000 MW to commence commercial operation in 2019. To support one of the focuses of national development, the Company is committed to improving its production amid the challenge of volatility in raw material price, primarily in the distribution of ACSR conductor and ACCC conductor for the DPT and *reconductoring* projects, respectively.*

While exploring these opportunities, the Company will continue its market diversification effort with a few considerations, namely profitability, liquidity, and exchange rate risk. This measure is taken to support the Company's business development using the momentum of the increasing national demand for cables. Such efforts are carried out along with the development of products and a sustainable production process, as well as the enhancement of efficiency and productivity .

Corporate Social Responsibility

The Company realizes its responsibility toward environmental preservation and the welfare of the local community. To that end, the Company has established a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed toward the communities and governmental institutions which are situated around or are directly affected by the Company's business activities.

The CSR practices carried out by the Company refer to a number of prevailing laws and regulations, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies, and Law No. 32 of 2009 on Environmental Preservation and Management.

The Company's CSR activities are categorized by the type of activities, namely periodical activities and incidental activities. Periodical activities include medical check-ups, educational aid for schools located around the Company's area, development of places of worship, community empowerment, as well as aid for religious and social celebrations, including national holidays. Meanwhile, incidental activities cover a larger scope, such as donation to cancer foundations and assistance in organizing cultural festivals.

Laporan Direksi Board of Directors' Report

Melalui penerapan CSR secara berkesinambungan, Perseroan berharap program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga pada akhirnya mampu menunjang pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola

Berangkat dari kesadaran akan pentingnya implementasi tata kelola yang kompeten, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Tujuannya untuk menjamin terciptanya bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan panduan penerapan GCG yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta untuk menaati seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib melaksanakan praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memberlakukan penerapan GCG di seluruh level organisasi, berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, Anggaran Dasar, dan Budaya Perusahaan. Perseroan juga mulai menerapkan *four-eyes principle* dalam proses pengambilan dan pelaksanaan keputusan. Hal ini dilakukan agar seluruh keputusan yang diambil dan diterapkan tetap berada dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Atas seluruh upaya tersebut, pada tahun 2018, Perseroan mengalami perkembangan dalam hal stabilitas operasional dan keuangan. Keberhasilan ini tidak lepas dari implementasi kontrol internal yang efektif dan terintegrasi melalui dukungan penuh seluruh organ tata kelola yang dimiliki Perseroan. Manajemen risiko juga senantiasa dikedepankan untuk mempertimbangkan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi risiko bisnis. Di samping itu, manajemen keuangan yang cakap juga dilakukan secara efisien dan transparan untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang optimal.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tanggal 25 Mei 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang antara lain memutuskan untuk menunjuk dan mengangkat Herman Nursalim sebagai Presiden Direktur, Marcello Theodore Taufik sebagai Wakil Presiden Direktur, dan Jusup Agus Sayono sebagai Direktur.

The continuous implementation of CSR programs is aimed to generate concrete contribution toward the welfare of the community, so that they could support the Company's development in the coming years.

Implementation of Corporate Governance

The Company strives to improve and develop the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, as it understands the importance of a competent governance implementation. The purpose of this effort is to ensure the establishment of a sustainable business that is in line with the GCG implementation guidelines set by the Financial Services Authority (OJK), as well as to comply with the prevailing laws and regulations.

As a public company, the Company shall implement transparent and responsible business practices for the generation of added value and to maintain the trust of the shareholders and stakeholders. For that reason, the Company has implemented GCG across its organizational structure, in accordance with the basic principles of GCG, Articles of Association, and Corporate Culture. The Company has also implemented the four-eyes principle in the decision-making process and in following up on any decision. By doing this, the decisions taken and resolutions implemented are in line with the framework of good corporate governance.

Thus, in 2018, the Company saw an improvement in its operational and financial stability. The achievement was a result of the effective and integrated implementation of internal control, with the continuous support of the Company's organs of governance. The Company also prioritizes risk management to ensure that the necessary preventive measures have been taken to minimize exposure toward business risks. In addition, proper financial management is also efficiently and transparently carried out to ensure optimal business development.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company appointed Herman Nursalim as President Director, Marcello Theodore Taufik as Vice President Director, and Jusup Agus Sayono as Director in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 25, 2015.

Pada kesempatan yang sama, Perseroan juga menerima pengunduran diri Tony Wangsonggoro dari jabatannya sebagai Presiden Direktur dan Ng Haker Larson dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur. Perseroan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja baik yang telah ditunjukkan oleh keduanya selama berkariir di Perseroan.

On the same occasion, the Company also accepted the resignation of Tony Wangsonggoro and Ng Haker Larson from their positions as President Director and Vice President Director, respectively. For the services of the two during their tenure, the Company would like to extend its appreciation.

Dengan pengangkatan dan pengunduran diri tersebut, maka komposisi Direksi untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors for the fiscal year of 2018 following the aforementioned appointment and resignation is as follows:

Presiden Direktur : Herman Nursalin
Wakil Presiden Direktur : Marcello Theodore Taufik
Direktur : Gabriela Lili
Direktur : Jusup Agus Sayono
Direktur Independen : Lim Fui Liong
Direktur : Dede Suhendra

*President Director : Herman Nursalin
Vice President Director : Marcello Theodore Taufik
Director : Gabriela Lili
Director : Jusup Agus Sayono
Independent Director : Lim Fui Liong
Director : Dede Suhendra*

Apresiasi

Appreciation

Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekan bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Direksi di tahun 2018. Kami berharap pencapaian tahun ini dapat menjadi motivasi untuk senantiasa berkolaborasi demi menjamin terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

We would like to take this opportunity to extend our heartfelt gratitude to all members of the Board of Commissioners, our shareholders, customers, employees, business partners, as well as other stakeholders for the trust and support they have provided to the Board of Directors in 2018. We hope that the achievement in this year can motivate us to maintain our collaboration in ensuring the sustainable growth of the Company.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Maret 2019
Jakarta, March 29, 2019



Herman Nursalin
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT KMI Wire and Cable Tbk

Laporan Tahunan 2018 PT KMI Wire and Cable Tbk menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT KMI Wire and Cable Tbk yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 PT KMI Wire and Cable Tbk.

Jakarta, 29 Maret 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Syahrul Effendi
Presiden Komisaris
President Commissioner



Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Husni Ali
Komisaris
Commissioner



Gatot Subroto
Komisaris
Commissioner



Rasidi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bambang Husodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk

The 2018 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk provides information on the company's performance, corporate governance practices, implementation of corporate social responsibility, Financial Statements for the period ended December 31, 2018 and other relevant and significant information to stakeholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT KMI Wire and Cable Tbk are fully accountable for the accuracy of the content of the 2018 Annual Report of PT KMI Wire and Cable Tbk.

Jakarta, March 29, 2019

Direksi Board of Directors

Herman Nursalim

Presiden Direktur
President Director

Marcello Theodore Taufik

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Gabriela Lili

Direktur
Director

Jusup Agus Sayono

Direktur
Director

Lim Fui Long

Direktur Independen
Independent Director

Dede Suhendra

Direktur
Director





03

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT KMI Wire and Cable Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga <i>Aluminum and copper cable and wire manufacturing</i>
Produk <i>Products</i>	Kabel Listrik Tegangan Rendah, Kabel Listrik Tegangan Menengah, Kabel Listrik Tegangan Tinggi, dan Kabel Instrumen atau Kontrol dan Kabel Spesial lainnya <i>Low-voltage Electrical Cable, Medium-voltage Electrical Cable, High-voltage Electrical Cable, and Instrument or Control and Other Special Cables</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Denham Pte Limited: 49,83% - BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch: 5,24% - PT. Golden Asia Heritage : 7,92% - Masyarakat (masing-masing di bawah 5%): 37,01% <i>Public (each under 5%): 37,01%</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	19 Januari 1972 <i>January 19, 1972</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 42 tanggal 19 Januari 1972, dibuat di hadapan Notaris Djojo Muljadi, S.H <i>Deed of Establishment No. 42 dated January 19, 1972, made before Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Rp655.123.510.700
Alamat <i>Address</i>	Jl. Raya Bekasi KM 23,1 Cakung, Jakarta 13910
Telepon Telephone	(62-021) 4601733
Faksimile Facsimile	(62-021) 4601738
Surel e-mail	kmi@kmi.co.id
Situs Web Website	www.kmiwire.com

Riwayat Singkat

Brief History

Berdiri pada tanggal 19 Januari 1972 dengan nama PT Kabelmetal Indonesia, Perseroan tumbuh menjadi salah satu produsen kawat dan kabel terkemuka di Indonesia. Pencapaian ini dirintis sejak tahun 1974, saat Perseroan memulai produksi kabel listrik tegangan rendah dan kabel telepon di atas lahan seluas 10 hektar di daerah Cakung, Jakarta Timur. Dalam perkembangannya, inovasi demi inovasi pun terus dilakukan untuk senantiasa meningkatkan kualitas produk.

Komitmen ini akhirnya berbuah manis. Pada tanggal 8 Juni 1992 Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Atas kepercayaan publik tersebut, Perseroan kemudian mengembangkan usaha ke hulu dengan memproduksi bahan baku utama sendiri yakni kawat aluminium dan tembaga.

Perseroan kembali menorehkan sejarah di tahun 2008 dengan perubahan nama Perseroan dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk. Perubahan ini dilakukan melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2008, dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 11 tanggal 15 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta, dan efektif melalui Akta Perubahan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42970.AH.01.02 tanggal 18 Juli 2008.

Dengan identitas baru, langkah Perseroan pun semakin kukuh. Perseroan dipercaya sebagai pemasok kabel listrik utama untuk PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan eksportir kabel listrik untuk sejumlah negara di Asia Pasifik, Australia, Eropa, dan Afrika. Dengan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, sarana dan fasilitas produksi yang berkualitas, dibarengi dengan teknologi mutakhir dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan yakin akan mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Established on January 19, 1972 under the name PT Kabelmetal Indonesia, the Company have grown to become a leading presence in the Indonesian wire and cable manufacturing industry. The journey began in 1974, when the Company commenced the production of low-voltage electrical cable and telephone cable on a 10-hectare site in Cakung, East Jakarta. In line with the business development, the Company makes continuous innovations to improve the quality of its products.

The commitment resulted in a success. On June 8, 1992, the Company received effective statement from the Chairman of Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) through its decree No. S-945/PM/1992 to conduct a public offering of 10,000,000 shares to the public. On July 6, 1992, the shares have been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange. Encouraged by the public trust, the Company then developed its upstream business by independently producing its primary raw materials, namely aluminum and copper wires.

2008 was another historical year for the Company, as it changed its name to PT KMI Wire and Cable Tbk. The change was carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 19, 2008, with the Deed of Statement of the Meeting No. 11 dated July 15, 2008 made before Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta, and came into effect through the Deed of Change ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-42970.AH.01.02 dated July 18, 2008.

The new identity solidified the Company's foundation. The Company has been trusted as the primary electrical cable supplier for PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and electrical cable exporter to numerous countries in the Asia Pacific, Australia, Europe, and Africa. Supported by competent human resources and the implementation of sophisticated technology and good corporate governance, the Company believes that it can achieve sustainable growth in the future.

Jejak Langkah Milestones

1972

Perseroan didirikan pada tanggal 19 Januari 1972 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dengan menggandeng mitra bisnis asing, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG dari Jerman.

The Company was established on January 19, 1972 pursuant to the Foreign Investment Law (UU PMA) with a foreign entity, Kabel-und Metallwerke Guetehoffnungshuette AG, as business partner.

1992

Pada tanggal 6 Juli 1992, saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dengan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat.

On July 6, 1992, the Company listed its shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange through a public offering of 10,000,000 shares.

2015

Perseroan berinvestasi melalui pembelian mesin-mesin produksi dan alat uji untuk memproduksi kabel tegangan tinggi hingga 150 kV.

The Company invested in production machines and commissioning equipment to produce high-voltage cables of up to 150 kV.

2013

Berdasarkan laba yang dihasilkan pada tahun buku 2012, Perseroan membagikan dividen kepada pemegang saham untuk pertama kalinya sejak krisis moneter yang terjadi di tahun 1998.

Based on the revenue recorded in the fiscal year of 2012, the Company distributed dividend to its shareholders for the first time since the monetary crisis of 1998.

2016

Perseroan berhasil memproduksi kabel tegangan tinggi 150 kV untuk dipasarkan di lingkup domestik dan mancanegara.

The Company successfully produced high-voltage 150-kV cables to be marketed domestically and globally.

2017

Perseroan memperoleh sertifikasi uji jenis kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm² dari KEMA Laboratories Belanda dan bulan Juni 2017 mengakuisisi 60% saham PT Langgeng Bajapratama.

The Company obtained commissioning certification for its high-voltage 150 kV 2,000 mm² cables from KEMA Laboratories, the Netherlands, and acquired 60% of shares of PT Langgeng Bajapratama in June 2017.

1995



Perseroan berinvestasi ke hulu dengan mulai memproduksi kawat aluminium dan tembaga yang merupakan bahan baku utama proses pembuatan kabel.

The Company conducted upstream investment by commencing the production of aluminum and copper wires, which are the primary raw materials in cable manufacturing.

2008



Dengan persetujuan pemegang saham, Perseroan mengubah nama dari PT GT Kabel Indonesia Tbk menjadi PT KMI Wire and Cable Tbk.

With the approval of its shareholders, the Company changed its name from PT GT Kabel Indonesia Tbk to PT KMI Wire and Cable Tbk.

2011



Perseroan melakukan reorganisasi kuasi melalui penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai dengan nilai wajar dan penurunan nilai nominal saham.

The Company carried out quasi-reorganization through assets and liabilities revaluation based on fair value and decrease in the nominal shares value.

2010



Perseroan berhasil mengembangkan produk barunya yang bernama Aluminium Conductor with Composite Core (ACCC).

The Company successfully developed its new product, the Aluminum Conductor with Composite Core (ACCC).



2018

Perseroan berhasil memproduksi secara massal kabel HV 2000 mm² untuk proyek UGC 150 kV, dan memperluas lokasi fabrikasi konduktor ACCC serta melakukan upgrade sistem manajemen ISO 9001 dan 14001 ke versi terbaru 2015.

The Company mass produced 2,000 mm² HV cables for the 150-kV UGC project, expanded the fabrication site for ACCC conductors, and upgraded its management system by obtaining ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Memantapkan posisi PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai produsen kabel yang maju, tangguh, dan terpercaya

Solidify the position of PT KMI Wire and Cable Tbk as an advanced, solid, and reliable cable producer.



Misi

Mission

- **Memberikan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk pelanggan**
Providing quality products and best services to the customers.
- **Menjaga hubungan kemitraan yang saling menghargai**
Keeping a good and respectful relationship with business partners.
- **Memberdayakan karyawan dengan memajukan budaya kerja profesional**
Empowering our personnel by enhancing professionalism.
- **Meningkatkan daya saing melalui inovasi berkelanjutan**
Advancing our competitiveness through continuous innovation.
- **Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang**
Enhancing the company's long-term value.



Kegiatan Usaha

Line of Business

Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat dengan bahan baku utama aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya, termasuk seluruh komponen, suku cadang, aksesoris terkait dan perlengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Hingga tahun 2018, kapasitas produksi kabel Perseroan mencapai angka 75.000 ton per tahun, yang terdiri atas kabel listrik aluminium sebesar 45.000 ton per tahun dan kabel listrik tembaga sebesar 30.000 ton per tahun. Sejak tahun 1995, Perseroan memproduksi secara mandiri bahan baku kawat tembaga dan aluminium. Sementara bahan baku berupa katoda tembaga dan batang aluminium diperoleh dari produsen domestik sejak tahun 1999.

Seiring perkembangan usaha, ragam produk Perseroan mencapai lebih dari 2.000 jenis dan ukuran kabel, meliputi kabel kontrol serta kabel spesial lainnya seperti kabel data/instrument, kabel *flame retardant* dan tahan api, kabel berjaket nilon dan lain-lain. Perseroan juga memproduksi berbagai jenis penghantar telanjang berbahan kawat tembaga, aluminium dan aluminium campuran yang banyak digunakan untuk transmisi dan distribusi tenaga listrik saluran udara. Produk kabel Perseroan terdiri atas:

Kabel Listrik Tegangan Rendah

Perseroan memproduksi kabel listrik tegangan rendah dengan tegangan kerja hingga 1 kV. Kabel jenis ini terutama menggunakan bahan baku isolasi *Polyvinylchloride (PVC)*, *Crosslinked Polyethylene (XLPE)*, dan *Ethylene Propylene Rubber (EPR)*, dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Produk ini lazim digunakan pada jaringan pemasok listrik tegangan rendah dan instalasi listrik bangunan industri dan gedung.

Kabel Listrik Tegangan Menengah

Perseroan memproduksi kabel listrik tegangan menengah dengan tegangan kerja mulai dari 1 kV hingga 36 kV. Kabel jenis ini terutama menggunakan bahan baku isolasi XLPE dengan penghantar kawat tembaga atau aluminium. Produk ini lazim digunakan pada jaringan distribusi tenaga listrik tegangan menengah bawah tanah dan bawah laut yang menghubungkan gardu listrik di lingkup konsumen industri dan pemukiman.

Kabel Listrik Tegangan Tinggi

Perseroan memproduksi kabel listrik tegangan tinggi dengan tegangan kerja mulai dari 36 kV hingga 150 kV. Kabel jenis ini menggunakan bahan baku isolasi XLPE khusus dengan penghantar kawat tembaga dan aluminium hingga 2.000 mm². Produk ini digunakan untuk jaringan transmisi bawah tanah yang menghubungkan beberapa gardu induk.

Article 3 of the Articles of Association states that the Company's scope of business includes the manufacturing of cables and wires with aluminum, copper, and other primary raw materials, including all components, spare parts, related accessories and equipments, including technical engineering and cable installation.

As of 2018, the Company's cable production capacity reaches 75,000 tons per year, consisting of 45,000 tons of aluminum electrical cable per year and 30,000 tons of copper electrical cable per year. Since 1995, the Company has been independently producing copper and aluminum for raw materials. Meanwhile, since 1999, other raw materials such as copper cathode and aluminum rods are acquired from domestic producers.

Along with the development of the business, the Company now has over 2,000 different types and sizes of cables, including control cables and other specialized cables such as data/instrument cables, flame retardant cables, nylon-jacketed cables, and others. The Company also produces a number of plain copper, aluminum, and mixed aluminum wire conductor that are widely used for the transmission and distribution of electricity. The Company's cable products are as follows:

Low-voltage Electrical Cable

The Company manufactures low-voltage electrical cable with a working voltage of up to 1 kV. This type of cable primarily uses Polyvinylchloride (PVC), Crosslinked Polyethylene (XLPE), and Ethylene Propylene Rubber (EPR) for isolators, with copper or aluminum wire conductor. The product is widely used in low-voltage power distribution network as well as industrial and building electrical installations.

Medium-voltage Electrical Cable

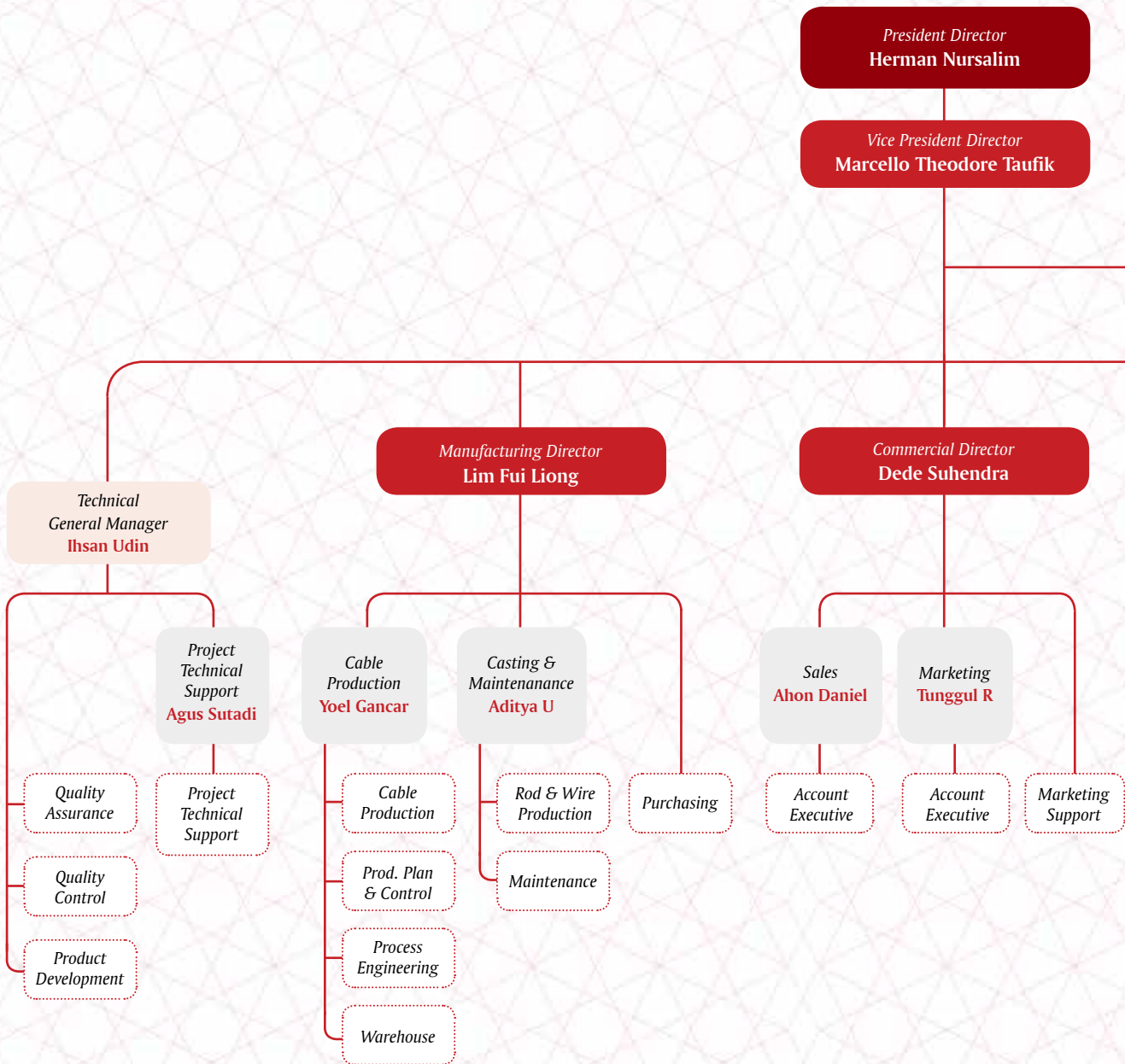
The Company manufactures medium-voltage electrical cable with a working voltage of 1 kV to 36 kV. This type of cable primarily uses the isolation material of XLPE with copper or aluminum wire conductor. The product is widely used in underground and under the sea medium-voltage power distribution network connecting powerhouses for industrial customers and residential areas.

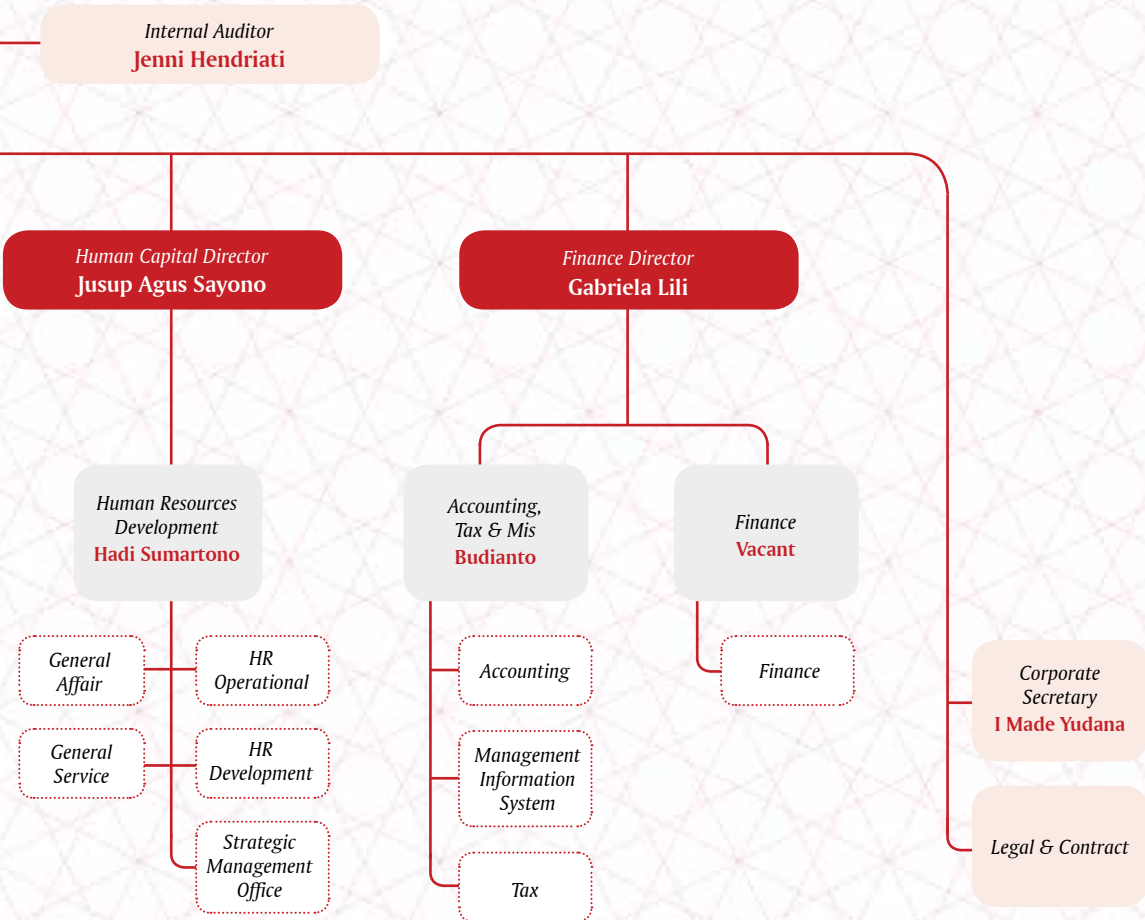
High-voltage Electrical Cable

The Company manufactures high-voltage electrical cable with a working voltage of 36 kV to 150 kV. This type of cable primarily uses the isolation material of special XLPE with up to 2,000mm² copper or aluminum wire conductor. The product is used in underground transmission network connecting several substations.

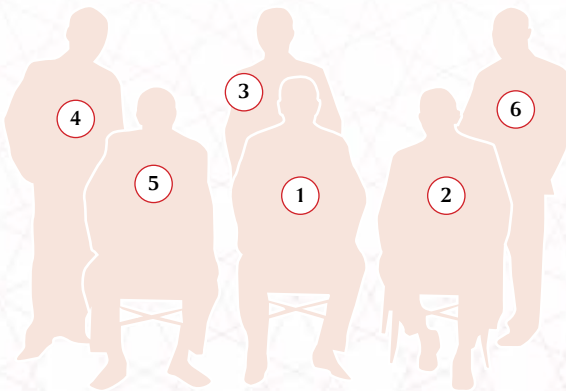
Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



- 1 **Syahrul Effendi**
Presiden Komisaris *President Commissioner*
- 2 **Todo Sihombing**
Komisaris *Commissioner*
- 3 **Husni Ali**
Komisaris *Commissioner*
- 4 **Gatot Subroto**
Komisaris *Commissioner*
- 5 **Rasidi**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*
- 6 **Bambang Husodo**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Syahrul Effendi

Presiden Komisaris *President Commissioner*

Usia *Age*

61 tahun *61 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya (1984)
Bachelor of Law from Universitas Jayabaya (1984)
- Magister Manajemen Ekonomi dari STIE IPWI (1996)
Master of Economic Management from STIE IPWI (1996)
- Doktorat Bisnis Ekonomi dari Universitas Brawijaya (2013)
Doctor of Economic Business from Universitas Brawijaya (2013)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Pemerintah Kota Jakarta Selatan sebagai Walikota (2006 s/d 2011)
South Jakarta Municipal Government as Mayor (2006 to 2011)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Presiden Komisaris (2018 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as President Commissioner (2018 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

RUPS tanggal 25 Mei 2018

GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

PT Indonesia Prima Property Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur
(2018 s/d sekarang)

PT Indonesia Prima Property Tbk as Vice President Director (2018 to present)



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Todo Sihombing

Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*

Usia *Age*

77 tahun *77 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Akademi Militer Nasional (1964)
National Military Academy (1964)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Kepala Staf Komando Daerah Militer VII/WRB
Chief of Staff of the Military Regional Command VII/WRB
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Komisaris
(2006 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Commissioner (2006 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

RUPS tanggal 25 Mei 2018
GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

-

Husni Ali

Komisaris Commissioner

Usia Age

62 tahun 62 years old

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesian

Pendidikan Education

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (1982)
Bachelor of Economics from Universitas Katolik Atma Jaya (1982)
- Master of Business Administration dari Armstrong University (1984)
Master of Business Administration from Armstrong University (1984)

Pengalaman Kerja Work Experience

- PT Jasinta Poly sebagai Assistant Plant Manager (1980 s/d 1981)
PT Jasinta Poly as Assistant Plant Manager (1980 to 1981)
- PT Indotama Daya Metal sebagai Plant Manager (1981 s/d 1982)
PT Indotama Daya Metal as Plant Manager (1981 to 1982)
- PT Dayin Kreativita sebagai Operational Manager (1984 s/d 1985)
PT Dayin Kreativita as Operational Manager (1984 to 1985)
- PT Gajah Surya Artha Leasing sebagai Direktur (1985 s/d 1987)
PT Gajah Surya Artha Leasing as Director (1985 to 1987)
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai General Manager (1988 s/d 1989)
PT Bank Dagang Nasional Indonesia as General Manager (1988 to 1989)
- PT Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Direktur (1989 s/d 1998)
PT Bank Dagang Nasional Indonesia as Director (1989 to 1998)
- Komisaris PT DBS Securities (1991 s/d 1999)
PT DBS Securities as Commissioner (1991 to 1999)
- PT Equity Sekuritas Indonesia sebagai President Director (2000 s/d 2006)
PT Equity Sekuritas Indonesia as President Director (2000 to 2006)
- PT Bukit Baiduri Energi sebagai Vice President Director (2011 s/d 2014)
PT Bukit Baiduri Energi as Vice President Director (2011 to 2014)
- PT Bukit Baiduri Energi sebagai President Director (2014 s/d 2016)
PT Bukit Baiduri Energi as President Director (2014 to 2016)
- PT Khotai Makmur Insan Abadi sebagai President Director (2012 s/d 2016)
PT Khotai Makmur Insan Abadi as President Director (2012 to 2016)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Komisaris (tahun 2018 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Commissioner (2018 to present)

Dasar Hukum Penunjukan Dasar Hukum Penunjukan

RUPS tanggal 25 Mei 2018 GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

- PT Indonesia Prima Property Tbk sebagai Presiden Direktur (2018 s/d sekarang)
PT Indonesia Prima Property Tbk as President Director (2018 to present)
- PT Bukit Baiduri Energi sebagai Komisaris (2016 s/d sekarang)
PT Bukit Baiduri Energi sebagai Commissioner (2016 to present)



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Gatot Subroto
Komisaris *Commissioner*

Usia Age

58 tahun *58 years old*

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan Education

- Akademi Angkatan Laut (1982) *Indonesian Naval Academy (1982)*
- Diklapa I (1986) *Diklapa I (1986)*
- Diklapa II (1989) *Diklapa II (1989)*
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (1995)
The Indonesian Army Command and General Staff College (1995)
- Tar P-4 Nasional (1997) *National Tar P-4 (1997)*
- Sekolah Staf dan Komando TNI (2004)
The Indonesian Military Command and General Staff College (2004)
- PPRA Lemhannas (2008) *PPRA Lemhannas (2008)*

Pengalaman Kerja Work Experience

- Wakil Gubernur AAL (2010-2011)
Vice Governor of the Indonesian Naval Academy (2010 to 2011)
- Danlantamal II/Padang (2011-2012)
Danlantamal II/Padang (2011 to 2012)
- Ir. Kodiklat TNI (2012-2014)
Ir. Kodiklat TNI (2012 to 2014)
- Dirdok Kodiklat TNI (2014-2016)
Dirdok Kodiklat TNI (2014 to 2016)
- Wadanjen Akademi TNI (2016-2017)
Vice General Commmander of The Indonesian Military Academy (2016 to 2017)
- Staf Khusus Panglima TNI (2017)
Special Staff of the Commander of The Indonesian Military (2017)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Komisaris (2018 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Commissioner (2018 to present)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018

GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

PT Indonesia Prima Property Tbk sebagai Komisaris (2018 s/d sekarang)

PT Indonesia Prima Property Tbk as Commissioner (2018 to present)

Rasidi

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Usia *Age*

85 tahun *85 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Master of Accounting Science dari University of Illinois USA (1963)
Master of Science in Accounting from the University of Illinois, USA (1963)
- Sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara (1964)
Indonesian State College of Accountancy (1964)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Komisaris (1995 s/d 2003)
PT Gajah Tunggal Tbk as Commissioner (1995 to 2003)
- PT Bank Inter Pacific sebagai komisaris (1984 s/d 1999)
PT Bank Inter Pacific as Commissioner (1984 to 1999)
- PT Petrochem sebagai Wakil Presiden Komisaris (1994 s/d 1996)
PT Petrochem as Vice President Commissioner (1994 to 1996)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Komisaris Independen (1995 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Commissioner (1995 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018

GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

-



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Bambang Husodo

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Usia Age

66 tahun *66 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Sarjana Muda dari Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan (1977)
Baccalaureate from the Banking & Finance Academy (1977)
- Diploma in Banking Administration dari University of Hull, England (1989)
Diploma of Banking Administration from the University of Hull, England (1989)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Bank Umum Nasional; jabatan terakhir Manager Dept. Internal Audit (1977 s/d 1982)
Bank Umum Nasional – final position as Manager of Internal Audit Department (1977 to 1982)
- Bank Dagang Nasional Indonesia jabatan terakhir GM Operasi (1982 s/d 1991)
Bank Dagang Nasional Indonesia – final position as Operational General Manager (1982 to 1991)
- Bank Sahid Gajah Perkasa sebagai Direktur Operasi (1991 s/d 1999)
Bank Sahid Gajah Perkasa as Operational Director (1991 to 1999)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Komisaris Independen (tahun 2017 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Independent Commissioner (2017 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

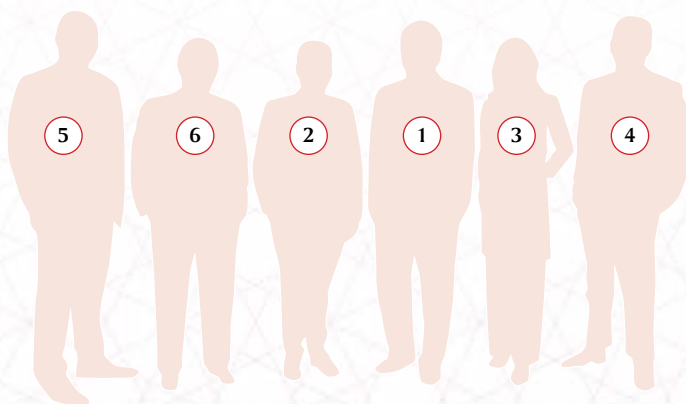
Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018 *GMS Resolution dated May 25, 2018*

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

- PT Balai Lelang Inti Mandiri sebagai Presiden Direktur (2006 s/d sekarang)
PT Balai Lelang Inti Mandiri as President Director (2006 to present)
- PT Equity Finance Indonesia sebagai GM Internal Audit (2007 s/d sekarang)
PT Equity Finance Indonesia as Internal Audit General Manager (2007 to present)
- PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen (2009 s/d sekarang)
PT Polychem Indonesia Tbk as Independent Commissioner (2009 to present)
- PT Dayin MitraTbk sebagai Anggota Komite Audit (2015 s/d sekarang)
PT Dayin Mitra Tbk as Member of the Audit Committee (2015 to present)
- PT Equity Life Insurance sebagai anggota Komite Audit (2017 s/d sekarang)
PT Equity Life Insurance as Member of the Audit Committee (2017 to present)

Profil Direksi Board of Directors' Profile



- ① **Herman Nursalim**
Presiden Direktur *President Director*
- ② **Marcello Theodore Taufik**
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
- ③ **Gabriela Lili**
Direktur *Director*
- ④ **Dede Suhendra**
Direktur *Director*
- ⑤ **Jusup Agus Sayono**
Direktur *Director*
- ⑥ **Lim Fui Liong**
Direktur Independen *Independent Director*

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Herman Nursalim

Presiden Direktur *President Director*

Usia Age

62 tahun *62 years old*

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan Education

- Master of Business Administration dari Golden Gate University (1994)
Master of Business Administration dari Golden Gate University (1994)

Pengalaman Kerja Work Experience

- PT Gajah Tunggal sebagai Purchasing General Manager (1983 s/d 1986)
PT Gajah Tunggal as Purchasing Manager (1983 to 1986)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Direktur Marketing (1986 s/d 1989)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Marketing Director (1986 to 1989)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Presiden Direktur (1989 s/d 2016)
PT KMI Wire and Cable Tbk as President Director (1989 to 2016)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Wakil Presiden Komisaris (2016 s/d 2018)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Vice President Commissioner (2016 to 2018)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Presiden Direktur (2018 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as President Director (2018 to present)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018
GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

-

Marcello Theodore Taufik

Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*

Usia Age

50 tahun *50 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1993)
Bachelor of Economy from Universitas Indonesia (1993)
- Pascasarjana dari New Hampshire College, Amerika Serikat (1994)
Post-graduate from New Hampshire College (1994)
- Pascasarjana dari Southern New Hampshire University, Amerika Serikat (1995)
Post-graduate from Southern New Hampshire University (1995)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- PT Bank Dagang Nasional Indonesia sebagai Product Development Manager (1995 s/d 1998)
PT Bank Dagang Nasional Indonesia as Product Development Manager (1995 to 1998)
- Central for Financial Policy Study sebagai Peneliti Kebijakan Keuangan Publik (1998 s/d 1999)
Central for Financial Policy Study as Public Finance Policy Researcher (1998 to 1999)
- Bank Ganesha sebagai General Manager of Treasury & International (1999 s/d 2000)
PT Bank Ganesha as General Manager of Treasury & International (1999 to 2000)
- PT Prima Tunas Investama sebagai Manager Investor Relation (2001 s/d 2004)
PT Prima Tunas Investama as Investor Relation Manager (2001 to 2004)
- PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Wakil Presiden Eksekutif (2004 s/d 2008)
PT Gajah Tunggal Tbk as Executive Vice President (2004 to 2008)
- PT Prima Tunas Investama sebagai General Manager Legal & Finance (2008-2013)
General Manager Legal & Finance PT Prima Tunas Investama (2008-2013)
- PT Bali Turtle Island Development sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi (2013 s/d 2018)
PT Bali Turtle Island Development as Finance & Accounting Director (2013 to 2018)
- Bank Ganesha sebagai Presiden Komisaris (2015 s/d 2017)
Bank Ganesha as President Commissioner (2015 to 2017)
- Bank Ganesha sebagai Komisaris (2017 s/d sekarang)
Bank Ganesha as Commissioner (2017 to present)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur (2018 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Vice President Director (2018 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018

GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

Bank Ganesha sebagai Komisaris (2017 s/d sekarang)

Bank Ganesha as Commissioner (2017 to present)



Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Gabriela Lili
Direktur *Director*

Usia Age

51 tahun *51 years old*

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan Education

- Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Katolik Parahyangan (1990)
Bachelor of Business Administration from Universitas Katolik Parahyangan (1990)
- Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya (1991)
Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya (1991)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Hero Group of Companies sebagai Assistant to Group (Corporate) Finance Director (1992 s/d 1993)
Hero Group of Companies as Assistant to Group (Corporate) Finance Director (1992 to 1993)
- Indomesin Group sebagai Finance Manager (1993 s/d 1996)
Indomesin Group as Finance Manager (1993 to 1996)
- PT Manning Development sebagai Senior Finance Manager (1996 s/d 1998)
PT Manning Development as Senior Finance Manager (1996 to 1996)
- PT Baramulti Sugih Sentosa sebagai Assistant to Group Finance Director (1998 s/d 2000)
PT Baramulti Sugih Sentosa as Assistant to Group Finance Director (1998 to 2000)
- PT Sumber Kurnia Buana sebagai Finance Director (2003 s/d 2010)
PT Sumber Kurnia Buana as Finance Director (2003 to 2010)
- PT Khotai Makmur Insan Abadi sebagai Operation & Finance Director (2012 s/d 2016)
PT Khotai Makmur Insan Abadi as Operation & Finance Director (2012 to 2016)
- PT Bukit Baiduri Energi sebagai Operation & Finance Director (2012 s/d 2016)
PT Bukit Baiduri Energi as Operation & Finance Director (2012 to 2016)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Direktur (tahun 2017 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Director (2017 to present)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018

GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

-

Dede Suhendra

Direktur *Director*

Usia *Age*

48 tahun *48 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Padjadjaran (1993)
Bachelor of Public Administration from Universitas Padjadjaran (1993)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Overseas Marketing Assistant Manager (2001 s/d 2004)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Overseas Marketing Assistant Manager (2001 to 2004)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Overseas Marketing Manager (2004 s/d 2008)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Overseas Marketing Manager (2004 to 2008)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Marketing Division Manager (2009 s/d 2012)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Marketing Division Manager (2009 to 2012)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Commercial Deputy Directorate Head (2013 s/d 2016)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Commercial Deputy Directorate Head (2013 to 2016)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Direktur (2017 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Director (2017 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018
GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain) *Concurrent Position (in KMI and in other companies)*

-



Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Jusup Agus Sayono

Direktur Director

Usia Age

50 tahun 50 years old

Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia Indonesia

Pendidikan Education

- Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (1992)
Bachelor of Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (1992)
- Magister Manajemen dari Universitas Tarumanegara (1999)
Master of Management from Universitas Tarumanegara (1999)
- Master of Business Administration dari University of Western Australia (2003)
Master of Business Administration from the University of Western Australia (2003)
- Doktorat Manajemen & Bisnis dari Institut Pertanian Bogor (2009)
Doctor of Management & Business from Institut Pertanian Bogor (2009)

Pengalaman Kerja Work Experience

- Bank Ganesha sebagai Officer (1992 s/d 1993)
Bank Ganesha as Officer (1992 to 1993)
- Bank Mayapada sebagai Deputy Branch Manager (1993 s/d 1995)
Bank Mayapada as Deputy Branch Manager (1993 to 1995)
- Bank Dewa Rutji sebagai Branch Manager (1995 s/d 1999)
Bank Dewa Rutji as Branch Manager (1995 to 1999)
- PT Dunkindo Lestari sebagai Managing Director (1999 s/d 2004)
PT Dunkindo Lestari as Managing Director (1999 to 2004)
- PT Sarana Cipta Technology sebagai Managing Director (2004 s/d 2005)
PT Sarana Cipta Technology as Managing Director (2004 to 2005)
- PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Direktur (2005 s/d 2016)
PT Polychem Indonesia Tbk as Director (2005 to 2016)
- PT Gajah Tunggal Tbk sebagai Direktur (2016 s/d 2018)
PT Gajah Tunggal Tbk as Director (2016 to 2018)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Direktur (2018 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Director (2018 to present)

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018

GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

- PT INOAC Polytechno Indonesia sebagai Direktur (2014 s/d sekarang)
PT INOAC Polytechno Indonesia as Director (2014 to present)
- PT Polychem Indonesia Tbk sebagai Komisaris (2016 s/d sekarang)
PT Polychem Indonesia Tbk as Commissioner (2016 to present)

Lim Fui Liong

Direktur Independen *Independent Director*

Usia Age

54 tahun *54 years old*

Kewarganegaraan *Citizenship*

Indonesia *Indonesian*

Pendidikan *Education*

- Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonusa Esa Unggul (tahun)
Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Indonusa Esa Unggul (year)

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Engineering & PPC Manager (1988 s/d 1994)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Engineering & PPC Manager (1988 to 1994)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Production Division Manager (1995 s/d 2000)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Production Division Manager (1995 to 2000)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Logistics & Engineering Division Manager (2001 s/d 2003)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Logistics & Engineering Division Manager (2001 to 2003)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Production General Manager (2003 s/d 2006)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Production General Manager (2003 to 2006)
- PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Direktur (2006 s/d sekarang)
PT KMI Wire and Cable Tbk as Director (2006 to present)

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018
GMS Resolution dated May 25, 2018

Rangkap Jabatan (di KMI dan di perusahaan lain)

Concurrent Position (in KMI and in other companies)

-



Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Change In The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2017

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Fiscal Year of 2017

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	President Commissioner	Sudrajat
Wakil Presiden Komisaris	Vice President Commissioner	Herman Nursalim
Komisaris	Commissioner	Todo Sihombing
Komisaris	Commissioner	Christopher Chan Siew Choong
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Rasidi
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Bambang Husodo
Direksi The Board of Directors		
Presiden Direktur	President Director	Tony Wongsonegoro
Wakil Presiden Direktur	Vice President Director	Ng Haker Larson
Direktur	Director	Gabriela Lili
Direktur	Director	Dede Suhendra
Direktur Independen	Independent Director	Lim Fui Liong

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2018

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Fiscal Year of 2018

Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
Presiden Komisaris	President Commissioner	Syahrul Effendi
Wakil Presiden Komisaris	Vice President Commissioner	Todo Sihombing
Komisaris	Commissioner	Husni Ali
Komisaris	Commissioner	Gatot Subroto
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Rasidi
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Bambang Husodo
Direksi The Board of Directors		
Presiden Direktur	President Director	Herman Nursalim
Wakil Presiden Direktur	Vice President Director	Marcello Theodore Taufik
Direktur	Director	Gabriela Lili
Direktur	Director	Dede Suhendra
Direktur	Director	Jusup Agus Sayono
Direktur Independen	Independent Director	Lim Fui Liong

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2017	2016
Pria Male	1.094	1.106	847
Wanita Female	49	49	34
Jumlah Total	1.143	1.155	881

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2017	2016
Pekerja Tetap Permanent Employee	1.051	1.041	725
Pekerja Kontrak Contract Employee	92	114	156
Jumlah Total	1.143	1.155	881

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Jabatan

Employees Composition Based on Positional Group

Kelompok Jabatan Position Group	2018	2017	2016
Non-Manajerial Non-Managerial	1.078	1.090	816
Manajerial Managerial	65	65	65
Jumlah Total	1.143	1.155	881

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan Education	2018	2017	2016
SMA, SMP, dan lainnya High School, Middle School, and others	970	988	708
Diploma Diploma	64	64	64
Pendidikan Tinggi High Education	109	103	109
Jumlah Total	1.143	1.155	881

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2018	2017	2016
s/d 30 tahun up to 30 years old	326	330	269
31 s/d 40 tahun 31 to 40 years old	254	256	134
41 s/d 50 tahun 41 to 50 years old	430	436	371
>50 tahun >50 years old	133	133	107
Jumlah Total	1.143	1.155	881

* data yang disajikan valid per tanggal 31 Desember 2018 the data presented is valid as of December 31, 2018

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Pemegang Saham Shareholder	Saham Shares	Jumlah Modal Disetor Paid-up Capital	Persentase Percentage
Denham Pte Ltd Singapore	1.996.750.899	Rp326.630.127.540	49,83%
PT Golden Asia Heritage	317.391.304	Rp57.130.434.720	7,92%
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	209.876.100	Rp37.777.698.000	5,24%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) <i>Public (each under 5%)</i>	1.483.216.804	Rp233.585.250.440	37,01%
Jumlah Total	4.007.235.107	Rp655.123.510.700	100,00%

* data yang disajikan valid per tanggal 31 Desember 2018 *the data presented is valid as of December 31, 2018*

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners And Board of Directors' Share Ownership

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham apa pun di dalam Perseroan.

Throughout 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any share ownership within the Company.

Klasifikasi Pemegang Saham

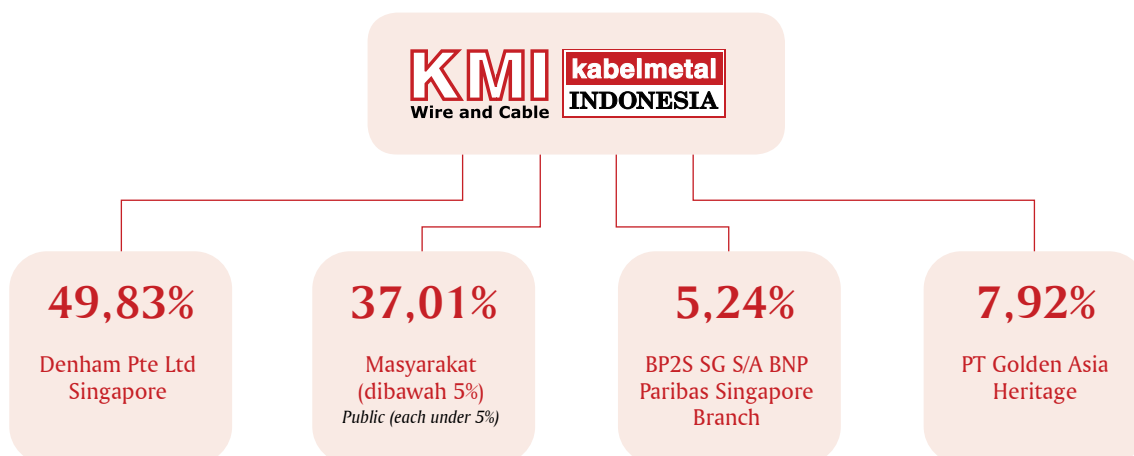
Shareholders Classification

Kategori Category	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Percentage
Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	899.249.509	22,45%
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	2.506.732.098	62,55%
Individu Lokal <i>Local Individual</i>	519.501.180	12,96%
Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	81.752.320	2,04%
Jumlah Total	4.007.235.107	100%

* data yang disajikan valid per tanggal 31 Desember 2018 *the data presented is valid as of December 31, 2018*

Bagan Pemegang Saham

Chart of Shareholders



Entitas Anak

Subsidiary

Nama Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	PT Langgeng Bajapratama ("LBP")
Alamat <i>Address</i>	Kawasan Industri Fajar MM 2100, Jl. Sumba Blok A2, Gandamekar, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat 17520
Tahun Pendirian <i>Year of Establishment</i>	1997
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	60%
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri pembuatan kawat baja <i>Steel wire manufacturing industry</i>
Status Operasional <i>Operational Status</i>	Sudah Beroperasi <i>Operational</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	Rp186.018.992.142

Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tahun Year	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Share Amount	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Penawaran Type of Offering	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
1992	Pada tanggal 8 Juni 1992, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Keputusan No. S-945/PM/1992 <i>On June 8, 1992, the Company received effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through the Decision Letter No. S-945/PM/1992</i>	10.000.000	1.000	Penawaran Umum <i>Public Offering</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
1993	Pada tanggal 16 Juni 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat Keputusan No. S-954/PM/1993 <i>On June 16, 1993, the Company received effective statement from OJK through the Decision Letter No. S-954/PM/1993</i>	20.000.000	1.000	Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Limited Public Offering I With Pre-emptive Rights</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
1996	Pada tanggal 12 Desember 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat Keputusan No. S-2007/PM/1996 <i>On December 12, 1996, the Company received effective statement from OJK through the Decision Letter No. S-2007/PM/1996</i>	140.000.000	1.000	Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Limited Public Offering II With Pre-emptive Rights</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2002	Pada tanggal 22 November 2002, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.D.4 <i>On November 22, 2002, the Company carried out issued and paid-up capital addition, pursuant to OJK Regulation No. IX.D.4</i>	2.515.000.000	180	Pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>New Share Issuance Without Pre-emptive Rights</i>	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2007	Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perseroan melakukan peningkatan modal disetor, sesuai dengan peraturan OJK No. IX.D.4 <i>On August 24, 2007, the Company carried out issued capital addition, pursuant to OJK Regulation No. IX.D.4</i>	932.235.107	100	Pengeluaran Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>New Share Issuance Without Pre-emptive Rights</i>	Bursa Efek Jakarta <i>Jakarta Stock Exchange</i>
2017	Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek <i>The Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange</i>	4.007.235.107	Series A: 195 Series B: 180 Series C: 100	Pencatatan Saham <i>Sharelisting</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik

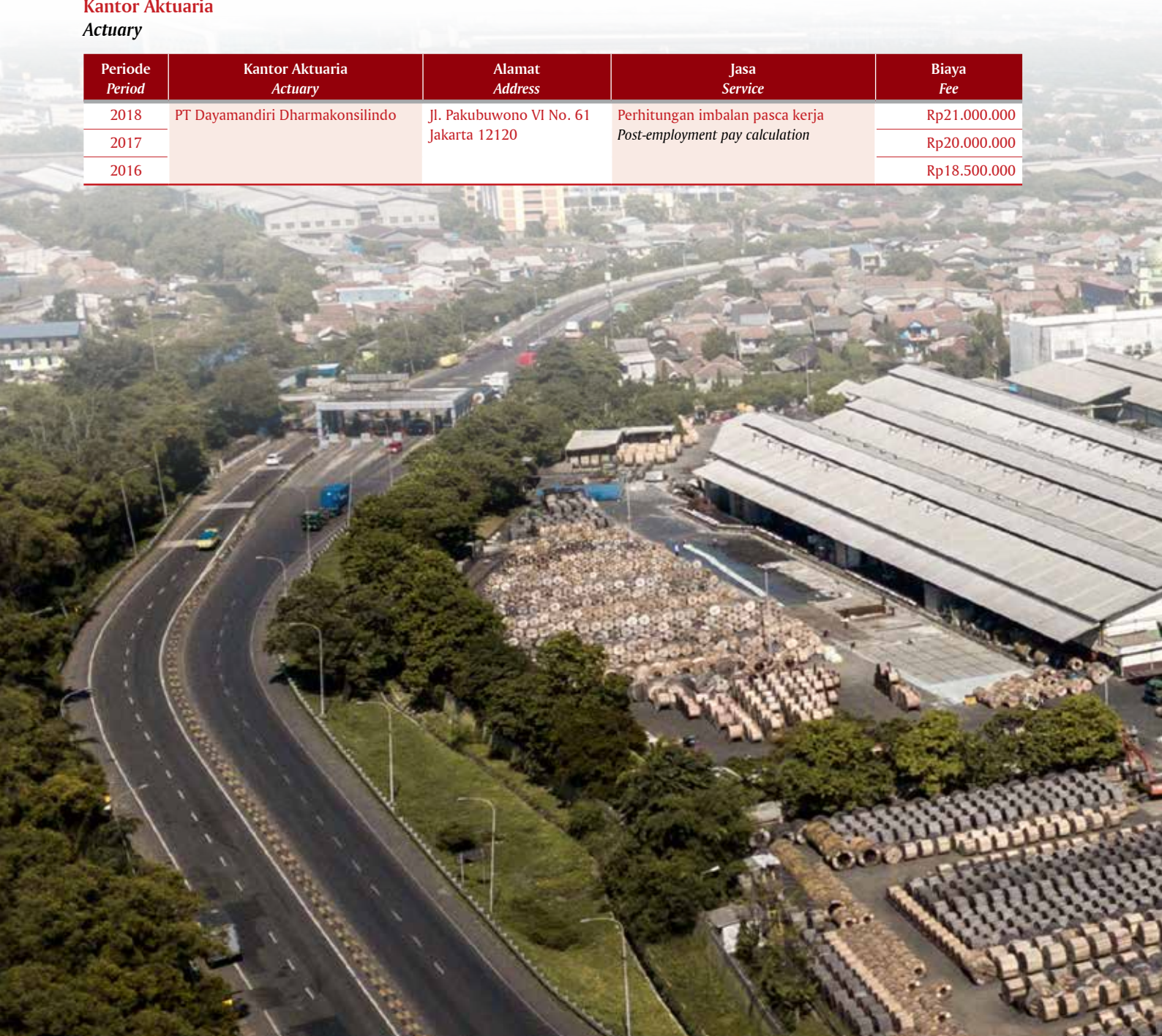
Public Accounting Firm

Periode Period	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-3010350	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1.000.000.000
2017				Rp775.000.000
2016				Rp675.000.000

Kantor Aktuaria

Actuary

Periode Period	Kantor Aktuaria Actuary	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2018	PT Dayamandiri Dharmakonsilindo	Jl. Pakubuwono VI No. 61 Jakarta 12120	Perhitungan imbalan pasca kerja Post-employment pay calculation	Rp21.000.000
2017				Rp20.000.000
2016				Rp18.500.000



Biro Administrasi Saham Share Registrar

Periode Period	Biro Administrasi Saham Share Registrar	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2018	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120	Pencatatan Saham Sharelisting	Rp63.600.000
2017				Rp63.600.000
2016				Rp63.600.000

Kustodian Custodian

Periode Period	Kustodian Custodian	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2018	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan Saham Sharelisting	Rp10.000.000
2017				Rp10.000.000
2016				Rp10.000.000







04

**Analisis dan
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum

General Review

Pada tahun 2018, perekonomian global cukup stabil di angka 3,0%, didorong oleh aktivitas konsumsi yang tumbuh cukup tinggi. Meski demikian, konflik perdagangan yang turut mempengaruhi transaksi perdagangan global, membuat arah pertumbuhan antar negara cukup beragam. Ekonomi AS terus melanjutkan tren perbaikan, sebaliknya kawasan Eropa dan Cina justru mengalami perlambatan. Disusul ekonomi Jepang dan Korea yang tumbuh stabil di kisaran rendah. Di sisi lain, perbaikan ekonomi yang terjadi di sejumlah negara berkembang mampu mengimbangi perlambatan yang terjadi pada negara-negara maju.

Di tengah ketidakpastian yang mewarnai perekonomian dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat cukup stabil di angka 5,1%, dengan sedikit peningkatan dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Angka pertumbuhan ini sedikit meleset dari target 5,4% yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia di awal tahun. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah pelemahan Rupiah akibat penguatan nilai tukar USD terhadap nyaris seluruh mata uang global, yang disebabkan oleh pergeseran investasi aset negara maju dan berkembang menuju aset AS. Penguatan ekonomi AS ini memicu pergerakan suku bunga (*Fed Fund Rate* atau *FFR*) meningkat sebanyak empat kali sepanjang tahun 2018. Faktor lain berasal dari perlambatan pertumbuhan ekspor yang menyebabkan menurunnya kinerja beberapa industri unggulan domestik. Tahun ini, pertumbuhan industri pengolahan dan pertanian, selaku kontributor utama sektor lapangan usaha, berada di bawah rata-rata pertumbuhan nasional.

The global economy remained quite stable at around 3.0% in 2018, spurred by the growth of consumption. Nevertheless, the trade war, which affected global trade transactions, has driven growths in various countries to go to different directions. The US economy continued to show improvements; on the contrary, the Eurozone and Chinese experienced decline. Meanwhile, Japan and Korea maintained economic growth, albeit in the low levels. On the other hand, several developing countries' economic improvements were able to offset the decline experienced by some developed countries.

*Indonesia has reported quite a stable growth amid the global economic uncertainties at 5.1%, which rose from the previous year of only 5.07%. However, this figure has yet to fulfil the Government's initial target set out in the beginning of the year at 5.4%. A factor affecting this performance is the decline of Rupiah, which is caused by the shift in investment made by various developed and developing countries to US assets, which in turn strengthened the USD exchange rate to almost all other currencies worldwide. Thus, a rise of interest rate (*Fed Fund Rate* or *FFR*) up to four times throughout 2018 was triggered. Another factor is the slowing down export growth that resulted in the declining performance of several leading domestic industries. This year, the processing and agriculture industries, as the main contributors to the business sector, remained below the average national growth.*

Tinjauan Industri Kabel

Cable Industry Review

Dinamika perekonomian global yang dikemukakan di atas tentu bersinggungan dengan kinerja industri kabel di Indonesia. Dengan penguatan USD, harga bahan baku otomatis meningkat. Sepanjang tahun 2018, aluminium dan tembaga yang merupakan bahan baku kabel mengalami penurunan harga sebesar masing-masing 17,7% dan 17,6% dibanding tahun sebelumnya. Penurunan harga tunai di London Metal Exchange (LME) tersebut dipicu oleh tekanan dari perang dagang yang terus berkembang antara AS dan Cina, serta perlambatan pertumbuhan di Cina sebagai konsumen terbesar.

The dynamics of the global economy mentioned above has surely affected the performance of the Indonesian cable industry. The increase of USD parallels the price of raw materials. The year 2018 saw a decrease in the prices of raw materials for cables, namely aluminum and copper, of 17.7% and 17.6% respectively compared to the previous year. The decrease of prices at London Metal Exchange (LME) was triggered by the pressures of trade war, which grew between the US and China, as well as the slowdown of China's growth as the main consumer.

Kenaikan bahan baku kabel ini terus menekan margin keuntungan para produsen kabel di Indonesia yang umumnya melayani kontrak pembelian jangka panjang. Namun diimbangi dengan kelanjutan megaprojek Pemerintah dalam pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW, kinerja industri kabel Indonesia kembali menguat. Apalagi setelah diberlakukannya aturan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) bagi kabel listrik, dapat dipastikan semua produsen kabel domestik merasakan dampak positifnya. Saat ini, porsi penjualan kabel domestik paling besar berasal dari PLN sekitar 50%, sisanya 30% dari ritel, dan 20% dari proyek swasta lainnya.

The rise in cable raw materials constantly reduced the profit margin of Indonesian cable manufacturers, who mainly serve long-term purchasing contracts. However, the performance of the Indonesian cable industry has managed to bounce back, due to the continuation of the Government's megaprojects for the construction of 35,000 MW of power plants. Furthermore, the enactment of the Local Content Level (TKDN) policy for electric cables has ensured that all domestic cable manufacturers can experience the positive impact. To date, the main contributors of domestic cable sales are PLN by 50%, retail industries by 30%, and other private projects by 20%.

Tinjauan Operasi Per Segmen Produk

Operational Review by Product Segment

Sampai dengan 31 Desember 2018, kegiatan riset dan produksi Perseroan terfokus kepada tiga produk utama, yakni Kabel Listrik Tegangan Rendah, Kabel Listrik Tegangan Menengah, dan Kabel Listrik Tegangan Tinggi, di samping sejumlah produk lainnya. Ketiga jenis produk tersebut memiliki keunggulan dan kegunaan yang berbeda-beda untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan Perseroan.

As of December 31, 2018, the Company's research and production division has prioritized its activity on three main products, namely Low-voltage Power Cables, Medium-voltage Power Cables, and High-voltage Power Cables. These three products cater to the needs of the customers with their own distinctive functions and advantages.

Pada tahun 2018, produk Kabel Listrik Tegangan Rendah Rp 2.471,2 miliar menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan dan penjualan Perseroan, dengan mewakili 58,3% dari perolehan pendapatan. Sementara, ketiga produk lainnya masing-masing berkontribusi sebesar 14,8%, 20,4%, dan 6,5%.

The Low-voltage Power cables became the main contributor to the Company's revenue and sales in 2018, representing 58.3% or Rp2,471.2 billion of the total revenue. Meanwhile, the other three products each contributed by 14.8%, 20.4%, and 6.5%.

Produk	Products	Kontribusi terhadap Pendapatan Contribution to Revenue
Kabel Listrik Tegangan Rendah	Low-Voltage Power Cables	58,3%
Kabel Listrik Tegangan Menengah	Medium-Voltage Power Cables	14,8%
Kabel Listrik Tegangan Tinggi	High-Voltage Power Cables	20,4%
Produk Lainnya	Other Products	6,5%

Tinjauan Operasi Per Segmen Produk Operational Review by Product Segment

Kabel Listrik Tegangan Rendah

Pada tahun 2018, penjualan Kabel Listrik Tegangan Rendah sebesar Rp2.471,2 miliar meningkat sebesar Rp460,7 miliar atau naik 22,9% dari tahun 2017 yang sebesar Rp2.010,5 miliar. Perseroan memproduksi 20.084 ton Kabel Listrik Tegangan Rendah, naik 7,3% atau 1.365 ton dari tahun buku sebelumnya sebesar 18.719 ton. Dari keseluruhan Kabel Listrik yang diproduksi sebanyak 28.512 ton, porsi Kabel Listrik Tegangan Rendah adalah 70,4% yaitu sebesar 20.084 ton, dimana sebanyak 98,8% atau 19.844 ton dipasarkan di pasar domestik, dengan nilai penjualan sebesar Rp2.433,5 miliar. Sementara itu, 1,2% atau 240 ton dipasarkan di pasar mancanegara, dengan nilai penjualan sebesar Rp37,7 miliar.

Kabel Listrik Tegangan Menengah

Pada tahun 2018, penjualan Kabel Listrik Tegangan Menengah sebesar Rp628,4 miliar mengalami penurunan 25,3% atau sebesar Rp213,1 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp841,5 miliar. Perseroan memproduksi 4.286 ton Kabel Listrik Tegangan Menengah, turun 49,0% atau 4.122 ton dari tahun buku sebelumnya sebesar 8.408 ton. Dari keseluruhan Kabel Listrik yang diproduksi sebanyak 28.512 ton, porsi Kabel Listrik Tegangan Menengah adalah 15,0% yaitu sebesar 4.286 ton, dimana sebanyak 99,5% atau 4.265 ton dipasarkan di pasar domestik, dengan nilai penjualan sebesar Rp625,4 miliar. Sementara itu, 0,5% atau 22 ton dipasarkan di pasar mancanegara, dengan nilai penjualan sebesar Rp3,0 miliar.

Kabel Listrik Tegangan Tinggi

Pada tahun 2018, penjualan Kabel Listrik Tegangan Tinggi sebesar Rp865,8 miliar mengalami peningkatan 359,7% atau sebesar Rp677,4 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp188,3 miliar. Perseroan memproduksi 3.080 ton Kabel Listrik Tegangan Tinggi, naik 353,4% atau 2.401 ton dari tahun buku sebelumnya sebesar 679 ton. Dari keseluruhan Kabel Listrik yang diproduksi sebanyak 28.512 ton, porsi Kabel Listrik Tegangan Tinggi adalah 10,8% yaitu sebesar 3.079,9 ton, dimana seluruhnya atau 3.079,9 ton dipasarkan di pasar domestik, dengan nilai penjualan sebesar Rp865,8 miliar.

Produk Lainnya

Pada tahun 2018, penjualan Produk Lainnya sebesar Rp274,5 miliar mengalami peningkatan 87,6% atau sebesar Rp128,2 miliar dari tahun 2017 yang sebesar Rp146,4 miliar. Perseroan memproduksi 1.061,8 ton Produk Lainnya, naik 2,5% atau 26 ton dari tahun buku sebelumnya sebesar 1.035 ton. Dari keseluruhan Kabel Listrik yang diproduksi sebanyak 28.512 ton, porsi Produk Lainnya adalah 3,7% yaitu sebesar 1.061,8 ton, dimana sebanyak 97,9% atau 1.040 ton dipasarkan di pasar domestik, dengan nilai penjualan sebesar Rp273,4 miliar. Sementara itu, 2,1% atau 22 ton dipasarkan di pasar mancanegara, dengan nilai penjualan sebesar Rp1,1 miliar.

Low-voltage Power Cables

In 2018, the Company saw a rise in the sales of Low-voltage Power Cables of Rp2,471,2 billion by 22.9% or Rp460.7 billion out of Rp2,10.5 billion in 2017. The Company has generated 20,084 tons of Low-voltage Power Cables an increase of 7.3% or 1,365 tons from the previous year of 18,719 tons. From the total of produced Power Cables of 28,512 tons, Low-voltage Power Cables make up for 70.4% or 20,084 tons, where 98.8% or 19,844 tons is marketed domestically, with a sales value of Rp2,433.5 billion. Meanwhile, the Company only sold 1.2% or 239.9 tons of this product overseas with a sales value of Rp37.7 billion.

Medium-voltage Power Cables

In 2018, the sales of Medium-voltage Power Cables of Rp628.4 billion decreased by 25.3% or Rp213.1 billion from the Rp841.5 billion reached in 2017. The Company produced 4,286 tons of Medium-voltage Power Cables, which decreased by 49.0% or 4,122 tons from the previous year of 8,408 tons. From the total of produced Power Cables of 28,512 tons, Medium-voltage Power Cables make up for 15% or 4,286 tons, where 99.5% or 4,265 tons is marketed domestically, with a sales value of Rp624.4 billion. Meanwhile, the remaining 0.5% or 22 tons was sold overseas with a sales value of Rp3.0 billion.

High-voltage Power Cables

In 2018, the sales of High-voltage Power Cables of Rp865.8 billion increased by 359.7% or Rp677.4 billion from the Rp188.3 billion reached in 2017. The Company produced 3,080 tons of High-voltage Power Cables, which increased by 353.4% or 2,401 tons from the previous year of 679 tons. From the total of produced Power Cables of 28,512 tons, High-voltage Power Cables make up for 10.8% or 3,079.9 tons, where it is entirely marketed domestically, with a sales value of Rp865.8 billion.

Other Products

In 2018, the sales of Other Products of Rp274.5 billion increased by 87.6% or Rp128.2 billion from the Rp146.4 billion reached in 2017. The Company produced 1,061.8 tons of Other Products, which increased by 2.5% or 26 tons from the previous year of 1,035 tons. From the total of produced Power Cables of 28,512 tons, Other Cables make up for 3.7% or 1,061.8 tons, where 97.9% or 1,040 tons is marketed domestically, with a sales value of Rp273.4 billion. Meanwhile, the remaining 2.1% or 22 tons was sold overseas with a sales value of Rp1.1 billion.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Posisi Keuangan

Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing aset tersebut.

Financial Position

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. The comparison of all items in the composition of assets is listed in the table below.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Aset lancar Current Assets	2.174	1.843	330	17,9%
Aset tidak lancar Non-current Assets	1.071	1.170	(99)	(8,5%)
Jumlah Aset Total Assets	3.245	3.013	231	7,7%

Aset Lancar

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan aset lancar sebesar 17,9% atau Rp330 miliar. Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp2.174 miliar dari Rp1.843 miliar di tahun buku sebelumnya. Kenaikan aset lancar Perseroan terutama dipengaruhi oleh meningkatnya piutang dagang pada pihak ketiga dan persediaan, karena kenaikan penjualan sebesar 30%.

Current Assets

The Company's current assets have increased by 17.9% or Rp330 billion, which sees a growth to Rp2,174 billion from Rp1,843 billion in the previous year. This increase was mainly driven by the rise of the Company's account receivables to third parties and inventories, as sales increased by 30%.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	93	144	(51)	(35,6%)
Aset keuangan lainnya Other financial assets				
- Pihak berelasi Related parties	-	-	-	-
- Pihak ketiga Third parties	0.4	5	4.6	91,0%
Piutang usaha Account receivables				
- Pihak berelasi Related parties	20	24	4	(17,9%)
- Pihak ketiga Third parties	1.080	705	375	53,3%
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga Other receivables to the third party	22	6.6	15.0	224,3%
Persediaan Inventory	836	815	21	2,6%
Uang muka Advance Payment	9	34	(25)	(74,7%)
Pajak dibayar di muka Prepaid Tax	106	104	2	2,2%
Biaya dibayar di muka Prepaid Expenses	8	6	2	39,6%
Instrumen keuangan derivatif Derivative financial instruments	-	0.02	(0,02)	(100%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.174	1.843	330	17,9%

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami penurunan aset tidak lancar sebesar 8,5% atau Rp99 miliar. Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.071 miliar dari Rp1.170 miliar di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar Perseroan terutama dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Non-Current Assets

In 2018, the Company's Non-Current Assets has declined by 8.5% or Rp99 billion, which were recorded at Rp1,071 billion from Rp1,170 in the previous year. This decline was mainly due to the decrease of the Company's fixed assets and deferred tax assets.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	59	72	(13)	(17,9%)
Properti investasi <i>Investment properties</i>	38	38	-	-
Aset tetap <i>Fixed Assets</i>	953	1.044	(91)	(8,7%)
Uang muka pembelian aset tetap <i>Advance payment for fixed assets purchasing</i>	3	1	2	102%
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	18	15	3	16,7%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	1.071	1.170	(99)	(8,5)%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing liabilitas tersebut.

Liabilities

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. The comparison of all items in the composition are described in the following table.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Liabilitas jangka pendek <i>Short-term liabilities</i>	882	933	(51)	(5,5%)
Liabilitas jangka panjang <i>Long-term liabilities</i>	331.7	293.5	38	13,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	1.214	1.227	(13)	(1,1%)

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 5,5% atau Rp51 miliar. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp882 miliar dari Rp933 miliar di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama dipengaruhi oleh turunnya pos utang bank, pos utang lain-lain dan pos uang muka penjualan.

Short-term Liabilities

In 2018, the Company experienced a decline in its short-term liabilities of 5.5% or Rp51 billion. Therefore, the Company only recorded Rp882 billion in short-term liabilities, whereas it reached Rp933 billion in the previous year. This decline was mainly due to the decrease in the Company's bank loan, other debt, and advance payment.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang bank Bank loan	23	166	143	86,2%
Utang usaha Account payable				
- Pihak berelasi Related parties	-	-	-	-
- Pihak ketiga Third parties	512	485	27	5,6%
Utang lain-lain kepada pihak ketiga Other debt to third parties	9	74	(65)	(87,5%)
Utang dividen Dividends payable	4	2	2	68,7%
Utang pajak Tax expenses	28	6	23	409,4%
Uang muka penjualan Advance payment	63	80	(17)	(21,4%)
Biaya yang masih harus dibayar Accrued cost	150	75	75	101,0%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term liabilities due in one year				
- Utang pembelian kendaraan Vehicle purchasing debt	-	0.2	(0.2)	(100%)
- Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liabilities	45.0	7	38	577,6%
- Utang bank Bank loan	24	21	3	10,4%
Jaminan penyalur Distributor warranty	23	17	6	36,9%
Instrumen keuangan derivatif Derivative financial instruments	0.7	0.005	0.6	130635,8%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	882	933	(51)	(5,5%)

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 13% atau Rp 38 miliar. Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp332 miliar dari Rp293 miliar di tahun buku sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka panjang Perseroan terutama dipengaruhi oleh naiknya pos liabilitas sewa pembiayaan dan pos utang bank.

Long-term Liabilities

In 2018, the Company's long-term liabilities increased by 13% or Rp38 billion. It grew to Rp332 billion from Rp293 billion in the previous year. This increase was mainly driven by the increase of the Company's finance lease liabilities and bank debt.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang lain-lain kepada pihak ketiga Other debt to third parties	2	4	(2)	(44,5%)
Liabilitas jangka panjang Long-term liability				
- Utang pembelian kendaraan Vehicle Purchases Debt	-	-	-	-
- Liabilitas sewa pembiayaan Finance lease liability	56	11	45.0	422,8%
- Utang bank Bank debt	27	11	16	137,8%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liability	238	258	(20)	(7,6%)
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik Deferred profits from the sale and leaseback transactions	5	9	(4)	(41,6%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-term Liability	332	293	38	13%

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Ekuitas

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan ekuitas sebesar 13,7% atau Rp244 miliar. Ekuitas Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.030 miliar dari Rp1.786 miliar di tahun 2017. Kenaikan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh perolehan laba bersih Perseroan.

Equity

in 2018, the Company's equity increased by 13.7% or Rp244 billion to Rp2,030 billion from Rp1,786 billion in 2017. This increase was driven by the Company's net profit.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Modal saham – nilai nominal Rp195 per saham untuk saham Seri A, Rp180 untuk saham Seri B, dan Rp100 untuk saham Seri C Share capital – nominal value of Series A for Rp195 per shares, Rp180 for Series B, and Rp100 for Series C				
Modal dasar – 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B, dan 4.381.000.000 saham Seri C Authorized capital – 560,000,000 for Series A, 2,515,000,000 for Series B, and 4,381,000,000 for Series C				
Modal ditempatkan dan disetor – 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B, dan 932.235.107 saham Seri C Issued and paid up capital – 560,000,000 for Series A, 2,515,000,000 for Series B, and 932,235,107 for Series C	655	655	-	-
Tambahan modal disetor – bersih Net additional paid-in capital	1	1	-	-
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(24)	(61)	37	(60,1%)
Saldo laba Retained earnings				
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya Appropriated retained earnings	45	40	5	12,5%
Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated retained earnings	1,191	977	214	21,9%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Equity attributable to				
- Pemilik entitas induk Owner of parent company	1.867	1.612	255	15,8%
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	164	175	(11)	(6,4%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.031	1.786	244	13,7%



Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2018, laba komprehensif Perseroan mengalami Penurunan sebesar 15,4% atau Rp50 miliar. Laba Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp276 miliar dari Rp326 miliar di tahun 2017. Penurunan laba komprehensif Perseroan terutama dipengaruhi oleh di tahun 2018 tidak terdapat keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp104 miliar.

Profit or Loss Statement

In 2018, the Company experienced a decline of 15.4% or Rp50 billion in its comprehensive income. It was recorded at Rp276 billion this year compared to Rp326 billion in 2017. This decline was mainly due to the lack of income from purchases, due to a discount of Rp104 billion.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan bersih <i>Net revenue</i>	4.240	3.186	1.053	33,1%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenue</i>	3.693	2.671	1.021	38,2%
Laba kotor <i>Gross profit</i>	546	514	32	6,2%
Beban penjualan <i>Sales expenses</i>	(83)	(105)	(22)	(21,6%)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(94)	(70)	23	32,8%
Beban keuangan <i>Financial expenses</i>	(32)	(22)	9	39,2%
Beban pajak final <i>Final tax expenses</i>	(32)	(4)	27	620,8%
Penghasilan bunga <i>Interest income</i>	1	3	(2)	(63,4%)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih <i>Net foreign exchange gains (losses)</i>	8	12	(4)	(31,4%)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon <i>Profits from discounted purchases</i>	-	104	(104)	(100%)
Keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih <i>Net other profits (losses)</i>	(7)	(2)	4	211,4%
Laba sebelum pajak <i>Income before tax</i>	309	429	(120)	(28,0%)
Beban pajak <i>Tax expenses</i>	(73)	(70)	3	4,9%
Laba bersih tahun berjalan <i>Net profit for the year</i>	236	359	(123)	(34,4%)
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>				
- Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja <i>Remeasurement of post-employment benefit program</i>	41	(32)	73	(226,7%)
- Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi <i>Changes of unrealized fair values</i>	(0,3)	0,05	(0,3)	(716,5%)
- Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan <i>Other comprehensive income for the year</i>	41	(32)	73	225,9%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	276	326	(50)	(15,4%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Profit for the year attributable to</i>				
- Pemilik entitas induk <i>Owner of parent company</i>	251	361	(111)	(30,6%)
- Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interest</i>	(15)	(2)	(13)	494,1%
Laba bersih tahun berjalan <i>Net profit for the year</i>	235	358	(123)	(34,4)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada <i>Total comprehensive income for the year attributable to</i>				
- Pemilik entitas induk <i>Owner of parent company</i>	287	330	(43)	(13,1%)
- Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(11)	(4)	7	173,0%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	276	326	(50)	(15,4%)
Laba per saham dasar (dalam Rupiah) <i>Basic earnings per share (in Rupiah)</i>	65,58	90,22	(27,6)	(30,6%)

Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance

Pendapatan dan Penjualan

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan pendapatan usaha sebesar 33,1% atau Rp1.053 miliar. Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp4.240 miliar dari Rp3.186 miliar di tahun 2017. Peningkatan pendapatan usaha Perseroan terutama dipengaruhi oleh naiknya penjualan produk kabel listrik tegangan rendah, produk kabel listrik tegangan tinggi dan produk lainnya.

Revenue and Sales

In 2018, the revenue has increased by 33.1% or Rp1,053 billion and grew to Rp4,240 billion from Rp3,186 billion in 2017. This increase was mainly due to the sales growth of the Company's low-voltage power cables, high-voltage power cables and other products.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High-voltage Power Cables	866	188	677	359,7%
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium-voltage Power Cables	628	841	(213)	(25,3%)
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low-voltage Power Cables	2.471	2.010	461	22,9%
Produk Lainnya Other Products	275	146	128	87,6%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	4.240	3.186	1.053	33,1%

Beban Usaha

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan beban usaha sebesar 0,2% atau Rp 0,3 miliar. Beban usaha Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp176,7 miliar dari Rp176,4 miliar di tahun 2017. Peningkatan beban usaha Perseroan terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban gaji dan tunjangan dan beban lain-lain.

Operating Expenses

In 2018, the Company's operating expenses increased by 0.2% or Rp0,3 billion to Rp176,7 billion in 2018 from Rp176,4 billion in 2017. This increase in the operating expenses was mainly due to the increase in salary and allowances as well as other expenses.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Beban penjualan Sales expenses	(83)	(106)	(23)	(21,6%)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(93)	(70)	23	32,8%
Beban keuangan Financial expenses	(32)	(23)	9	39,2%
Beban pajak final Final tax expenses	(31)	(4)	27	620,8%
Jumlah Beban Total Expenses	(239)	(203)	36	17,7%

Laba Bruto

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan laba bruto sebesar 6,2% atau Rp32 miliar. Laba bruto Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp546 miliar dari Rp514 miliar di tahun 2017. Peningkatan laba bruto Perseroan terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan bauran produk dengan margin lebih baik.

Gross Profit

In 2018, the Company's gross profit has increased by 6.2% or Rp32 billion and grew to Rp546 billion from Rp514 billion in 2017. This increase was mainly due to the increase of product mix sales margin.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan usaha Operating revenue	4.240	3.186	1.053	33,1%
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	3.693	2.671	1.021	38,2%
Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	546	514	32	6,2%

Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami peningkatan penghasilan komprehensif lain sebesar 225,9% atau Rp73 miliar. Penghasilan komprehensif lain Perseroan di tahun 2018 tercatat mengalami laba sebesar Rp41 miliar dari kerugian Rp32 miliar di tahun 2017. Peningkatan penghasilan komprehensif lain Perseroan terutama dipengaruhi oleh pengukuran kembali imbalan pasti di tahun 2018 yang laba dibanding dengan 2017.

Other Comprehensive Income (Losses)

In 2018, the Company saw an increase in other comprehensive income by 225.9% or Rp73 billion and recorded a profit of Rp41 billion from the losses of Rp32 billion in 2017. This increase was mainly driven by the remeasurement of net defined benefit liability in 2018, resulting in a profitable number compared to 2017.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti <i>Remeasurement of net defined benefit liability</i>	41	(32)	73	226,7%
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi <i>Changes of unrealized fair values</i>	(0.3)	0.05	(0.3)	(716,6%)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Total Other Comprehensive Income for the Year</i>	41	(32)	73	225,9%

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami penurunan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 15,4% atau Rp50 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp276 dari Rp326 miliar di tahun 2017. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan terutama dipengaruhi oleh karena di tahun 2018 tidak terdapat keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp104 miliar.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year has decreased by 15.4% or Rp50 billion. It decreased to Rp276 billion from Rp326 billion in 2017. This decline was mainly due to the lack of income from purchases, due to a discount of Rp104 billion.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i>	236	358	(123)	(34,4%)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak <i>Other comprehensive revenue for the year after tax</i>	41	(32)	73	225,9%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	276	326	(50)	(15,4%)

Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

Laporan Arus Kas

Arus Kas Perseroan terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Berikut perbandingan masing-masing komposisi arus kas.

Cash Flow Report

The Company's cash flow consists of Cash Flow from Operating Activities, Cash Flow from Investing Activities, and Cash Flow from Financing Activities. The table below will show the differences between each cash flow.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	89	(66)	155	235,6%
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	53	(56)	4	6,7%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	(85)	113	(198)	(175,6%)
Jumlah Arus Kas Total Cash Flow	(48)	(9)	(38,9)	411,9%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, arus kas dari aktivitas operasi Perseroan mencapai Rp89,3 miliar, naik 235,6% atau Rp155miliar dibandingkan dengan Rp(66) miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari operasi dan di tahun 2018 terdapat penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai.

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities has increased by 235.6% or Rp155 billion from Rp(66) billion in 2017. This decrease was mainly due to the increase of cash receipts from operating activities and the receipt of value added tax refunds.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	4.141	3.318	823	24,8%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash payments to suppliers and employees	(4.013)	(3.252)	762	23,4%
Kas dihasilkan dari operasi Cash from operating activities	128	67	61.0	91,1%
Pembayaran sewa Lease payments	0	(5)	(5)	(100,0%)
Pembayaran imbalan kerja Employee benefits payment	(13)	(6)	7	116,2%
Pembayaran bunga dan beban keuangan Interest and financial payment	(33)	(23)	10	41,8%
Pembayaran pajak penghasilan Income taxes payment	(50)	(105)	(55)	(52,7%)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan Income tax refund	-	5.5	(5.5)	(100,0%)
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	57	-	57	100,0%
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi Total Cash Flow from Operating Activities	89.3	(65.8)	155.2	235,6%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2018, arus kas dari aktivitas investasi Perseroan mencapai Rp(52) miliar, turun 6,7% atau Rp4 miliar dibandingkan dengan Rp(56) miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya hasil aset keuangan lainnya.

Cash Flow from Investing Activities

The Company's cash flow from investing activities has reached Rp(52) billion, which declined by 6.7% or Rp4 billion from Rp(56) billion in the previous year. This decline was mainly due to the decrease of the Company's other financial assets.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Hasil (penempatan) aset keuangan lainnya <i>Proceeds (placements) of other financial assets</i>	5	142	(137)	(96,8%)
Penerimaan bunga <i>Interest received</i>	1	3	(2)	(63,4%)
Penerimaan hasil penjualan aset tetap <i>Proceeds from sales of property, plant and equipment</i>	0,07	0,6	(0,5)	(88,3%)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap <i>Advance payment for the purchase of fixed assets</i>	(3)	(1)	1	102,0%
Perolehan aset tetap <i>Fixed assets acquisition</i>	(12)	(88)	76,0	86,7%
Akuisisi entitas anak <i>Acquisition of subsidiaries</i>	(44)	(114)	(70)	(61,3%)
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Total Cash Flow from Investing Activities</i>	(52)	(56)	(4)	(6,7%)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp(85) miliar, turun 175,6% atau Rp198 miliar dibandingkan dengan Rp112 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan utang sewa pembiayaan dan meningkatnya pembayaran utang bank.

Cash Flow from Financing Activities

The Company's cash flow from its investing activities reached Rp(85) billion, which declined by 175.6% or Rp198 billion from the Rp112 billion in 2017. This decrease was mainly due to the increase of finance lease liabilities and bank loan payment.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Hasil Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Penerimaan utang bank <i>Proceeds from bank loans</i>	290	323	(33)	10,1%
Penerimaan utang pembiayaan <i>Received of debt financing</i>	116	7	(110)	1648,9%
Pembayaran utang pembelian aset tetap <i>Payments of Liability for Purchases of Property, Plant, and Equipment</i>	(13)	-	13	(100%)
Pembayaran utang bank jangka panjang <i>Long-term bank loan payment</i>	(31)	(22)	9	42,7%
Pembayaran dividen tunai <i>Cash dividends payment</i>	(31)	(38)	(7)	(19,5%)
Pembayaran utang bank <i>Bank debt payment</i>	(434)	(156)	277	177,2%
Penerimaan utang bank jangka panjang <i>Proceeds from long-term bank loans</i>	49	-	49	100%
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Total Cash Flow from Financing Activities</i>	(85)	112	(198)	(175,6%)

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Pada tahun 2018, rasio solvabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 9%, dari 69% di tahun buku sebelumnya. Penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan rasio lancar menjadi 246%, dari 197% di tahun sebelumnya, serta penurunan rasio liabilitas terhadap aset menjadi 37%, dari 41% di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh pada tahun 2018 kas bersih yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas operasi meningkat dari Rp(65,9) miliar di tahun 2017 menjadi Rp89,3 miliar di tahun 2018.

In 2018, the Company's debt to equity ratio has decreased by 9% from 69% in the previous year. This decrease is in line with the increase of the Company's current ratio to 246% from 197% in the previous year, as well as the decrease of liability to assets ratio to 37% from 41% in the previous year. This was mainly due to in 2018, the net cash (used) earned from operational activities increased from Rp(65.9) billion in 2017 to Rp89.3 billion in 2018.

(dalam persen) (in percentage)

Uraian Description	2018	2017
Rasio lancar Current Ratio	246%	197%
Rasio liabilitas terhadap aset Liability to Assets Ratio	37%	41%
Rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) Debt to Equity Ratio	60%	69%

Kolektabilitas Piutang Receivables Collectability

Pada tahun 2018, jumlah piutang yang diterima Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp371 miliar dari total piutang sejumlah Rp1.099 miliar. Sementara, periode kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun buku mengalami pelambatan menjadi 93 hari, dari 82 hari pada tahun buku sebelumnya.

In 2018, the total collected receivables of the Company have increased to Rp371 billion from the total receivables of Rp1,099 billion. Meanwhile, the receivables collection period has stretched to 93 days from 82 days in the previous year.

(dalam hari kalender) (in calendar days)

Uraian Description	2018	2017	2016
Periode Koleksi Piutang Receivable Collection Period	93	82	68



Kebijakan dan Struktur Modal

Capital Structure and Policy

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang bank dan utang bank jangka panjang serta ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba, dan kepentingan non- pengendali. Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam menjalankan kelangsungan usaha. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi serta potensi risiko atau aset yang dijamin. Untuk itu, manajemen secara berkala melakukan peninjauan terhadap struktur permodalan Perseroan. Dengan kegiatan operasional yang bergerak dalam produksi kabel, Perseroan senantiasa memonitor struktur modal dengan risiko yang berhubungan.

The Company's capital structure consists of bank loan and long-term bank loan, as well as shareholders' equity. Shareholders' equity consists of issued and paid up capital, additional paid up capital – net, other comprehensive income, retained earnings, and non-controlling interests. Meanwhile, the Company's capital structure policy aims to support the operating activities for the continuity of the business. In maintaining and adjusting its capital structure, the Company considers economic dynamics as well as risks potential and collateralized assets. To that end, the Company's capital structure is periodically reviewed by the management. The Company continuously monitors its capital structure along with risks relating to the cable manufacture industry.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

Uraian Description	2018	2017
Utang bank Bank loan	23	166
Utang jangka panjang Long-term debt	52	32
Total ekuitas Total equity	2.031	1.786
Total Struktur Modal Total Capital Structure	2.106	1.984

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Buku

Comparison Between the Target and its Realization in the Fiscal Year

Pendapatan dan Penjualan

Sebagai salah satu perusahaan kabel terbesar di Indonesia, Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Upaya ini tercermin melalui inisiatif Perseroan yang setiap tahun meningkatkan target pendapatan dan penjualan tahunan, dengan menyusun dan menerapkan serangkaian strategi yang tepat untuk merealisasikannya. Tabel berikut menjelaskan perbandingan target dan realisasi pendapatan dan penjualan Perseroan di tahun 2018.

Revenues and Sales

As one of the main cable manufacturers in Indonesia, the Company continues to improve its competitiveness, both domestically and abroad. This is done through the Company's initiative to increase its annual revenue and sales target by formulating and implementing the accurate strategies. The following table shows the comparison between the Company's target and realization in 2018.

(dalam miliar Rupiah) (in billion rupiah)

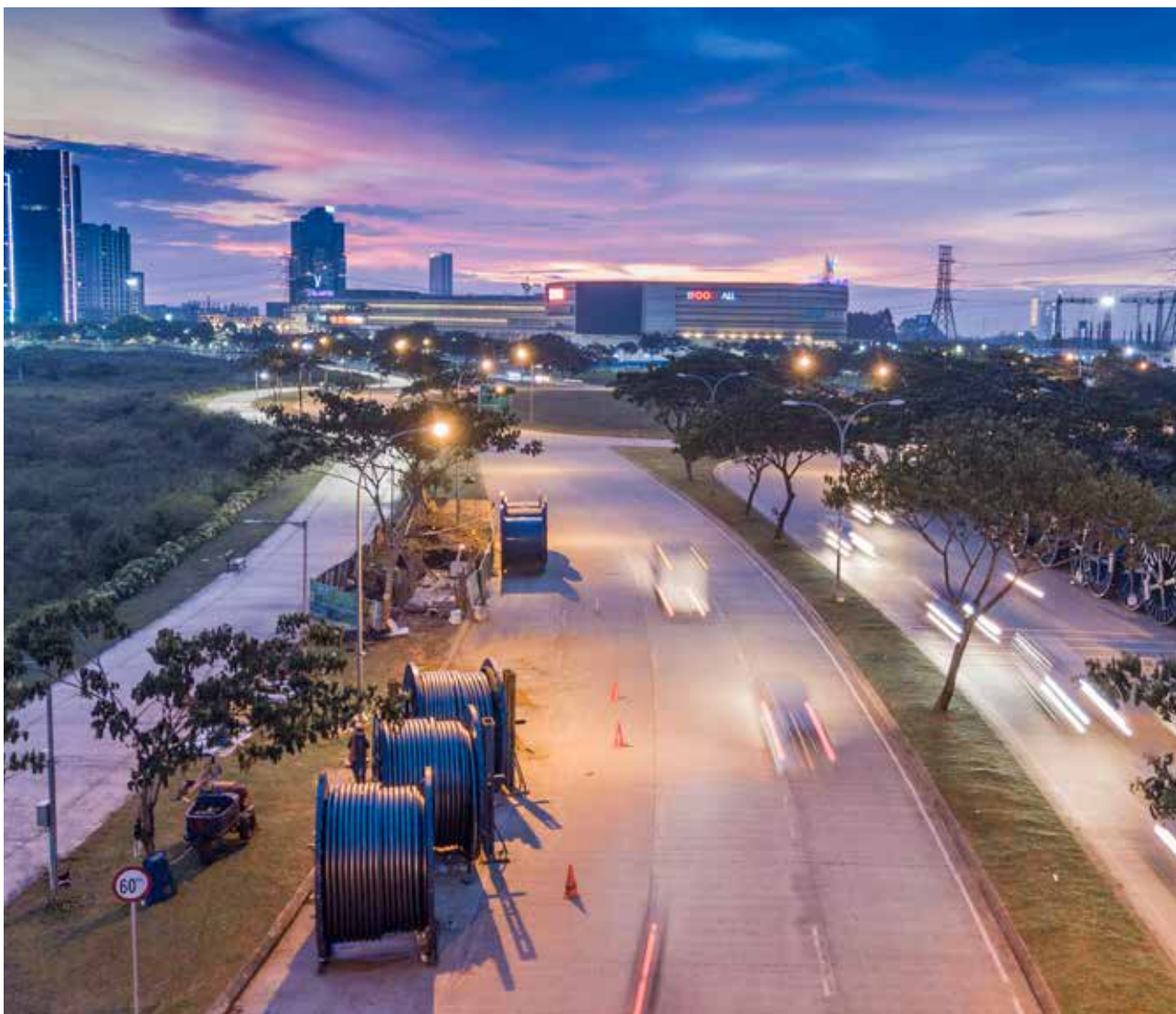
Uraian Description	Target Target	Realisasi Realisasi
	Penjualan Sales	Penjualan Sales
Kabel Listrik Tegangan Tinggi High-voltage Power Cables	804	866
Kabel Listrik Tegangan Menengah Medium-voltage Power Cables	821	628
Kabel Listrik Tegangan Rendah Low-voltage Power Cables	2.176	2.471
Produk Lainnya Other Products	286	275
Jumlah Total	4.069	4.240

Proyeksi Tahun Mendatang

Projection for the Upcoming Year

Pada tahun 2019 mendatang, Perseroan telah menyusun target untuk meningkatkan angka dan persentase pendapatan dan penjualan, laba, dan kebijakan dividen melalui peningkatan kualitas produk dan layanan Perseroan. Hal ini tidak lepas dari upaya Perseroan untuk menjadi perusahaan kabel terbesar di Indonesia. Tentunya, rencana ini harus didukung dengan peningkatan kapasitas produksi dan jangkauan pasar. Dengan menerapkan strategi pemasaran dan pengelolaan yang tepat dan kompeten, Perseroan percaya bahwa seluruh aspirasi tersebut dapat dicapai dengan mengindahkan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya, dan Perseroan. Target pendapatan dan penjualan Perseroan pada tahun 2019 mendatang adalah sebesar Rp4.961 miliar, meningkat 17% dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp4.240 miliar.

The Company has set a target to increase its revenue and sales, income, and dividend policies in the upcoming year of 2019. The Company strives to increase its product and service quality, aligning with its goal to become the biggest cable manufacturer company in Indonesia. This plan will also be supported by the increase of production capacity and market reach. The Company believes that it can achieve those aspirations by implementing the accurate marketing and maintenance strategies as well as heeding the interests of its shareholders and stakeholders. The Company's revenue and sales target for 2019 is Rp4,961 billion, a 17% increase compared to the 2018 target of Rp4,240 billion.



Prospek Usaha Business Prospect

Perpanjangan periode konstruksi megaprojek Pembangkit Listrik 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) hingga tahun 2024, memberikan prospek yang cerah bagi Perseroan untuk terus menyuplai permintaan kabel PLN pada beberapa tahun mendatang. Meskipun secara volume permintaan kabel meningkat, kenaikan beban produksi masih membayangi kinerja Perseroan di tahun 2019. Sementara itu, opsi untuk melakukan *hedging* di Indonesia masih belum mapan. Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan kajian lebih lanjut terhadap fasilitas *hedging*, baik dari segi risiko maupun biaya.

Faktor lain yang mendukung prospek usaha Perseroan ke depan adalah inisiatif Pemerintah dalam pemerataan pembangunan. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, listrik merupakan salah satu aspek komplementer yang memiliki peran besar untuk menunjang keberhasilan pemerataan pembangunan di daerah-daerah terpencil. Untuk itu, Perseroan berharap bahwa tingkat penjualan Kabel Listrik Tegangan Rendah, Kabel Listrik Tegangan Menengah, Kabel Listrik Tegangan Tinggi, dan Produk Lainnya dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, seiring meningkatnya kebutuhan kabel dalam upaya pemerataan pembangunan infrastruktur.

Seiring semakin lebarnya kesempatan untuk menyuplai konstruksi megaprojek PLN, persaingan produsen kabel di dalam negeri pun semakin sengit. Seperti dikutip dari kontan.co.id, Ketua Umum Asosiasi Pabrik Kabel Listrik Indonesia (Apkabel) Noval Jamalullail menyatakan bahwa beberapa pabrikan sudah mulai melakukan ekspansi lini produksi di tahun 2019. Khususnya, kabel listrik 150 kV underground yang kapasitasnya sudah naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun kemarin. Sebelumnya hanya empat lini alias 1.200 km per tahun. Namun, seiring perkembangan usaha, sekarang sudah tersedia lima lini baru dengan kapasitas kurang lebih 2.000 km per tahunnya. Oleh karena itu, Perseroan yakin dapat tetap mempertahankan posisinya sebagai produsen kabel terdepan di Indonesia. Sebagai satu-satunya produsen kabel tegangan tinggi 150 kV ukuran 2.000 mm² di dalam negeri, Perseroan optimis peluangnya untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang dapat terpenuhi.

Dari sisi ekspor, Perseroan juga berharap peluang ekspor dapat terus meningkat seiring perkembangan pasar bebas. Penguatan pertumbuhan ekspor ini nantinya dapat mengimbangi rasio beban marjin akibat kenaikan beban produksi, sekaligus meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan. Walaupun upaya ekspor kerap terkendala peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan proteksi yang ada di negara tujuan ekspor terkait, Perseroan akan terus mencari pasar ekspor baru untuk memperluas jangkauannya.

The extension of the megaprojects for the construction of 35,000 MW of power plants to 2024 by the Government through the State Electricity Company (PLN) has opened up a bright prospect for the Company to continue supplying cables to PLN in the next few years. Despite the increase in cable demands, the rise of the production costs still looms over the Company. Meanwhile, the option of hedging in Indonesia is still not well-established. To that end, the Company will continue to conduct further studies on the risks and costs of hedging facilities.

The Company's business prospect is made even greater by the Government's initiatives in equitable development. Electricity remains as a significant aspect in the development of infrastructure as it supports equitable development in remote areas. Therefore, the Company expects a sustainable increase in the sales of Low-voltage Power Cables, Medium-voltage Power Cables, High-voltage Power Cables, and Other Products along with the increase of cable demands in order to generate an equitable infrastructure development.

The competition among cable manufacturers becomes increasingly fierce as opportunities for supplying the construction of the PLN megaproject continue to grow. According to the National Chairman of the Indonesian Cable Manufacturers Association (Apkabel), Noval Jamalullail, several manufacturers have started to expand their production line for 2019, as quoted by kontan.co.id. Particularly, the expansion is seen in the underground 150 kV of electric cables, which have doubled in capacity from the previous year. Previously, there were only four production lines to generate 1,200 km of electricity cables annually. However, five new production lines with a capacity of around 2,000 km annually are now available due to the growth of the business. Therefore, the Company believes that it could maintain its position as the leading cable manufacturer in Indonesia, as the only manufacturer of 150 kV high-voltage cables in the size of 2,000 mm² within the country. The Company is optimistic in achieving better growth in the coming years.

The Company also hopes for export opportunities to open up along with the development of the free market. The growth of exports will counterbalance the margin expense ratio that is affected by the rise of production cost, in turn increasing the Company's revenue in the future. The Company will continue to expand its market reach by searching for new foreign markets although exports are often constrained by the laws and regulations as well as protectionist policies in the export destinations.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Sebagai upaya untuk memasarkan produknya, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam pameran kabel skala nasional maupun internasional, baik di lingkup domestik maupun mancanegara. Di samping untuk memasarkan dan memperkenalkan produk kepada pelanggan lama, keikutsertaan Perseroan dalam sejumlah acara tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah distributor, yang dapat secara langsung memperluas jangkauan dan pangsa pasar Perseroan.

Namun, strategi pemasaran Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, melainkan juga peningkatan kualitas produk. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga daya saing, Perseroan terus melakukan penguatan tim teknik, perluasan mitra strategis produsen aksesoris kabel, dan melakukan sertifikasi produk-produknya melalui kerja sama dengan berbagai lembaga sertifikasi internasional. Perseroan juga senantiasa melakukan pemeliharaan alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

Pangsa Pasar

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan tercatat sebagai perusahaan kabel dengan market cap dan return on assets (ROA) terbesar di Indonesia, dengan nilai masing-masing Rp1.850 miliar dan 17,27%. Angka ini terbilang signifikan, mengingat median untuk masing-masing kategori adalah Rp1.250 miliar dan 9,08%.

Kebijakan Dividen

Dividen yang dialokasikan oleh Perseroan kepada pemegang saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

The Company has been actively participating in national and international exhibitions in the effort to market its products. This active participation does not only serve to market and introduce the Company's products to the existing customers, but also aim to increase the number of distributors that could directly expand the Company's market share and market reach.

The Company's marketing strategy does not only aim to increase its profitability, but also to improve its product quality. In order to achieve those targets and to maintain its competitiveness, the Company continues to pursue the reinforcement of its technical team, the expansion of its strategic partners of cable accessory manufacturers, and the certification of its products through cooperation with various international certification institutes. The Company also constantly renews its equipment in order to maintain the production quality and capacity.

Market Share

As of December 31, 2018, the Company was listed as the cable manufacturer company with the biggest market cap and return on assets (ROA), at Rp1,850 billion or 17,27%. These figures are significantly higher when compared to the median of each category of Rp1,250 billion and 9.08%.

Dividend Policy

The Company has complied with the prevailing laws and regulations in the allocation of its dividends, taking into account the following aspects:

1. *Net income after tax in the related fiscal year;*
2. *The amount of reserve fund, in accordance with the Law on Limited Liability Companies No. 40/2007 article 71 paragraph 2;*
3. *A reasonable rate of dividends for each shareholder;*
4. *The Company's prospect and consistency of dividends per shares annually; and*
5. *The increase of the Company's capital in order to improve the quality of assets and competitiveness.*

Dividen

Dividend

Pembayaran Dividen

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, Perseroan telah membagikan dividen dengan rincian sebagai berikut:

Dividend Payment

By the end of 2017 and 2018, the Company has distributed its dividends with the following details:

Uraian Description	2018	2017
Tanggal pembayaran Dividen Tunai Cash dividend payment date	29 Juni 2018 June 29, 2018	23 Juni 2017 June 23, 2017
Jumlah Dividen per Saham (Tunai dan Non-tunai) Total of Dividends per Share (Cash and Non-cash)	8	10
Jumlah Dividen per Tahun Total of Annual Dividends	32.057.880.856	40.072.351.070

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Untuk meningkatkan kualitas aset dan kinerja, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penambahan dan pembaruan barang modal yang dapat mendukung kegiatan operasional dan manajerial Perseroan. Investasi barang modal yang dilakukan sepanjang tahun 2018 dijelaskan melalui tabel berikut:

The Company is committed to improving the quality of its assets and performance by increasing and updating its capital to support its operations and managerial activity. Capital investments carried out in 2018 are explained in the following table:

(dalam juta Rupiah) (in million rupiah)

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Objective	Nilai Value
Hak atas tanah Land rights	-	-
Prasarana tanah Land infrastructure	-	-
Mesin dan peralatan Machinery and factory equipment	Perawatan Maintenance	3.654
Peralatan gudang Warehouse equipment	-	-
Kendaraan Vehicles	Perawatan Maintenance	816
Pengembangan gedung sewaan Leasehold improvement	-	-
Renovasi gedung Buildings improvement	Perawatan Maintenance	4.622
Peralatan kantor Office equipment	Perawatan Maintenance	1.342
Jumlah Investasi Barang Modal Total Capital Investment		10.434

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2018, the Company has yet to make material commitment for capital goods investments.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat sejumlah informasi dan fakta material sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 9.611.192.124. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.
- b. Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.380.754.393.
- c. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 26 Februari 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran sebesar Rp 50.000.000.000.
 - ii. Fasilitas NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan sublimit fasilitas Trust Receipt sebesar Rp 150.000.000.000.
 - iii. Fasilitas NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) sebesar Rp 50.000.000.000.
 - iv. Fasilitas Trust Receipt Non LC sebesar Rp 250.000.000.000.
 - v. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 350.000.000.000.
 - vi. Fasilitas Treasury Line sebesar USD 10.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain current ratio minimal 1,2, debt to service coverage ratio minimal 1,2 dan debt to equity ratio maksimal 2,5.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 99.074.000.000, persediaan sebesar Rp 613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 399.961.000.000.

- d. Pada tanggal 4 Maret 2019 dan 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania dan PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 6.192.456.067 dan Rp 39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Subsequent to the date of the accountant's report for the fiscal year that ended on December 31, 2018, there are the following material information and facts:

- a. On February 18, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax for the tax period of January 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,611,192,124. On March 25, 2019, the Company has received those refund.
- b. On January 31, 2019, the Company has paid its debt to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,380,754,393.
- c. Based on Offering Letter (SPPK) dated February 26, 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:
 - i. Working Capital Revolving Overdraft facility of Rp 50,000,000,000.
 - ii. NCL-1 (Letter of Credit/SKBDN) facility of Rp 300,000,000,000, with sublimit of Trust Receipt facility of Rp 150,000,000,000.
 - iii. NCL-2 (Letter of Credit/SKBDN) of Rp 50,000,000,000.
 - iv. Trust Receipt Non LC facility of Rp 250,000,000,000.
 - v. Bank Guarantee facility of Rp 350,000,000,000.
 - vi. Treasury Line facility of USD 10,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 99,074,000,000, inventories amounting to Rp 613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 399,961,000,000.

- d. On March 4, 2019 and March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 6,192,456,067 and Rp 39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Extraordinary and Rare Financial Events in Reports

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mencatat adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2018, no extraordinary and rare events in the financial reports that could influence the Company's operations and performance were recorded.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Conflict of Interest in Material Transactions

Sepanjang tahun 2018, Perseoran tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2018, no conflicts of interest were recorded in the Company's material transactions

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Funds

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan Penawaran Umum di Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatat.

Throughout 2018, no Public Offering were recorded at the Stock Exchange where the Company is listed.

Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan

Amendments to Provisions of Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2018, no amendments to any laws and regulations that could significantly influenced the Company's operations and performance were made.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2018, no changes in accounting policies that could significantly influenced the Company's operations and performance were made.



CUSTOMER SERVICE

- Customer Service
- Product Support
- Technical Assistance

DESIGN

- Product Design
- Industrial Design
- User Experience

PROCESSING

- Manufacturing
- Assembly
- Quality Control

TESTING

- Physical Check
- Mechanical Check
- Electrical Check
- Special Feature Check

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT KMI Wire and Cable Tbk percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik mampu menunjang keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun sejumlah Kebijakan Manajemen dan Anggaran Dasar bagi seluruh organ pendukung tata kelola perusahaan. Melalui acuan yang terstruktur dan jelas, diharapkan sinergitas di antara seluruh pemangku kepentingan pun akan terwujud.

Di samping itu, Perseroan juga kerap menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh insan Perseroan. Berbekal praktik-praktik terbaik, Perseroan yakin tata kelola perusahaan yang berkelanjutan akan dapat tercapai, mengantarkan langkah Perseroan menuju korporasi yang andal dan terpercaya.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

PT KMI Wire and Cable Tbk believes that the implementation of good corporate governance can support the business sustainability of the Company for years to come. The Company has established a number of Management Policies and Articles of Association for all supporting organs of corporate governance in order to ensure its implementation. The establishment of a comprehensive and systematic guideline will realize a synergic relationship between the stakeholders.

In addition, the Company also continuously reminds its personnels of the importance of good corporate governance. The Company is optimistic that utilizing the best practices to achieve a sustainable corporate governance will bring the Company closer to becoming a competent and trusted corporation.

Legal Basis

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 on Capital Markets;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 on the Eradication of Corruption;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 on Money Laundering As Amended Through Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Capital Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Employment.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), including:
 - a. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies;
 - b. Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Governance for Public Companies, and its attachments;
 - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku. | <ul style="list-style-type: none"> d. <i>SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;</i> e. <i>POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies;</i> f. <i>POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</i> g. <i>POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;</i> h. <i>POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;</i> i. <i>POJK No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Company;</i> j. <i>POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies; and,</i> k. <i>SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on Procedures for Electronic Reporting by Issuers or Public Companies.</i> l. <i>Other related POJK and SEOJKs.</i> m. <i>Other related and prevailing Regulations of Bapepam-LK.</i> |
|--|---|

3. Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip TARIF, yang terdiri atas:

3. *The Company's Articles of Association.*

Principles of Corporate Governance Implementation

The Company adheres to the TARIF principle in the implementation of good corporate governance, which consists of:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Transparency

Perseroan menyajikan informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara transparan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan cara yang patuh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keterbukaan informasi ini juga berlaku dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.

Transparency

The Company transparently discloses information regarding its operational and financial performance to the shareholders and stakeholders by means that comply with the prevailing laws and regulations. The transparency of information also applies to the decision-making process of the Company.

Accountability

Perseroan memastikan kejelasan fungsi, struktur, prosedur, dan sistem internal Perseroan agar seluruh kegiatan operasional dapat berjalan sebagaimana mestinya

Accountability

The Company ensures the clarity of function, structure, procedure, and internal system of the Company, so that its operational activity can be carried out as intended.

Responsibility

Perseroan menjamin bahwa rencana, strategi, dan hasil usaha yang dicapai telah sesuai dengan kebijakan manajemen dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility

The Company guarantees that the plans, strategies, and results achieved are in accordance with the policy of the management by complying to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Independency

Perseroan senantiasa bersikap independen dalam pengelolaan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan. Pelibatan pihak nonmanajemen dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan bersifat terbatas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui RUPS.

Independency

The Company remains independent in the management of its business activity and decision-making process. The involvement of non-management parties in its business activity and decision-making process is limited to the shareholders and stakeholders through the GMS.

Fairness

Perseroan mengedepankan asas kesetaraan dan keadilan dalam pemenuhan hak dan kewajiban terhadap seluruh pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks internal, prinsip ini berlaku dalam proses rekrutmen, pengembangan sumber daya, dan penetapan remunerasi.

Fairness

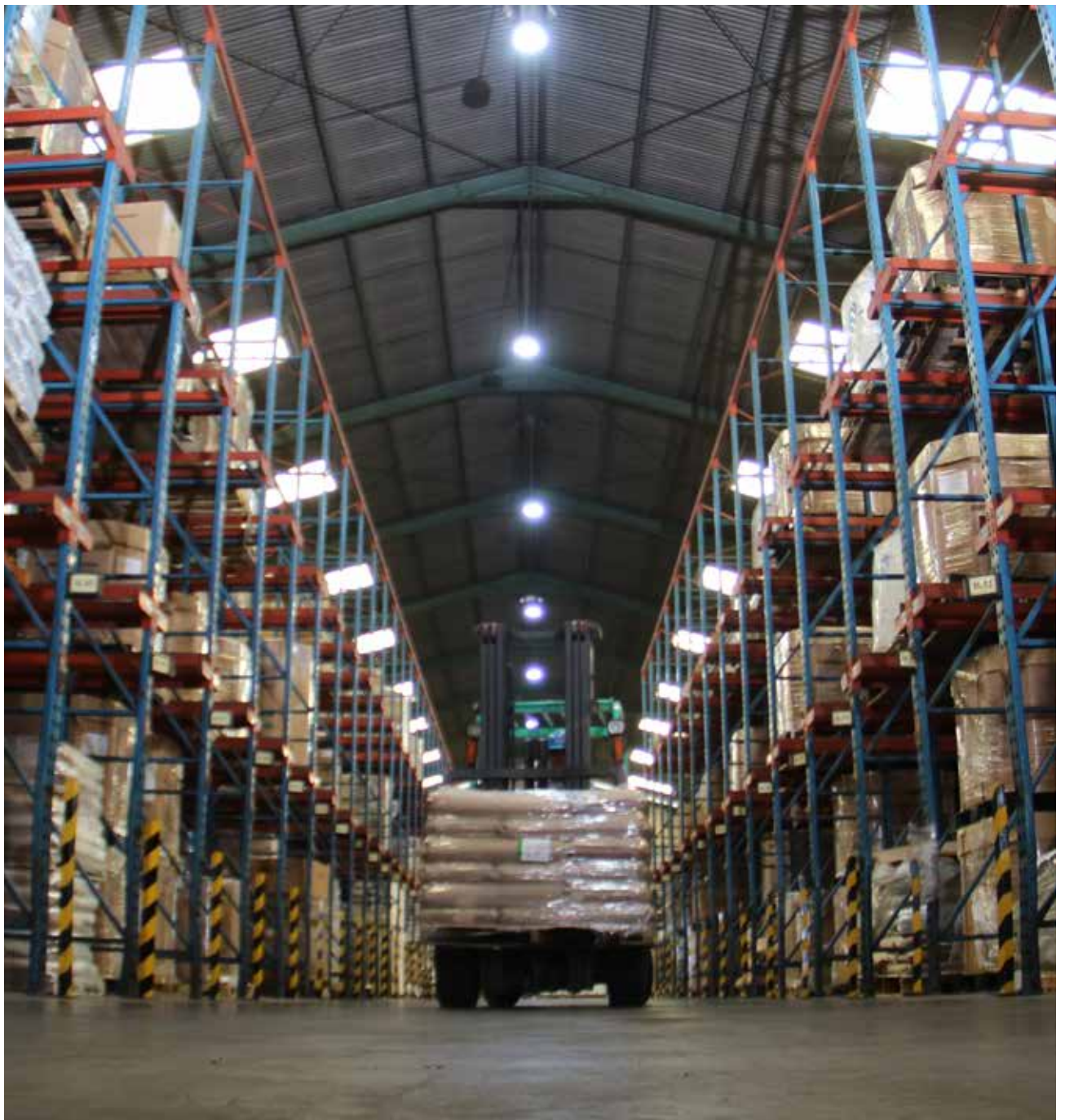
The Company upholds principles of equality and justice in fulfilling its rights and obligations to the stakeholders in accordance with the agreement and the prevailing laws and regulations. Internally, this principle applies to the recruitment process, as well as the development of resources, and the determination of remuneration.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 1. Struktur tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit.

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure is established pursuant to the provisions of Article 1 of Law No. 40 of 2017 on Limited Liability Companies. The structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs, namely the Corporate Secretary, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi Perseroan yang kewenangannya tidak dapat dipindahtangankan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batas yang ditentukan menurut Anggaran Dasar. Dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, UUPT No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS antara lain adalah untuk:

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, dan melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
- Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ, the authority of which shall not be transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limitation set out in the Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to vote in the decision-making process. Such process is a form of the Company's compliance with Law No. 40 of 2007, Regulations of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, and the Articles of Association.

GMS Authority

The GMS has the authority to:

- *Determine the amendment to the Articles of Association;*
- *Determine changes to the Company's capital structure and/or the issuance of shares retained for the purpose of the Company's capital;*
- *Approve or reject the transfer of rights over the Company's shares;*
- *Determine the merger, consolidation, and acquisition as well as the dissolution of the Company;*
- *Determine the transfer, loan guarantee, and relieve of the rights of all or most of the Company's assets within one fiscal year;*
- *Approve or reject the Company Long-Term Plan (RJPP);*
- *Approve or reject the Company Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Delegate the roles and responsibility of each member of the Board of Directors to the Board of the Commissioners;*
- *Ratify the annual report and financial statement proposed by the Board of Directors;*
- *Determine the use of the Company's net profit, including the determination of the amount for reserves;*
- *Appoint an external auditor, in accordance with the proposal of the Board of Commissioners;*
- *Determine the remuneration (salary and allowances) of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and*
- *Other authorities as regulated by the laws and regulations.*

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan hanya menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS dalam bentuk RUPST.

RUPST 2018

RUPST 2018 dihadiri oleh 66,59% pemegang saham yang mewakili sebesar 2.668.371.065 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPST 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

GMS Mechanisms

The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held every year, by no later than 6 months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time, in accordance to the needs or the request of the Shareholders, or the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

GMS in 2018

In 2018, the Company only held 1 (one) GMS, namely the AGMS.

RUPST 2018

RUPST 2018 dihadiri oleh 66,59% pemegang saham yang mewakili sebesar 2.668.371.065 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPST 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPST 2018*Table of Stages of the 2018 AGMS*

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Convening	Pelaksanaan Holding	Hasil RUPS Resolution
Diberitahukan pada tanggal 11 April 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on April 11, 2018</i>	Diumumkan pada tanggal 18 April 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on April 18, 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Diumumkan pada tanggal 3 Mei 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on May 3, 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 di Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta 11470 <i>Held on May 25, 2018 at the Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta 11470</i>	Diumumkan pada tanggal 30 Mei 2018 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on May 30, 2018 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2018
Table of Resolutions of the 2018 AGMS

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017	1. Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2017.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku	2. Ratifying the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2017.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017	3. Approving and ratifying the Report of the Board of Directors and Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2017.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Telah direalisasikan sepenuhnya.
4. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi Perseroan atas tindak pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tahun buku 2017, dengan mengindahkan cerminan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2017.	4. Approving full discharge of the Board of Directors over their lawful management in the fiscal year of 2017, to the extent that they are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement of the fiscal year of 2017.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
5. Menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut: a. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2017, seluruhnya sebesar Rp32.057.880.856 atau sebesar Rp8 per saham bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perseroan b. Sebesar Rp5.000.000.000 akan dimasukkan dalam Dana Cadangan Perseroan. c. Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.	5. Determining the following uses of the Company's profit of the fiscal year of 2017: a. To be distributed as cash dividend for the fiscal year of 2017, amounting to Rp32,057,880,856 or Rp8 per share for 4,007,235,107 shares issued by the Company. b. A total amount of Rp5,000,000,000 to be allocated as the Reserve Fund of the Company. c. The remaining will be recorded as Retained Earnings.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
6. Menunjuk Bing Harianto, S.E., Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya yang berkenaan dengan penunjukan tersebut.	6. Approving the appointment of Bing Harianto, S.E., a Public Accounting Partner for Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm as an Independent Public Accountant of the Company to audit the Company's Consolidated Balance Sheet, Profit or Loss Sheet, and Other Comprehensive Income as well as other parts of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on December 31, 2018 and delegate the authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements for such appointment.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
7. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:	7. Approving the appointment of the following members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period following the closing of the meeting until the closing of the 2020 AGMS:	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>Direksi Presiden Direktur: Herman Nursalim Wakil Presiden Direktur: Marcello Theodore Taufik Direktur Independen: Lim Fui Liong Direktur: Jusup Agus Sayono Direktur: Dede Suhendra Direktur: Gabriela Lili</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris: Syahrul Effendi Wakil Presiden Komisaris: Todo Sihombing Komisaris: Husni Ali Komisaris: Gatot Subroto Komisaris Independen: Rasido Komisaris Independen: Bambang Husodo</p>	<p>Board of Directors President Director: Herman Nursalim Vice President Director: Marcello Theodore Taufik Independent Director: Lim Fui Liong Director: Jusup Agus Sayono Director: Dede Suhendra Director: Gabriela Lili</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Syahrul Effendi Vice President Commissioner: Todo Sihombing Commissioner: Husni Ali Commissioner: Gatot Subroto Independent Commissioner: Rasido Independent Commissioner: Bambang Husodo</p>	
<p>8. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata Agenda Ketiga butir (a) dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>8. <i>Delegating power to the Board of Directors with substitution rights taken on the Third Agenda point (a) in a Notarial Deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register said intent to the Company Registrar and carry out any actions required by the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized</p>
<p>9. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi atas nama RUPS untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan</p>	<p>9. <i>Delegating authority to the Board of Directors through the Board of Directors Meeting on behalf of the GMS to determine the roles and responsibilities of each member of the Board of Directors.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized</p>
<p>10. Menyetujui:</p> <p>a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.</p> <p>c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>10. Approve to:</p> <p>a. <i>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Board of Directors.</i></p> <p>b. <i>Determining the honorarium and other allowances for the Board of Commissioners, with a maximum adjustment of 10% of the honorarium and allowances received by each member of the Board of Commissioners in the previous fiscal year.</i></p> <p>c. <i>Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for each member of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized</p>

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri atas 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

GMS in 2017

In 2017, the Company held 2 (two) GMS, namely 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

RUPST 2017

RUPST 2017 dihadiri oleh 67,15% pemegang saham yang mewakili sebesar 2.691.003.966 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPST 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

2017 AGMS

The 2017 AGMS was attended by 67.15% of shareholders representing 2,691,003,966 shares. The details and resolutions of the 2017 AGMS are presented in the following tables:

Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPST 2017

Table of Stages of the 2017 AGMS

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Convening	Pelaksanaan Holding	Hasil RUPS Resolution
Diberitahukan pada tanggal 6 April 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on April 6, 2017</i>	Diumumkan pada tanggal 13 April 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on April 13, 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Diumumkan pada tanggal 28 April 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on April 28, 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2017 di Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta 11470 <i>Held on May 23, 2017 at the Orchid Room, Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Kav. 3, Jakarta 11470</i>	Diumumkan pada tanggal 26 Mei 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on May 26, 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2017

Resolutions of the 2017 AGMS Table

Keputusan Resolution		Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016.	1. <i>Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2016.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat "Wajar Tanpa Modifikasi".	2. <i>Ratifying the Financial Statement of the Company for the fiscal year of 2016, audited by Satrio Bing Eny & Rekan Public Accounting Firm with a "Fair Without Modification" opinion.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2016 sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.	3. <i>Approving the Report of the Board of Directors and the Report of Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2016 as reflected in the Annual Report of the Company.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>
4. Menyetujui penetapan penggunaan keuntungan Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp334.338.838.592 sebagai berikut: a. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2016, seluruhnya sebesar Rp40.072.351.070 atau sebesar Rp10 per saham bagi 4.007.235.107 saham yang telah dikeluarkan Perseroan b. Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebesar Rp10.000.000.000 akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan. c. Sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan.	4. <i>Approvinng the determination of the following uses of the Company's profit, amounting to Rp334,338,838,592 of the fiscal year of 2016:</i> a. <i>To be distributed as cash dividend for the fiscal year of 2016, amounting to Rp40,072,351,070 or Rp10 per share for 4,007,235,107 shares issued by the Company.</i> b. <i>To fulfill Article 25 paragraph 1 of the Articles of Association, a total amount of Rp10,000,000,000 will be allocated as the Reserve Fund of the Company.</i> c. <i>The remaining will be recorded as retained earnings.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>

RUPSLB Tahun 2017

RUPSLB 2017 dihadiri oleh 66,91% pemegang saham yang mewakili sebesar 2.681.391.615 lembar saham. Uraian mengenai pelaksanaan dan keputusan RUPSLB 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

2017 EGMS

The 2017 EGMS was attended by 66.91% of shareholders representing 2,681,391,615 shares. The details and resolutions of the 2017 EGMS are presented in the following tables:

Tabel Tahapan Pelaksanaan RUPSLB I 2017
Table of Stages of the 2017 EGMS

Pemberitahuan <i>Notification</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Convening</i>	Pelaksanaan <i>Holding</i>	Hasil RUPS <i>Resolution</i>
Diberitahukan pada tanggal 30 Agustus 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>The Financial Services Authority (OJK) was duly notified on August 30, 2017</i>	Diumumkan pada tanggal 7 September 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on September 7, 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Diumumkan pada tanggal 22 September 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on September 22, 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>	Dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2017 di Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta <i>Held on October 16, 2017 at Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta</i>	Diumumkan pada tanggal 18 Oktober 2017 melalui situs web Perseroan dan surat kabar harian Bisnis Indonesia <i>Announced on October 18, 2017 through the Company's website and Bisnis Indonesia daily newspaper</i>

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB 2017
Table Hasil Keputusan RUPSLB 2017

Keputusan	Resolution	Realisasi <i>Realization</i>
1. Menerima dengan baik pengunduran diri Asep Kusno dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya rapat.	1. Approving the resignation of Asep Kusno from his position as Commissioner as of the closing of this meeting.	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>
2. Mengangkat Gabriela Lili sebagai Direktur Perseroan dan Bambang Husodo sebagai Komisaris Perseroan untuk menggantikan Asep Kusno yang telah mengundurkan diri.	2. Appointing Gabriela Lili as Director and Bambang Husodo as Commissioner to replace Asep Kusno.	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>
3. Untuk memenuhi ketentuan pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menetapkan Bambang Husodo sebagai Komisaris Independen menggantikan Todo Sihombing, yang semula telah ditetapkan sebagai Komisaris Independen	3. Appointing Bambang Husodo as Independent Commissioner to replace Todo Sihombing, who had previously been appointed as Independent Commissioner to fulfill the provision of Article 13 paragraph 1 of the Articles of Association.	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Realized</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengawas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan iktikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi pengelolaan Perseroan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 6 Juni 2017 oleh Dewan Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk.

Tugas Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tugas Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Meninjau dan memberikan pendapat tentang visi dan misi Perseroan, perencanaan usaha dan strategi usaha yang diterapkan Perseroan, sistem pengendalian risiko dan sistem pengelolaan sumber daya manusia serta penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Bertanggung jawab penuh atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
2. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang bekerja di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is an organ of governance that serves the supervisory function over the Company's policy and management. It also provides advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners upholds good intentions, prudence, professionalism, responsibility, and compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association in performing its roles.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Commissioners shall account for its duties and responsibilities in the GMS at the end of its term.

Guidelines or Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the Company's management with transparency, competence, independence and responsibility, guided by the Board of Commissioners Charter, which was ratified on June 6, 2017 by the Board of Commissioners of PT KMI Wire and Cable Tbk.

Board of Commissioners Duties

The duties of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervising the Company's management that is performed by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in planning and conducting the Company's management in accordance with the prevailing laws and regulations and Articles of Association.*
2. *Reviewing and providing advice concerning the Company's vision and mission, business plan and strategy, risk management system, and human resource management as well as the implementation of good corporate governance.*

Responsibilities of the Board of Commissioners

The responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Full responsibility of the Company's loss caused by the omission or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
2. *Establishment of the Audit Committee and the forming of other committees, if necessary.*
3. *Evaluation of the performance of the committees working under the Board of Commissioners.*

Komposisi Dewan Komisaris

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Informasi terkait komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 diuraikan sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The structure and composition of the Board of Commissioners are in accordance with the provisions set out in Law No. 40 of 2007, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 on the Amendment No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, and the Articles of Association.

The Board of Commissioners consists of 6 (six) members, including 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. As of December 31, 2018 the composition of the Board of Commissioners are as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Syahrul Effendi	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2018—2020
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2018—2020
Husni Ali	Komisaris <i>Commissioner</i>	2018—2020
Gatot Subroto	Komisaris <i>Commissioner</i>	2018—2020
Rasidi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2018—2020
Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2018—2020

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dalam konteks internal yang diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan setiap kali dianggap perlu:

- oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi, atau;
- dengan permintaan tertulis oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan suara yang bulat dan sah.

Board of Commissioners Meeting

Policy

The holding of Board of Commissioners Meeting refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 of at least 1 (one) time every 2 (two) months. Internally as governed by the Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting shall be held any time deemed necessary:

- by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners;
- by 1 (one) or more members of the Board of Directors, or;
- with a written request from 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenths) of outstanding shares with a unanimous and valid vote.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners**Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali, meliputi 6 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Frequency, Attendance, and Agenda of the Meetings of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 10 meetings, consisting of 6 internal meetings of the Board of Commissioners and 4 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of each member of the Board of Commissioners in the meetings are as follows:

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Frequency and Attendance of the Meetings of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Syahrul Effendi*	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%	2	2	100%
Herman Nursalim**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	100%	2	2	100%
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Husni Ali*	Komisaris Commissioner	3	3	100%	2	2	100%
Christopher Chan Siew Choong**	Komisaris Commissioner	3	3	100%	2	2	100%
Gatot Subroto*	Komisaris Commissioner	3	3	100%	2	2	100%
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%
Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	4	4	100%

* menjabat sejak RUPST tanggal 25 Mei 2018 *servicing since AGMS dated May 25, 2018*

** menjabat hingga RUPST tanggal 25 Mei 2018 *servicing up to the AGMS dated May 25, 2018*

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris
Table of Agenda of the Internal Meetings of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	25 Januari 2018 January 25, 2018	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal IV 2017 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan hingga kuartal IV 2017 3. Lain-lain	1. Reviewing the Company's performance and business for quarter IV of 2017 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter IV of 2017 3. Others
2.	22 Maret 2018 March 22, 2018	1. Penelaahan dan persetujuan Laporan Keuangan Audit tahun buku 2017 2. Lain-lain	1. Reviewing and approving the Audited Financial Statements for the fiscal year of 2017 2. Others
3.	26 April 2018 April 26, 2018	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal I 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal I 2018 3. Pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017 4. Lain-lain	1. Reviewing the Company's performance and business for quarter I of 2018 2. Studying the Company's strategic measures up to quarter I of 2018 3. Determining the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year of 2017 4. Others

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
4.	8 Agustus 2018 August 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan atas kinerja Perseroan untuk semester I - 2018 2. Penelaahan atas risiko, bisnis, sumber daya manusia, dan perencanaan strategis lainnya untuk semester I - 2018 3. Penelaahan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance for semester I of 2018 2. Reviewing the risks, business, human resources, and other strategic planning for semester I of 2018 3. Reviewing the implementation of good corporate governance
5.	31 Oktober 2018 October 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal III 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal III 2018 3. Penelaahan atas prinsip-prinsip GCG yang telah dipraktekkan di Perseroan s/d kuartal III 2018 4. Pembahasan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perseroan tahun 2019 s/d 2021, dan (2) Strategi yang akan dilakukan dan daya saing Perseroan 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance for quarter III of 2018 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter III of 2018 3. Reviewing the GCG principles implemented in the Company up to quarter III of 2018 4. Discussing (1) the Company's business and financial planning for 2019 to 2021, and (2) the Company's planned strategies and competitiveness 5. Others
6.	7 November 2018 November 7, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perseroan tahun 2019 s/d 2021, dan (2) Strategi yang akan dilakukan dan daya saing Perseroan 2. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approving (1) the Company's business and financial planning from 2019 to 2021, and (2) the Company's planned strategies and competitiveness 2. Others

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	25 Januari 2018 January 25, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal IV 2017 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan hingga kuartal IV 2017 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance and business for quarter IV of 2017 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter IV of 2017 3. Others
2.	26 April 2018 April 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal I 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal I 2018 3. Pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance and business for quarter I of 2018 2. Studying the Company's strategic measures up to quarter I of 2018 3. Determining the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year of 2017 4. Others
3.	8 Agustus 2018 August 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan atas kinerja Perseroan untuk semester I - 2018 2. Penelaahan atas risiko, bisnis, sumber daya manusia, dan perencanaan strategis lainnya untuk semester I - 2018 3. Penelaahan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance for semester I of 2018 2. Reviewing the risks, business, human resources, and other strategic planning for semester I of 2018 3. Reviewing the implementation of good corporate governance
4.	31 Oktober 2018 October 31, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal III 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal III 2018 3. Penelaahan atas prinsip-prinsip GCG yang telah dipraktekkan di Perseroan s/d kuartal III 2018 4. Pembahasan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perseroan tahun 2019 s/d 2021, dan (2) Strategi yang akan dilakukan dan daya saing Perseroan 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance for quarter III of 2018 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter III of 2018 3. Reviewing the GCG principles implemented in the Company up to quarter III of 2018 4. Discussing (1) the Company's business and financial planning for 2019 to 2021, and (2) the Company's planned strategies and competitiveness 5. Others

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen, yakni Rasidi dan Bambang Husodo.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian Pernyataan Independensi tersebut telah dilakukan oleh Komisaris Independen Rasidi.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any relationship and/or kinship of the financial, managerial, and concerning with ownership kind with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholder, or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2018, the Company has two Independent Commissioners, namely Rasidi and Bambang Husodo.

Independent Commissioner's Statement of Independency

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms shall be accompanied with the Independent Commissioner's Statement of Independency addressed to the Financial Services Authority. Independent Commissioners Rasidi has delivered his Statements of Independency.

Board of Commissioners Training

The members of the Board of Commissioners did not participate in any training and education program throughout 2018.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Independency Statement of the Independent Commissioner

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT KMI Wire and Cable Tbk dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa saya:

In regards to my nomination as Independent Commissioner of PT KMI Wire and Cable Tbk, and considering that I have served as the Company's Independent Commissioner for more than 2 (two) periods, thus to comply to the Article 25 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, I hereby state that I:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
Am not working or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the the Company's activities in the previous 6 (six) months, other than as the Company's Independent Commissioner;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
Have no shares, directly or indirectly, in the Company;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors. or main shareholders of the Company.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
Have no business relation, directly or indirectly, connected to the Company's business activities.

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
I hereby guarantee that the information stated in this independency statement are true and correct.

Rasidi

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengelola jalannya usaha Perseroan dengan kewenangan representatif dan manajerial, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan perannya, Direksi senantiasa mengedepankan iktikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Direksi harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

Pedoman atau Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan secara transparan, cakap, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada setiap pihak yang berkepentingan, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi:

1. Presiden Direktur bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap kinerja operasional Perseroan.
2. Wakil Presiden Direktur bertugas menangani bidang hukum, juga membawahi Sekretaris Perusahaan. Selain itu juga bertugas mengordinasikan anggota direksi lainnya
3. Direktur Manufaktur bertugas menangani bidang produksi, kualitas, dan pengembangan produk.
4. Direktur Komersial bertugas menangani bidang pemasaran dan penjualan.
5. Direktur Keuangan bertugas menangani bidang keuangan dan administrasi.
6. Direktur Sumber Daya Manusia bertugas menangani bidang sumber daya manusia.
7. Seluruh Direktur bertanggung jawab menjalankan kegiatan Perseroan dan memastikan bahwa kegiatan tersebut sejalan dengan Anggaran Dasar Perseroan.
8. Seluruh Direktur bertanggung jawab menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
9. Seluruh Direktur bertanggung jawab menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan.

The Board of Directors is an organ of governance that serves the managerial function of the Company with both representative and managerial authorities, that also represents the Company in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors upholds good intention, prudence, professionalism, responsibility, and compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association in the performance of its role.

The Board of Directors is appointed and dismissed by Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Directors shall account for its duties and responsibilities in the GMS at the end of its term.

Guidelines or Charter of the Board of Directors

The Board of Directors carries out its responsibility in managing the Company with transparency, competence, independence and responsibility, guided by the provisions of the Articles of Association of the Company.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

1. *The President Director is responsible for the overall operational performance of the Company.*
2. *The Vice President Director handles the legal, also oversees the Corporate Secretary. In addition, the President Director is also responsible for coordinating other members of the Board of Directors.*
3. *The Director of Manufacture handles the production, quality, and product development fields.*
4. *The Commercial Director handles the marketing and sales fields.*
5. *The Financial Directors handles the financial and administration fields.*
6. *The Director of Human Capital handles the human capital.*
7. *All Directors are responsible for managing the Company's activities and ensuring that the Company's activities are in line with the Articles of Association.*
8. *All Directors are responsible for convening the Annual GMS and other GMS.*
9. *All Directors are responsible for controlling, maintaining, and managing the Company's wealth.*

Direksi
Board of Directors**Tabel Pembidangan Tugas Direksi**
Table of the Board of Directors' Field of Work

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Work
Herman Nursalim	Presiden Direktur President Director	Menetapkan strategi dan target perusahaan Determining the Company's Business Strategies and Targets
Marcello Theodore Taufik	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen Supervising and Controlling the Performance of the Management
Lim Fui Liong	Direktur Independen Independent Director	Manufaktur Manufacture
Jusup Agus Sayono	Direktur Director	Sumber Daya Manusia Human Capitals
Dede Suhendra	Direktur Director	Komersial Commercial
Gabriela Lili	Direktur Director	Keuangan Financial

Komposisi Direksi

Struktur dan keanggotaan Direksi disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam UUPT No. 40 Tahun 2007, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan beranggotakan 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Independen, dan 3 (tiga) orang Direktur. Informasi terkait komposisi keanggotaan Direksi per 31 Desember 2018 diuraikan

Composition of the Board of Directors

The structure and composition of the Board of Directors are in accordance with the provisions set out in Law No. 40 of 2007, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 on the Amendment No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, and the Articles of Association.

The Board of Directors consists of 6 (six) members, including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Independent Director, and 3 (three) Directors. As of December 31, 2018 the composition of the Board of Directors are as follows:

Tabel Komposisi Direksi
Table of Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	PeriodePeriod
Herman Nursalim	Presiden Direktur President Director	2018—2020
Marcello Theodore Taufik	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2018—2020
Lim Fui Liong	Direktur Independen Independent Director	2018—2020
Jusup Agus Sayono	Direktur Director	2018—2020
Dede Suhendra	Direktur Director	2018—2020
Gabriela Lili	Direktur Director	2018—2020

Rapat Direksi

Kebijakan

Penyelenggaraan Rapat Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya. Dalam konteks internal yang diatur melalui Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi diselenggarakan setiap kali dianggap perlu:

- oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi;
- oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau;
- dengan permintaan tertulis oleh 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) jumlah saham dengan suara yang bulat dan sah.

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 kali, meliputi 12 kali rapat internal Direksi dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut.

Board of Directors Meeting

Policy

The holding of Board of Directors Meeting refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 of at least 1 (one) time every 2 (two) months. Internally as governed by the Articles of Association, the Board of Directors Meeting shall be held any time deemed necessary:

- by 1 (one) or more members of the Board of Directors;
- by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners, or;
- with the written request from 1 (one) or more shareholders representing 1/10 (one tenths) of outstanding shares with a unanimous and valid vote.

Frequency, Attendance, and Agenda of the Meetings of the Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors held 16 meetings, consisting of 12 internal meetings of the Board of Directors and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance of each member of the Board of Directors in the meetings are as follows:

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Table of Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Commissioners		
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Herman Nursalim*	Presiden Direktur President Director	7	7	100%	2	2	100%
Tony Wongsonegoro**	Presiden Direktur President Director	5	5	100%	2	2	100%
Marcello Theodore Taufik	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7	7	100%	2	2	100%
Ng Haker Larson**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	5	100%	2	2	100%
Lim Fui Liong	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%	4	4	100%
Jusup Agus Sayono	Direktur Director	7	7	100%	2	2	100%
Dede Suhendra	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%
Gabriela Lili	Direktur Director	12	12	100%	4	4	100%

* menjabat sejak RUPST tanggal 25 Mei 2018 *-serving since the AGMS dated May 25, 2018*

** menjabat hingga RUPST tanggal 25 Mei 2018 *-serving up to the AGMS dated May 25, 2018*

Direksi
Board of DirectorsTabel Agenda Rapat Internal Direksi
Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	18 Januari 2018 January 18, 2018	1. SOP kontrak/PO dengan kontraktor untuk PLN transmisi 2. Kebijakan lindung nilai 3. Kebijakan pendanaan 4. Wewenang dan tanggung jawab Eksekutif	1. Contract SOP/PO with a contractor for PLN transmission 2. Hedging policy 3. Funding policy 4. Executive authorities and responsibilities
2.	23 Februari 2018 February 23, 2018	1. Kebijakan pendanaan 2. Tender PLN untuk rekonduktorisasi ACCC	1. Funding policy 2. PLN tender for ACCC reconductoring
3.	26 Maret 2018 March 26, 2018	1. Flow surat dukungan PLN dan non PLN terkait ToP 2. Harga tower transmisi dan konduktor produk 3. UMSP 2018 4. Wewenang dan tanggung jawab Eksekutif 5. Pengelolaan petty cash 6. Kebijakan cuti Direksi 7. Kapasitas produksi 8. Persetujuan permintaan pembelian	1. Support letter flow from PLN and non-PLN concerning ToP 2. Transmission tower and product conductor price 3. 2018 UMSP 4. Executive authorities and responsibilities 5. Petty cash management 6. Board of Directors leave policy 7. Production capacity 8. Purchase request approval
4.	23 April 2018 April 23, 2018	1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal III 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal III 2018 3. Penelaahan atas prinsip-prinsip GCG yang telah dipraktekkan di Perseroan s/d kuartal III 2018 4. Pembahasan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perseroan tahun 2019 s/d 2021, dan (2) Strategi yang akan dilakukan dan daya saing Perseroan 5. Lain-lain	1. Reviewing the Company's performance for quarter III of 2018 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter III of 2018 3. Reviewing the GCG principles implemented in the Company up to quarter III of 2018 4. Discussing (1) the Company's business and financial planning for 2019 to 2021, and (2) the Company's planned strategies and competitiveness 5. Others
5.	30 Mei 2018 May 30, 2018	Serah terima kepengurusan dari Manajemen lama kepada Manajemen baru (sesuai hasil RUPS tanggal 25 Mei 2018)	Handover from the previous Management to the current Management (in accordance with the GMS resolution of May 25, 2018)
6.	28 Juni 2018 June 28, 2018	1. Struktur organisasi KMI 2. Perencanaan tenaga kerja 3. Peninjauan biaya dan budget 4. Informasi perubahan Manajemen KMI kepada Apkabel 5. Uji kelayakan untuk rencana pembelian mesin medium voltage	1. KMI organization structure 2. Manpower planning 3. Cost and budget review 4. Informing the changes in KMI Management to Apkabel 5. Feasibility study for the medium voltage machine purchase plan
7.	31 Juli 2018 July 31, 2018	Wewenang dan tanggung jawab eksekutif	Executive authorities and responsibilities
8.	30 Agustus 2018 August 30, 2018	1. Finaliasi struktur organisasi KMI 2. Pembaruan fasilitas umum 3. Izin perluasan jenis usaha 4. Pembaruan HRIS	1. KMI organization structure finalization 2. Updates on public facility 3. Line of business expansion permit 4. Updates on HRIS
9.	16 September 2018 September 16, 2018	1. Pemeriksaan kesehatan Direksi 2. Tunjangan akhir tahun 3. Rekreasi karyawan KMI 4. Kebijakan scrap	1. Board of Directors Medical Check-up 2. Year-end benefits 3. KMI employee outing 4. Scrap policy
10.	5 Oktober 2018 October 5, 2018	1. Rencana dan strategi pemasaran 2. Trading company 3. Peninjauan biaya dan budget 4. Redefine unabsorbed utility	1. Marketing plan and strategy 2. Trading Company 3. Cost and budget review 4. Redefine unabsorbed utility
11.	22 Oktober 2018 October 22, 2018	1. Tindak lanjut trading company 2. Peninjauan biaya dan budget 2019	1. Trading company follow-up 2. 2018 cost and budget review
12.	22 November 2018 November 22, 2018	1. Pemetaan karyawan dan regenerasi 2. Kebijakan pinjaman	1. Employee mapping and regeneration 2. Loan policy

Tabel Agenda Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris
Table of Agenda of Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	25 Januari 2018 <i>January 25, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal IV 2017 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan hingga kuartal IV 2017 3. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance and business for quarter IV of 2017 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter IV of 2017 3. Others
2.	26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal I 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal I 2018 3. Pemilihan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2017 4. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance and business for quarter I of 2018 2. Studying the Company's strategic measures up to quarter I of 2018 3. Determining the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the fiscal year of 2017 4. Others
3.	8 Agustus 2018 <i>August 8, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan atas kinerja Perseroan untuk semester I - 2018 2. Penelaahan atas risiko, bisnis, sumber daya manusia, dan perencanaan strategis lainnya untuk semester I - 2018 3. Penelaahan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance for semester I of 2018 2. Reviewing the risks, business, human resources, and other strategic planning for semester I of 2018 3. Reviewing the implementation of good corporate governance
4.	31 Oktober 2018 <i>October 31, 2018</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal III 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan sampai dengan kuartal III 2018 3. Penelaahan atas prinsip-prinsip GCG yang telah dipraktekkan di Perseroan s/d kuartal III 2018 4. Pembahasan atas (1) Perencanaan bisnis dan keuangan Perseroan tahun 2019 s/d 2021, dan (2) Strategi yang akan dilakukan dan daya saing Perseroan 5. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reviewing the Company's performance for quarter III of 2018 2. Reviewing the Company's strategic measures up to quarter III of 2018 3. Reviewing the GCG principles implemented in the Company up to quarter III of 2018 4. Discussing (1) the Company's business and financial planning for 2019 to 2021, and (2) the Company's planned strategies and competitiveness 5. Others

Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Direktur Independen

Direktur Independen adalah anggota Direksi yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per 31 Desember 2018, Perseroan telah memiliki satu orang Direktur Independen, yakni Lim Fui Liong.

Board of Directors Training

The members of the Board of Directors did not participate in any training and education program throughout 2018.

Independent Director

An Independent Director is a member of the Board of Directors who does not have any relationship and/or kinship of the financial, managerial, and concerning with ownership kind with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholder, or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2018, the Company has one Independent Director, namely Lim Fui Liong.

Hubungan Afiliasi

Hubungan Afiliasi

Untuk menghindari benturan kepentingan, Perseroan mengelola hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi antara ketiga organ tata kelola Perseroan tersebut diuraikan sebagai berikut.

In order to avoid any conflict of interest, the Company manages the affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholder. The affiliation between the aforementioned organs of governance of the Company are as follows:

Tabel Hubungan Afiliasi
Affiliation Table

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Affiliation with			Hubungan Kepengurusan dengan Managerial Affiliation with			Hubungan Kepemilikan dengan Ownership Affiliation with			Hubungan Keluarga dengan Kinship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Dewan Komisaris	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Syahrul Effendi	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Todo Sihombing	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Husni Ali	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gatot Subroto	Komisaris Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rasidi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Herman Nursalim	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Marcello Theodore Taufik	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lim Fui Liong	Direktur Independen Independent Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jusup Agus Sayono	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dede Suhendra	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gabriela Lili	Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relation Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi berkolaborasi dengan sinergis untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh Perseroan. Hubungan kerja ini bersifat *check and balances*, sehingga tiap-tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk melaksanakan fungsinya masing-masing dan bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan operasional Perseroan dalam jangka panjang. Berikut adalah capaian yang menjadi target dari hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi:

- Terlaksananya kontrol internal dan manajemen risiko secara baik;
- Tercapainya imbal hasil yang sehat bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan pemangku kepentingan secara wajar; dan
- Terpenuhinya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors work closely in a synergic collaboration to achieve the targets determined by the Company. The nature of the work relation is check and balances. Therefore, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is responsible for their respective functions and the Company's long-term operational viability. Good work relation between the Board of Commissioners and the Board of Directors are targeted to achieve the following:

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Sound returns for shareholders;*
- *Protection of the interests of shareholders and stakeholders*
- *Implementation of good corporate governance.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Dasar Penetapan

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 dan Pasal 113 masing-masing menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Untuk tahun buku 2018, penetapan remunerasi Dewan Komisaris tertuang dalam RUPST 2018.

Prosedur

Berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perseroan, penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui beberapa prosedur di tingkat Dewan Komisaris hingga ke RUPS. Prosedur penetapan remunerasi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Basis of Determination

Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. The remuneration for the Board of Directors for the fiscal year of 2018 is determined in the 2018 AGMS.

Procedure

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is pursuant to the Company's Nomination and Remuneration System Policy. The determination of remuneration goes through several procedurs at the Board of Commissioners level, up to the GMS. The procedure for determining remuneration starts from either the process of submitting the type and amount of remuneration proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, or it will be proposed by Board of Commissioners themselves. Then, the proposal will be revised by the Board of Commissioners as a basis of consideration for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The GMS will determine the type and amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association as well as the prevailing laws and regulations.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Pada praktiknya, hanya remunerasi bersifat variabel yang dipengaruhi oleh kinerja Perseroan. Besaran remunerasi ini disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegal oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris akan memberikan masukan/rekomendasi kepada RUPS terkait besaran remunerasi bersifat variabel yang layak diterima. Total honorarium dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018 adalah Rp39.695.040.996.

Relation between Remuneration and Company Performance

In practice, the Company's performance only affects variable remuneration. The amount of this remuneration is determined based on the primary risks faced by the Company as well as the assessment of individual and collegial performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. By considering the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners will provide recommendation to the GMS regarding the amount of variable remuneration to be received. The honorarium and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year of 2018 amounted to Rp39.695.040.996.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

Pihak yang Menilai

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dievaluasi paling sedikit satu kali dalam setahun. Evaluasi tersebut dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan tugas, beban, tanggung jawab, dan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam kaitannya dengan pencapaian Perseroan selama tahun buku. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kegiatannya selama satu tahun buku terakhir pada RUPS.

Assessing Party

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be assessed no less than once every year, in accordance with the Articles of Association. The assessment shall be carried out independently by the Board of Commissioners by considering the duties, workload, responsibilities, and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in relation with the Company's achievements in the fiscal year. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors shall account for their activities in the fiscal year at the GMS.

Prosedur

Dewan Komisaris mengembangkan sistem penilaian dan menerapkan sistem tersebut untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk Direksi, sistem penilaian meliputi rencana kerja dan sasaran atau target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulan. Hasil evaluasi yang telah disusun akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan dilaksanakan.

Procedure

The Board of Commissioners develops and implements an assessment system to assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The assessment system covers work plans and annual or quarterly targets for the Board of Directors. The results of the assessment will be compiled and delivered to the Company's Shareholders at the Annual GMS.

Kriteria

Kriteria penilaian umum untuk Dewan Komisaris, meliputi:

- a. Kehadiran dalam setiap rapat
- b. Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai menurut faktor lainnya, baik secara individual maupun kolektif, dengan kriteria berikut, namun tidak terbatas kepada: integritas; pengetahuan dan pemahaman Dewan Komisaris atas industri Perseroan dan refleksi pemahaman ini kepada isu-isu penting dari tahun ke tahun dan jangka panjang; partisipasi

Criteria

The general criteria used to assess the performance of the Board of Commissioners include:

- a. Meeting attendance
- b. *The performance of the Board of Commissioners is also assessed based on other factors, both individually or collectively, with the following criteria, including but not limited to: integrity; knowledge and understanding of the Company's industry and reflection thereof toward crucial year-on-year and long term*

Dewan Komisaris dalam rapat; serta hubungan anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan Direksi, dan pihak-pihak lain yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kriteria penilaian umum untuk Direksi, meliputi:

- a. Kehadiran dalam setiap rapat
- b. Kepemimpinan, kerja sama, serta komunikasi dan kompetensi yang baik;
- c. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
- d. Pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
- e. Pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan audit, rekomendasi auditor internal, auditor eksternal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun buku 2018 sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pengawasan dan pengurusan masing-masing dengan sangat baik, sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

issues; participation in meetings; as well as the relationship between each member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other parties stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The general criteria used to assess the performance of the Board of Directors include:

- a. Meeting attendance
- b. Leadership, teamwork, and good communication and competence;
- c. Implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
- d. Achievement of the Company's short term and long-term targets;
- e. Supervision of follow-ups by the Board of Directors regarding audit, recommendations by internal auditors, external auditors, or supervision by the Financial Services Authority.

Assessment Result

The aforementioned evaluation found that the Board of Commissioners and the Board of Directors have performed their duties excellently throughout 2018. This shows that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors has excellently carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective supervisory and management roles, both collectively or individually, in accordance with the prevailing laws and regulations.



Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Assessment of the Committees Assisting the Board of Commissioners

Penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan masing-masing Komite. Penilaian dilakukan setiap satu tahun dengan menggunakan metode evaluasi yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Kriteria penilaian dibuat secara umum, meliputi:

- a. Kehadiran dalam rapat Komite;
- b. Penguasaan materi;
- c. Pemantauan dan evaluasi, baik secara berkala maupun tahunan, atas hal-hal yang menjadi bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit. Komite Audit juga telah melakukan tindak lanjut dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal atas seluruh aspek operasional Perseroan.

Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai kinerja seluruh Komite di tahun 2018 sudah efektif dan sesuai dengan piagam yang berlaku.

The Board of Commissioners assesses the performance of the committees assisting the Board of Commissioners based on each Committee's field of supervision. The assessment is conducted every year using the evaluation method stipulated in the Decree of the Board of Commissioners. The general criteria for assessment have been made, comprising the following:

- a. Meeting attendance;*
- b. Expertise;*
- c. Supervision and evaluation, both periodically and annually, over matters that fall under the duties and responsibilities of each Committee.*

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supervising and evaluating the audit planning and implementation in 2018. The Audit Committee has also conducted a follow-up to assess the sufficiency of internal control over all aspects of the Company's operations.

Therefore, the Board of Commissioners deems the performance of all Committees in 2018 to be very effective and in compliance with the prevailing charter.

Komite Audit

Audit Commitee

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, dan evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian internal, kepatuhan terhadap perundang-undangan, dan manajemen risiko Perseroan. Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan PBEI No. I-A.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that works collectively to assist the Board of Commissioners in reviewing and clarifying financial information, selecting, appointing and supervising independent auditors, and evaluating the implementation of internal audit functions, internal controls, compliance with laws and regulations and the Company's risk management. The Company has appointed and formed the Audit Committee in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/2015 and PBEI No. I-A.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti Laporan Keuangan, Proyeksi Bisnis, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas efektivitas dan efisiensi penerapan Pengendalian Internal;
3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Internal serta peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara pihak manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam hal adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau pihak yang berafiliasi dengan Perseroan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, dan imbalan jasa;
9. Melakukan penelaahan atas kecakapan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik;
10. Memastikan bahwa semua risiko yang berpotensi muncul telah dipertimbangkan secara matang; dan
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan yang diambil oleh rapat Direksi atau penyimpangan dalam penerapan hasil keputusan rapat Direksi.

Wewenang Komite Audit

Berikut adalah uraian mengenai wewenang Komite Audit:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang memuat karyawan, dana, aset, dan sumber daya secara wajar;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Jika diperlukan, melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
4. Melaksanakan kewenangan lain yang dibebankan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the Financial Statement and other financial information to be released by the Company to the public and/or other authorities, including but not limited to Financial Statement, Business Projection, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the effectivity and efficiency of Internal Control;
3. Reviewing the Company's compliance with the Internal Regulations as well as the prevailing laws and regulations related to the Company's operational activities;
4. Providing independent opinion in the event of dissent between the management and public accountant over services provided;
5. Reviewing evaluations by the Internal Auditors and supervising the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's findings;
6. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the potential of conflicts of interest within the Company or its affiliation;
8. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independency, scope of assignment, and honorarium;
9. Reviewing the adequacy of assessment carried out by the Public Accountant;
10. Reviewing that all potential risks have been properly managed and considered; dan
11. Examining alleged errors in resolutions taken at the Board of Directors' meetings or deviations in the implementation of the resolutions of the Board of Directors' meetings.

Authorities of the Audit Committee

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Fairly accessing the Company's document, data, and information containing employees, fund, assets, and resources data;
2. Communicating with the employees, including the Board of Directors and other parties carrying out internal audit, risk management, and accounting functions in regard to the Audit Committee's responsibilities;
3. If necessary, involving independent parties outside of the Audit Committee to assist its duties; and
4. Implementing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee**Komposisi Komite Audit**

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota. Informasi terkait komposisi keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2018 diuraikan sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of three members, including one Chairman and two Members. Information regarding the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

Tabel Komposisi Komite Audit
Table of Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Bambang Husodo	Ketua Chairman	2017-2019
Lim Kee Hong	Anggota Member	2017-2019
Rudi Haryanto	Anggota Member	2017-2019

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga orang, yang terdiri dari satu orang Ketua dan dua orang Anggota. Profil Ketua Komite Audit telah disertakan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Informasi terkait komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2018 diuraikan sebagai berikut:

Composition of the Audit Committee

The Audit Committee consists of three members, including one Chairman and two Members. Profile of the Chairman of the Audit Committee has been included in the Profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report. Information regarding the members of the Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:



Lim Kee Hong
Anggota
Member

Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Malaysia Malaysian
Pendidikan Education	Diploma in Accounting dari Hong Kong Lingnan University (1993) Diploma in Accounting from Hong Kong Lingnan University (1993)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Minutes of Board of Commissioners' Meeting of November 27, 2017
Pengalaman kerja Work Experience	- AkzoNobel and Lucent Technologies sebagai Internal Audit Manager AkzoNobel and Lucent Technologies as Internal Audit Manager - KPMG and Ernst & Young Singapore sebagai External Auditor KPMG and Ernst & Young Singapore as External Auditor - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai anggota Komite Audit (2017 s/d sekarang) PT KMI Wire and Cable Tbk as Member of the Audit Committee (2017 to present)



Rudi Haryanto
Anggota
Member

Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	- Sekolah Tinggi Akutansi Negara (1986) State Collage of Accountancy (1986) - STIE YAI jurusan Akuntansi (1992) STIE YAI, Accounting Major (1992)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Minutes of Board of Commissioners' Meeting of November 27, 2017
Pengalaman kerja Work Experience	- PT Kasongan Bumi Kencana sebagai Senior Manager PT Kasongan Bumi Kencana as Senior Manager - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai anggota Komite Audit (2017 s/d sekarang) PT KMI Wire and Cable Tbk as Member of the Audit Committee (2017 to present)

Masa Tugas Komite Audit

Berikut adalah uraian mengenai kebijakan masa tugas Komite Audit:

1. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan

Berikut adalah uraian mengenai kebijakan rapat Komite Audit:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh satu per dua jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan proses musyawarah untuk mencapai mufakat.
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite dalam rangkaian rapat-rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Term of Office of Audit Committee

The policies regarding the term of office of the Audit Committee are as follows:

1. The term of office of Audit Committee member shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and may only be reappointed for one more period.
2. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Policy

The policies regarding the Audit Committee's meeting are as follows:

1. The Audit Committee shall conduct periodical meetings, at least 1 (one) time every 3 (three) months.
2. The Audit Committee meeting shall be conducted if attended by one-half of the members.
3. The resolutions of the Audit Committee meeting are determined based on deliberation to reach consensus.
4. Each meeting will be reported in the minutes of meeting, including any event of dissent, signed by the attending members of the Audit Committee to be reported to the Board of Commissioners.

Frekuensi, Kehadiran, dan Agenda Rapat

The Audit Committee held 4 meetings throughout 2018. The frequency of the Committee's meetings and attendance by the members are as follows:

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Tabel Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Jumlah Kehadiran	%
Bambang Husodo	Ketua Chairman	4	4	100%
Lim Kee Hong	Anggota Member	4	4	100%
Rudi Haryanto	Anggota Member	4	4	100%

Komite Audit
Komite Audit

Tabel Agenda Rapat Komite Audit
Table of Agenda of Meetings of the Audit Committee

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	28 Maret 2018 March 28, 2018	Laporan Keuangan Triwulan 4 tahun 2017 Financial Statements of Quarter 4 of 2017
2.	22 Mei 2018 May 22, 2018	Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2018 Financial Statements of Quarter 1 of 2018
3.	3 Agustus 2018 August 3, 2018	Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2018 Financial Statements of Quarter 2 of 2018
4.	26 Oktober 2018 October 26, 2018	Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2018 Financial Statements of Quarter 3 of 2018

Kode Etik Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi.
2. Bersikap jujur, objektif dan independen untuk kepentingan Perusahaan.
3. Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma yang berlaku di dalam masyarakat serta kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.
4. Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
5. Menggunakan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung pendapatnya serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.

Independensi Komite Audit

Komite Audit wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari organ tata kelola Perseroan lainnya. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi dan misi Perseroan, serta semata-mata hanya untuk kepentingan Perseroan. Guna menjamin dipenuhinya hal tersebut, Komite Audit perlu menjaga aspek independensi dimana seluruh anggota Komite Audit tidak terkait dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali yang dapat menimbulkan dampak negatif ataupun benturan kepentingan (conflict of interest). Aspek independensi Komite Audit dijelaskan sebagai berikut.

Code of Conduct of the Audit Committee

The Audit Committee shall comply with the following Code of Conduct in carrying out their duties:

1. Upholding integrity, professionalism, and professional standards.
2. Acting truthfully, objectively, and independently for the interest of the Company.
3. Avoiding activities that violate the law, ethics, and norms that apply in the community as well as activities that conflict with the interests and objectives of the Company.
4. Rejecting any rewards or anything outside of what has been determined as a remuneration for their duties.
5. Using sufficient and competent evidence to support their opinions and not using information relating to the Company for personal gain.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee shall carry out its duties and responsibilities professionally and independently, with no intervention from the other organs of governance of the Company. The implementation of these duties is in accordance with the Company's strategies, targets, vision and mission, as well as being in the sole interest of the Company. To assure the fulfillment of these conditions, the Audit Committee shall maintain their independence, in which the members of the Audit Committee shall not be related to the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling and Main Shareholders, that may cause adverse effects or conflicts of interest. The Audit Committee's independence is described in the following table.

Tabel Agenda Aspek Independensi Komite Audit
Table of Agenda Independency Aspect of the Audit Committee

Aspek Independensi	<i>Independency Aspects</i>	Bambang Husodo	Lim Kee Hong	Rudi Haryanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	<i>Financial relation with the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholder.</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	<i>Share ownership within the Company, both directly or indirectly.</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan dan Entitas Anak.	<i>Management relation within the Company and its Subsidiary.</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, dan/atau sesama anggota Komite Audit.	<i>Kinship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Main and Controlling Shareholder, and/or with other Audit Committee Members</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah.	<i>Political Party officer, official, and government</i>	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Audit Committee Training

The Audit Committee did not attend any training or educational programs throughout 2018.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Melakukan review terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.

Activities of the Audit Committee

The members of the Audit Committee have carried out their activities in relation to their duties and responsibilities in 2018, detailed as follows:

1. *Reviewing the results of audits conducted by the Internal Audit Unit.*
2. *Reviewing the implementation of risk management by the management of the Company.*

Pelaporan Kegiatan Komite Audit

1. Komite Audit wajib melaporkan kembali kepada Dewan Komisaris terkait setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Audit Committee's Activities Reporting

1. *The Audit Committee shall report to the Board of Commissioners regarding each task assigned to them by the Board of Commissioners.*
2. *The Audit Committee shall compile an annual report of their activities to be disclosed in the Annual Report.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga tahun buku 2018, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk itu, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan dalam Perseroan merujuk pada peraturan yang relevan, dimana segala rekomendasi yang diberikan akan dibahas dan diambil keputusannya dalam RUPS.

Namun, untuk mengembangkan kinerja Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik, Perseroan akan melakukan proses pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah pengawasan menyeluruh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

As of the fiscal year of 2018, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the internal nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders in the GMS. The Company's procedures of nomination and remuneration refers to the relevant regulations, where any recommendation provided will be studied and decided in the GMS.

However, to develop better Good Corporate Governance performance, the Company will establish a Nomination and Remuneration Committee under a thorough supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors, pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perseroan di bawah Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas Perseroan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary is a governance organ under the Board of Directors tasked with maintaining the relationship between the Company and stakeholders through the publication of the Company's activities, as well as maintaining fairness, consistency and transparency in the implementation of corporate governance and corporate actions. Furthermore, the Corporate Secretary also monitors the Company's compliance with the prevailing laws and regulations applicable to the Company, specifically in the capital market.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable to the Capital Market;
2. Providing recommendations for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to ensure compliance with the laws and regulations of the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance; and
4. Serving as a connector between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi syarat sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/2014.

Corporate Secretary's Profile

The appointment of the office Corporate Secretary is in compliance with the provisions of POJK No. 35/2014.



Made Yudana
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia (1993) Bachelor of Accounting from Universitas Kristen Indonesia (1993)
Pengalaman kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Finance Staff (1995 s/d 1998) PT KMI Wire and Cable Tbk as Finance Staff (1995 to 1998) - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Finance Supervisor (1998 s/d 2014) Finance Supervisor (1998 s/d 2014) PT KMI Wire and Cable as Finance Supervisor (1998 to 2014) - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Finance Manager (2014 s/d sekarang) PT KMI Wire and Cable Tbk as Finance Manager (2014 to present) - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan dan Remunerasi (2017 s/d sekarang) PT KMI Wire and Cable Tbk as Corporate Secretary (2017 to present)
Dasar hukum penunjukan Legal basis for appointment	Surat Keputusan Direksi No. DIR/069/VI/2017 Decree of the Board of Directors No. DIR/069/VI/2017

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pendidikan antara lain:

1. Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform, pada tanggal 6 Desember 2018 – diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
2. Hal-hal yang Perlu Dipahami Corporate Secretary Sehubungan dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action, pada tanggal 9 Oktober 2018 – diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, pada tanggal 14 Agustus 2018 – diselenggarakan oleh BEI.
4. Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary, pada tanggal 23 Juli 2018 – diselenggarakan oleh ICSA.

Corporate Secretary's Training

The Corporate Secretary attended the following training and educational programs throughout 2018:

1. Socialization and Introduction to E-Proxy and E-Voting Platform, on December 6, 2018 – organized by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
2. Matters to be Understood by the Corporate Secretary in Relation with the Underwriter and Trustee in a Corporate Action, on October 9, 2018 – organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX).
3. Matters to be Taken Into Account About by the Corporate Secretary from the Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 on Material Transaction and Change of Main Business Lines, on August 14, 2018 – organized by the IDX.
4. Consequences of the Capital Market Law for Public Companies and Matters to be Taken Into Account by the Corporate Secretary, on July 23, 2018 – organized by the ICSA.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Mengepalai kegiatan pembuatan Laporan Tahunan;
2. Menyusun dan menyampaikan surat-surat eksternal;
3. Menyampaikan laporan, meliputi: memo intern, laporan tahunan, laporan registrasi pemegang saham, laporan realisasi penggunaan dana, laporan pihak terkait, laporan keterbukaan informasi, laporan keuangan tahunan, dll; dan
4. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan *Public Expose*;

Corporate Secretary's Activities

The Corporate Secretary has carried out activities in relation to his duties and responsibilities throughout 2018, with details as follows:

1. *Heading the drawing up of the Annual Report;*
2. *Compiling and delivering external letters;*
3. *Delivering reports, including: internal memos, annual reports, shareholder registration reports, reports on realization of fund utilization, reports from concerned parties, information disclosure reports, annual financial reports, etc.; and*
4. *Convening the General Meeting of Shareholders and Public Expose.*

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Audit Internal adalah organ tata kelola Perseroan di bawah Direksi yang berperan dalam melaksanakan kegiatan assurance dan consulting secara independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan. Organ ini juga ditujukan untuk membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan pengendalian internal dalam proses tata kelola.

The Internal Audit Unit is an organ working under the Board of Directors tasked to independently and objectively implement assurance and consulting activities, which are designed to improve the Company's operational qualities. The unit is also meant to help the Company achieve its objectives through a systematic and thorough approach to evaluate and improve the effectivity of risk management and internal controls within the corporate governance process.

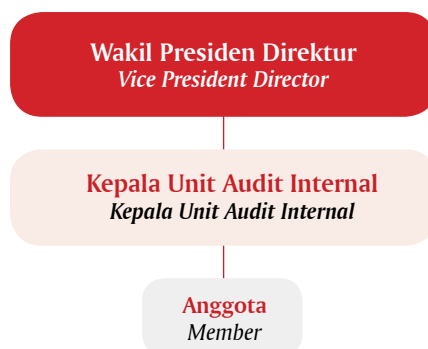
Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Wakil Presiden Direktur. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent work organ answering directly to the Vice President Director. The unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. Furthermore, the Unit enjoys unlimited access to the Company's activities and acts as a partner to the Company's management in realizing the implementation of good corporate governance. The unit is led by the Chairman of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of the President Commissioner. Such appointment and dismissal are reported to the Financial Services Authority.

Bagan Struktur Audit Internal Chart of Internal Audit Structure



Pedoman Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman kepada Piagam Audit Internal yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. DIR/050/II/2010 tanggal 1 Februari 2010 yang mengacu dan patuh kepada POJK No. 56/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Mengupayakan agar kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan efektif dan efisien demi mendukung tercapainya tujuan jangka pendek dan jangka panjang Perseroan;
2. Menghadirkan laporan keuangan yang akurat;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
4. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebutuhan Perseroan;
5. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang dilakukan pada seluruh tingkat organisasi;
7. Membuat Laporan Audit untuk disampaikan kepada Wakil Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
9. Bekerja sama dengan Komite Audit.

Internal Audit Unit Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities based on the Internal Audit Charter, which is ratified through the Decree of the Board of Directors No. DIR/050/II/2010 dated February 1, 2010 in accordance and compliant to POJK No. 56/2015.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

he duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Working to ensure that the Company's operational activities run effectively and efficiently to help the Company achieve its short term and long term targets;
2. Providing accurate financial reports;
3. Compiling and conducting annual internal audit plan;
4. Studying and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's needs;
5. Examining and assessing the efficiency and effectivity in the financial, accounting, operational, human resource, marketing, information technology fields as well as other activities.
6. Providing recommendations for improvement and objective information on the activities conducted at all levels of organization;
7. Preparing an Audit Report to be submitted to the Vice President Director and Board of Commissioners;
8. Monitoring, analyzing, and reporting on the follow-up of the suggested improvements; and
9. Working together with the Audit Committee.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Komposisi Audit Internal

Pada tahun 2018, personel Unit Audit Internal terdiri dari 2 orang yang memiliki latar belakang pendidikan dan kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugas sebagai auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Pada tanggal 1 Februari 2010, Perseroan melalui Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Presiden Direktur No. DIR/050/II/2010 menunjuk Jenni Hendriati sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Composition

In 2018, the Internal Audit Unit consists of 2 member with the required educational background and competency to carry out her duty as an auditor.

Profile of Internal Audit Unit's Chairman

On February 1, 2010, the Company appointed Jenny Hendriati as the Chairman of the Internal Audit Unit through the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners through the Decree of the President Director No. DIR/050/II/2010.



Jenni Hendriati
Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Chairman

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> - Sarjana Matematika dari IKIP Jakarta (1985) Bachelor of Mathematics from IKIP Jakarta (1985) - Manajemen Informatika dari Sekolah Tinggi Informatika & Komputer (1986) Informatics Management from the College of Informatics & Computer (1986)
Pengalaman kerja Pengalaman kerja	<ul style="list-style-type: none"> - PT Nusa Cipta Rancana sebagai Education Officer (1987 s/d 1989) PT Nusa Cipta Rancana as Education Officer (1987 to 1989) - APKINDO sebagai Computer Section Head BPB Far Eastern Panel (1989 s/d 1990) APKINDO as Computer Section Head BPB Far Eastern Panel (1989 to 1990) - PT Sarana Komputama Nusantara sebagai System Analyst/System Programmer (1990 s/d 1993) PT Sarana Komputama Nusantara as System Analyst/System Programmer (1990 to 1993) - PT Indra Bisma Mahesa sebagai Technical Support (Maret 1993 s/d Desember 1993) PT Indra Bisma Mahesa as Technical Support (March 1993 to December 1993) - PT Gajah Rekasyata Informatika sebagai Senior Technical Consultant/System Ass. Dept. Manager (1994 s/d 1996) PT Gajah Rekasyata Informatika as Senior Technical Consultant/System Ass. Dept. Manager (1994 to 1996) - PT KMI Wire and Cable sebagai Quality Assurance/Environmental Manager (1997 s/d 2010) PT KMI Wire and Cable Tbk as Quality Assurance/Environmental Manager (1997 to present) - PT KMI Wire and Cable Tbk sebagai Kepala Unit Audit Internal (2010 s/d sekarang) PT KMI Wire and Cable Tbk as Internal Audit Unit Chairman (2010 to present)
Dasar hukum penunjukan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Presiden Direktur No. DIR/050/II/2010 Decree of the President Director No. DIR/050/II/2010

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun supporting, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait. Berikut sertifikasi profesi yang telah diperoleh personel Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Profession Certification

The Internal Auditor is expected to master and understand the Company's field of industry, be it operational, business, or supports so that its role can be performed competently. In order to fulfil this expectation, the Internal Auditor requires sufficient education, including a certificate of auditing profession and other related expertise. The professional certifications that have been obtained by the personnel of the Internal Audit Unit are as follows.

Tabel Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal
Table of Internal Audit Unit Professional Certification

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Sertifikasi Sertifikasi
Jenni Hendriati	Kepala Chairman	<ul style="list-style-type: none"> - Leadership and Time Management, IPPM (1987) - Primos Management, Prime Singapore (1990) - Prime Information, Prime Singapore (1990) - Successful User Documentation, PDA (1996) - Managing and Motivating Staff in IT, PDA (1997) - Auditor/Lead Auditor for ISO 9000, PT Neville-Clarke Indonesia (2000) - Legal Aspect on Environmental Management System, Environmental Impact Management Agency (2000) - Personality Development, John Robert Powers (2000) - Strategi Penerapan ISO 9000, Visi Global Indonesia (2000) - Manajemen Lingkungan Untuk Industri, Produksi Bersih Benefita (2001) - Transition Lead Auditor for ISO 9000, PT Neville-Clarke Indonesia (2003) - Standar Sistem Manajemen Lingkungan Baru ISO/DIS 14001, PQM (2004) - K3, Penerapan Standar OHSAS 18001:99 serta Benefit Sertifikasi untuk Meningkatkan Daya Saing, Korpri Deperind (2006) - National Conference on Environmental Management, PQM (2006) - Introduction to OHSAS 18001 & OSH Management System, Sucofindo (2006) - Risk Management, Sucofindo (2006) - Internal Audit of OHSAS 18001 & OSH Management System, Sucofindo. (2006) - Auditor SMK3 Tersertifikasi Depnakertrans RI (2007) - OSH Management System for Managers, Sucofindo (2007)

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Internal Audit Unit's Trainings

Throughout 2018, the Internal Audit Unit did not attend any training or educational programs.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan dalam kaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

Internal Audit Unit's Activities

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has carried out activities in relation with its duties and responsibilities, detailed as follows:

1. Pemeriksaan rutin

Objek Audit Audit Object	Objek Audit Audit Type	Objek Audit Assignment Period	Objek Audit Scope of Audit
General Service Department	Audit Kepatuhan Compliance Audit	Januari s/d Maret 2018 January to March 2018	Penjualan Scrap Scrap Sales
Warehouse Department	Audit Kepatuhan Compliance Audit	September s/d November 2018 September to November 2018	Bahan Baku Masuk/Keluar Incoming/Outgoing Raw Material

1. Routine audit

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

2. Pemeriksaan khusus

Selain melakukan pemeriksaan rutin, Unit Audit Internal juga telah melakukan pemeriksaan khusus, seperti cash count, audit investigasi, laporan fraud, dsb.

2. *Special Examination*

Beside conducting periodic examinations, the Internal Audit Unit also carries out special examinations such as cash count, investigative audits, fraud reporting, etc.

Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu komponen paling penting dalam memastikan pengelolaan kegiatan operasional yang efektif dalam Perseroan. Penerapan pengendalian internal di Perseroan dilakukan secara menyeluruh termasuk untuk menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan operasional yang dapat dipercaya, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

An effective internal control system is one of the most important components in managing the Company's operational activities. A sound and effective implementation of internal control is meant to ensure the availability of trustworthy financial and managerial reports, to ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations, as well as to mitigate the risk of loss, deviation and lack of prudence.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Financial and Operational Control

The financial control system of the Company is implemented by providing financial information for every level of management, shareholders, as well as stakeholders as a basis in the making of economic decisions. This system can be used by the management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya seluruh hukum dan peraturan yang berlaku.

Meanwhile, the Company's operational control system is carried out by applying policies and procedures that are used directly to achieve targets and to ensure or provide concise financial reports and compliance with the prevailing laws and regulations.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta pejabat eksekutif lainnya.

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan.
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, khususnya melalui Unit Audit Internal. Hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk merumuskan usulan perbaikan guna mencapai peningkatan yang berkelanjutan dari kegiatan bisnis yang ada.

Pada tahun 2018, guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, Perseroan telah melaksanakan langkah-langkah tindak lanjut untuk meminimalkan risiko yang dihadapi.

Internal Control System Framework

The internal control system implemented by the Company is a process involving the Board of Commissioners and other executive officials.

The Company's internal control system includes a basic management process, namely planning, implementation and supervision. Components of the Company's internal control system include:

1. *Control environment that comprises integrity, ethical values and competence of individuals and entities, management philosophy and operational style, methods for management to grant authority and responsibility as well as organizing and improving business in accordance with the management's direction.*
2. *Risk assessment meant to identify, analyze and manage risks related to the Company's various business activities.*
3. *Control activities that are carried out when deciding the policies and procedures ratified by the management to ensure harmony with the Company's business objectives.*
4. *Information and communication that would allow individuals or entities to gain and trade information necessary to implement, manage and control the Company's operations.*
5. *Supervision with the objective of assessing the Company's performance qualities. This is carried out through sustainable supervision activities, independent evaluation or a combination of both.*

Evaluation of the Effectivity of the Internal Control System

The Company continuously evaluates the effectivity of its internal control system, specifically through the Internal Audit Unit. The results of this evolution are communicated to the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee in order to facilitate the compilation of improvement recommendations to achieve sustainable improvement from existing business lines.

In 2018, in order to improve the effectivity of the internal control system, the Company has implemented further steps to minimize risks.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah risiko yang dapat muncul sewaktu-waktu dan berpotensi menimbulkan gangguan terhadap kegiatan usaha Perseroan, baik dalam tataran internal maupun eksternal. Untuk menekan dampak risiko-risiko tersebut, Perseroan menyusun langkah-langkah pencegahan yang penerapannya dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan juga senantiasa menanamkan budaya sadar risiko kepada segenap karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan risiko Perseroan dapat berjalan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi dan aktivitas bisnis Perseroan.

Risk Management System

The Company faces a number of risks that may arise at any time and potentially disrupt the Company's business activities, both internally or externally. In order to mitigate the impact of such risks, the Company has prepared preventive steps to be carried out on a continuous basis.

The Company also fosters a culture of risk awareness among its entire workforce to allow all employees to contribute to the management of risks and provide crucial recommendations to support the Company's decision-making process. As such, the Company's risk management system can run thoroughly in all of the Company's organizational levels and business activities.

Profil dan Mitigasi Risiko

Risk Profile and Mitigation

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko
Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Risiko Risk Description	Pencegahan Prevention
Risiko Persaingan Competition Risk	Perkembangan industri kabel di Indonesia mendorong masing-masing produsen kabel untuk berinovasi. Langkah-langkah strategis yang diterapkan produsen-produsen kabel lain dapat memengaruhi perkembangan usaha Perseroan. <i>The development of the cable industry in Indonesian encourages each cable producer to innovate. Strategic measures implemented by other producers may affect the Company's business development.</i>	Perseroan mengupayakan penetrasi pasar lebih lanjut dengan melakukan program pengenalan merek, memperluas cakupan jenis produk, memperkuat jaringan pemasaran dan meningkatkan daya saing produk dari sisi harga, kualitas, dan ketersediaan. <i>The Company strives for further market penetration by conducting brand recognition programs, product range expansions, the strengthening of its marketing network, and product competitiveness improvements in terms of price, quality, and availability.</i>
Risiko Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth Risk	Pertumbuhan usaha Perseroan berpusat pada penjualan domestik yang tergantung pada pertumbuhan ekonomi yang digerakkan oleh sektor investasi. <i>The Company's business development depends on domestic sales, which in turn depends on economic growth driven by the investment sector.</i>	Perseroan meningkatkan daya saing dengan melakukan efisiensi kegiatan operasional Perseroan, mengembangkan produk unggulan, dan meningkatkan penjualan ekspor. <i>The Company increases its competitiveness by improving operational efficiency, developing superior products, and increasing export sales.</i>
Risiko Bahan Baku Raw Material Risk	Bahan baku utama yang digunakan untuk menopang kegiatan operasional Perseroan, yaitu tembaga dan aluminium, merupakan bahan baku yang termasuk komoditas perdagangan dunia. Harga London Metal Exchange (LME) dari bahan baku tersebut bergantung pada permintaan dan penawaran dalam skala global. <i>The Company's primary raw materials, namely copper and aluminum, are global trade commodities. The London Metal Exchange (LME) Price of the materials depend on the global demand and supply.</i>	Perseroan memperhatikan dan mengawasi pergerakan bahan baku utama tersebut. Selain itu, Perseroan secara optimal melakukan lindung nilai atas harga pembelian bahan baku. <i>The Company observes and supervises these raw materials. In addition, the Company optimally hedges the purchase price of such</i>

Jenis Risiko <i>Type of Risk</i>	Deskripsi Risiko <i>Risk Description</i>	Pencegahan <i>Prevention</i>
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing <i>Foreign Exchange Risk</i>	Perseroan masih memiliki kewajiban dalam mata uang asing Dolar Amerika Serikat (USD). Apabila nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah, maka jumlah pelunasan kewajiban akan menjadi lebih besar sehingga akan menimbulkan kerugian kurs mata uang asing. Hal tersebut tentunya akan memengaruhi perolehan laba bersih Perseroan. <i>The Company has liabilities in US Dollar (USD). Should the exchange rate of Rupiah weaken against USD, the amount of repayment will be higher, causing a loss in foreign exchange rate that will in turn affect the Company's net profit.</i>	Perseroan meminimalisir besaran kewajiban dalam USD dan bila dibutuhkan melakukan hedging untuk kewajiban dalam USD. <i>The Company seeks to minimize the amount of liabilities in USD, and if necessary, carry out a hedge in USD.</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu mengukur dan menekan dampak risiko yang ditimbulkan. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan pendapatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Evaluation of the Effectivity of the Risk Management System

Risk management has contributed in the planning, decision-making and improvement of good corporate governance within the Company. The risk management system implemented by the Company could measure and minimize the effects of various risks. This is evident in the effectivity of the risk mitigation plans that have been set in terms of quality, quantity and settlement period. Through this risk management system, the Company can reach significant income growth for the achievement of its targets.

Perkara Penting

Legal Cases

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Throughout 2018, the Company, its subsidiary, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal cases.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi administratif yang dihadapi Perseroan, entitas anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

Throughout 2018, the Company, its subsidiary, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any administrative sanctions.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Stock Ownership Program

Hingga 31 Desember 2018, PT KMI Wire and Cable Tbk belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan.

As of December 31, 2018, PT KMI Wire and Cable Tbk does not have a policy regarding stock ownership for employees.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Hingga tahun buku 2018, Perseroan belum melakukan formalisasi Kode Etik. Namun, untuk mengembangkan kinerja Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan sedang melakukan proses formalisasi Kode Etik. Proses ini berjalan di bawah pengawasan menyeluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

As of the fiscal year of 2018, the Company has not formalized its Code of Conduct. However, to improve the performance of Good Corporate Governance the Company is in the process of formalizing its Code of Conduct in accordance with the prevailing laws and regulations. The process is under the thorough supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan percaya bahwa diperlukan budaya perusahaan untuk memayungi seluruh insan Perseroan. Penerapan budaya perusahaan ini tidak lepas dari pentingnya seluruh lapisan organisasi untuk bergerak dalam satu pemikiran yang sama, sehingga tujuan Perseroan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu, baik manajemen maupun tenaga operasional Perseroan berkewajiban untuk menerapkan budaya Knowledge, Manhood, Initiative, Spirit, Passion, Integrity, Respect, Innovative, dan Teamwork (KMI SPIRIT) dalam kegiatan operasional sehari-hari.

To ensure the implementation of good corporate governance, the Company believes that it is necessary to have a corporate culture that covers all Company personnels. The implementation of corporate culture is crucial in ensuring that all levels of the organization have the same perspective, so that the Company's objectives can be properly achieved. To that end, both the management and operational staff of the Company are obliged to implement a culture of Knowledge, Manhood, Initiative, Spirit, Passion, Integrity, Respect, Innovative, and Teamwork (KMI SPIRIT) in its daily course of business.

Penanaman budaya KMI SPIRIT terhadap seluruh insan Perseroan juga menjadi salah satu wujud upaya Perseroan untuk memastikan bahwa manajemen dan karyawan bekerja dengan tujuan dan etika yang seragam. Keseragaman tersebut adalah pondasi penting untuk membangun budaya yang positif, baik dalam tataran internal maupun eksternal Perseroan.

The KMI SPIRIT in all of the Company's personnels is fostered as part of the Company's effort to ensure that the management and employees work toward the same goal, while upholding the same level of ethics. Such uniformity is an important foundation in building a positive culture, both internally and externally.

Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*

Perseroan menjamin hak-hak seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat terpenuhi. Sebagai konkretnya, Perseroan mengimplementasikan kode etik beserta seluruh peraturan Perseroan sebagai komitmen dan tanggung jawab seluruh karyawan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pengurus, karyawan, dan mitra kerja yang menemukan terjadinya pelanggaran peraturan perusahaan, hukum, dan dugaan penipuan dapat menyampaikan laporannya melalui surat fisik ke alamat Jl. Raya Bekasi KM23.1, Cakung, Jakarta 13910 atau surat elektronik ke alamat kmi@kmi.co.id. Di samping itu, penyampaian laporan pelanggaran juga dapat dilakukan dalam pertemuan rutin antara manajemen dan karyawan. Laporan pelanggaran yang telah disampaikan akan diproses oleh Unit Audit Internal untuk kemudian diteruskan ke Direksi atau Komite terkait.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor hingga proses laporan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara keseluruhan. Kebijakan ini dilakukan agar pelapor terhindar dari tindakan intimidasi yang mungkin dilakukan oleh pihak terlapor. Pengungkapan identitas pelapor akan dilakukan apabila laporan tersebut masuk ke dalam ranah hukum dan proses penyelidikan telah diserahkan kepada instansi hukum yang berwenang.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran yang masuk akan ditindaklanjuti dengan baik oleh pihak terkait. Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Unit Audit Internal. Unit ini secara berkala memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Unit ini juga akan memberikan jaminan perlindungan untuk pelapor sesuai mekanisme yang berlaku.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2018, tidak ada pengaduan atas dugaan pelanggaran yang masuk melalui Unit Audit Internal.

The Company guarantees the rights of all employees and other stakeholders. The fulfillment of Company implements the code of conduct and all Company regulations as a commitment and responsibility for all employees.

Reporting Procedure

Management, employees, and business partners who encounter violations of corporate regulations and laws, or discover activities suspected as fraud can report such incidents of violation through physical mail to Jl. Raya Bekasi KM23.1, Cakung, Jakarta 13910 or email to kmi@kmi.co.id. In addition, violations can also be reported in periodic meetings between the management and employees. The report will be processed by the Internal Audit Unit to be forwarded to the Board of Directors or related Committees.

Whistleblower's Protection

The Company ensures that the whistleblower's identity will be kept confidential until a report is completely followed up and settled. This policy is implemented in order to protect the whistleblowers from any intimidation by the reported party. The identity of the whistleblower will only be disclosed when a report is acted upon by the law enforcement.

Complaint Handling

The Company ensures that all complaints will be carefully followed up by the related parties. Recurring and systematic violations will be reported to the officials with the authority to carry out corrective action.

Complaint Management

The whistleblowing system is managed by the Internal Audit Unit. This unit will check each report periodically to be followed up. This unit will also ensure whistleblower protection in accordance with the prevailing mechanisms.

Implementation of Complaint Handling

Throughout 2018, the Internal Audit Unit did not receive any suspected violation reports.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data Access

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi keuangan perusahaan, publikasi, produk, dan aksi korporasi, melalui situs web www.kmiwire.com

The Company always ensures that all stakeholders have convenient access to information, including the Company's financial information, publication, products and corporate actions through www.kmiwire.com.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirimkan surel ke madeyudana@kmi.co.id atau telepon ke 021-4601733.

To access further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary via email to madeyudana@kmi.co.id or by phone to 021-4601733.

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan laporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

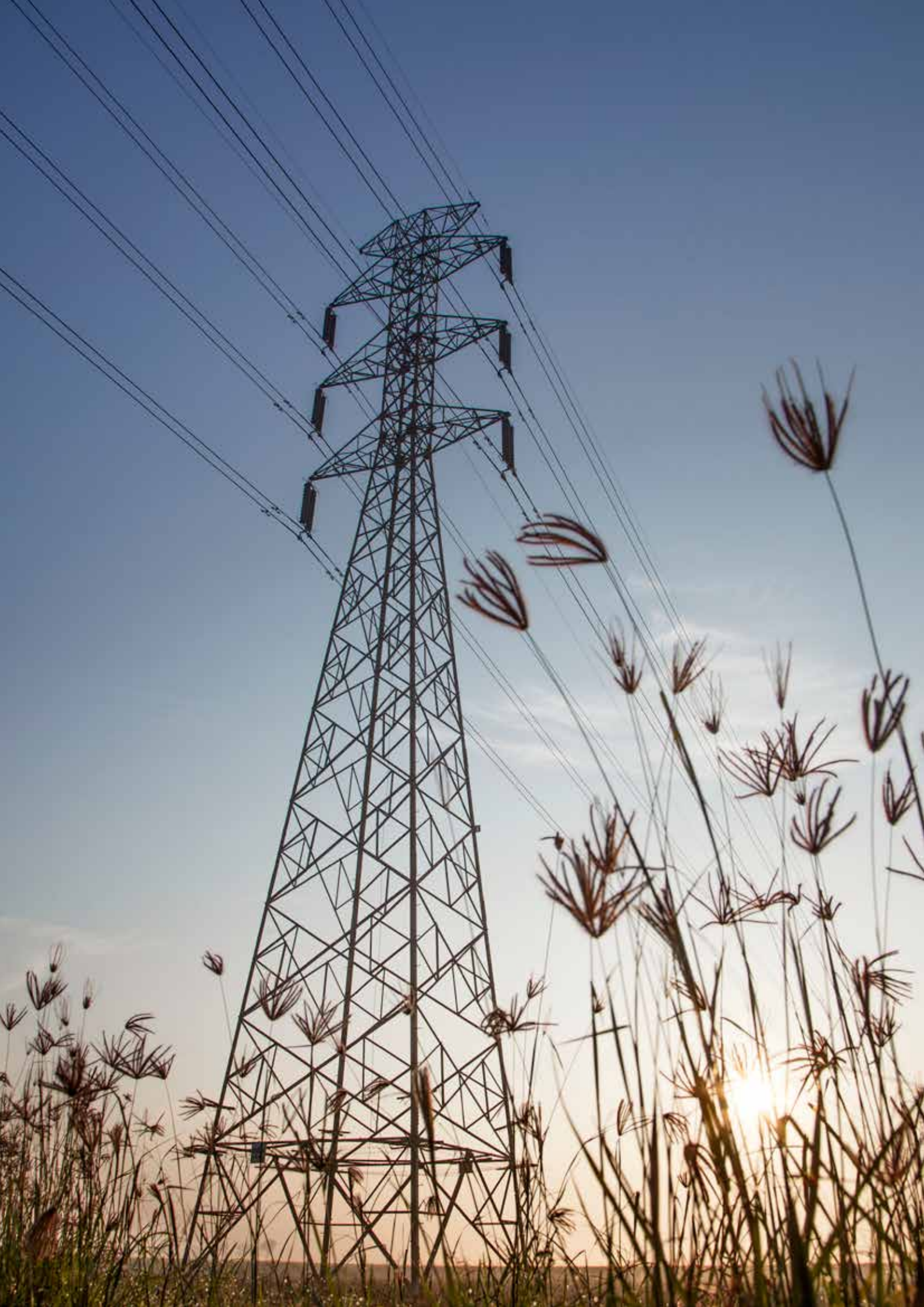
The Company also periodically reports material information and facts through letters to the OJK and submits electronic reports to the Indonesia Stock Exchange.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company realizes its commitment to consistently maintain its compliance with the prevailing laws and regulations by implementing the majority of the recommended guidelines of governance for Public Companies stipulated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Governance for Public Companies. While there are several recommendations that are yet to be optimally implemented, the Company has devised alternatives in the implementation of corporate governance in its business and operational activities. The Company is committed to continuously optimizing the Implementation of the Guidelines of Governance for Public Companies in accordance with prevailing laws and regulations by conducting annual evaluations.





06

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Aspek sosial dan lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan menyadari bahwa kontribusi nyata atas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan tepat guna perlu dilakukan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan antara aspek komersial dengan aspek sosial dan lingkungan. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan mengacu kepada sejumlah peraturan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah diterbitkan oleh pemerintah Indonesia, di antaranya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perseroan percaya bahwa pelaksanaan CSR yang berkelanjutan dan tepat guna merupakan salah satu bukti bahwa Perseroan menjalankan tata kelola perusahaannya dengan baik, utamanya dengan mematuhi prinsip tanggung jawab.

As social and environmental aspects are integral to the Company's business activity, the Company realizes that concrete contribution toward a sustainable and proper corporate social responsibility is necessary to maintain the harmony and synergy between the commercial, social and environmental aspects. In carrying out its corporate social responsibility, the Company refers to various regulations concerning Corporate Social Responsibility (CSR) published by the Indonesian government, such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The Company believes that a sustainable and effective CSR implementation testifies that the Company has properly carried out its corporate governance, primarily in complying with the principle of responsibility.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Environmental Responsibility

Dasar Kebijakan

Praktik tanggung jawab terhadap lingkungan hidup Perseroan dijalankan di bawah Departemen *Quality Assurance*. Departemen ini menyusun program kerja berlandaskan peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Policy

The Company's environmental responsibility practices are carried out under the supervision of the Department of Quality Assurance. The Department has prepared a working program in accordance with the prevailing laws and regulations, including Law No. 32 of 2009 on Environment Protection and Management.

Jenis Program dan Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan program-program tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut:

Types of Programs and Cost Incurred

In 2018, the Company has carried out the following environmental responsibility programs:

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Period
1.	Pengukuran Parameter Lingkungan – RKP RPL <i>Environmental Parameter Measurement – RKP RPL</i>	Setiap 6 Bulan <i>Every 6 Months</i>
2.	Kontrak Perawatan IPAL <i>IPAL Maintenance Contract</i>	Kontrak Satu Tahun <i>One Year Contract</i>
3.	Pembaruan Sistem Manajemen Lingkungan – ISO 14001:2015 <i>Environmental Management System Upgrade – ISO 14001:2015</i>	Mei 2018 <i>May 2018</i>
4.	Pengujian Emisi Kendaraan Bermotor <i>Vehicle Emission Test</i>	Oktober 2018 <i>October 2018</i>
5.	Pengujian Limbah Cair Domestik <i>Domestic Liquid Waste Test</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>
6.	Pelatihan PBDE <i>PBDE Training</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>

Sistem Pengelolaan Limbah

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berupaya untuk sebisa mungkin meminimalkan keluaran limbah yang dapat membahayakan lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan pengukuran terhadap faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, termasuk emisi benda tidak bergerak dari cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

Dalam proses produksinya, Perseroan hanya menggunakan sumber daya air sebagai pendingin. Pemakaian air ini tidak menghasilkan limbah cair (*zero waste*) karena pada proses produksi ia akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perseroan justru adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas rumah tangga Perseroan.

Selain limbah cair, Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) seperti oli bekas, solar bekas, dan emulsi bekas. Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang memadai dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Waste Management System

The Company strives to minimize the discharge of waste that may be harmful to the environment and the community in its business activities. To that end, the Company periodically carries out measurements on factors that may potentially affect the environment, including immovable property emission from chimneys, movable property emission from vehicles, and domestic liquid waste.

The Company, in its production process, solely uses water resources as cooling material. The use of water does not produce any liquid waste (zero waste), for it will evaporate during the production process. The majority of the Company's liquid waste is domestic liquid waste generated from the Company's household activities.

Additionally, the Company also produces Hazardous and Toxic Waste (B3) such as used oils, diesel fuel, and emulsion. The waste is stored in a proper Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (TPS B3) pursuant to the prevailing laws and regulations, before being transported and managed by a B3 waste transporter company that has obtained operational permit from the Environmental Services of DKI Jakarta.



Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Environmental Responsibility

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perseroan merancang sedemikian rupa program pengaduan masalah lingkungan sehingga karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan.

Pengaduan masalah lingkungan dapat dilakukan langsung oleh karyawan melalui Departemen General Affairs ataupun kepada pihak tim observasi lingkungan. Sementara, masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas produksi Perseroan dapat berkomunikasi dengan pihak Legal Perseroan. Hingga 31 Desember 2018, belum ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait permasalahan lingkungan dari aktivitas produksi Perseroan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SICS dan berlaku hingga 1 Juli 2021. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan produksi yang ramah lingkungan termasuk turut serta merawat dan memperbaiki lingkungan di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan.

Environmental Issues Complaint Mechanism

As part of its environmental responsibility, the Company has designed an environmental issues complaint program, so that the employees and the community residing around the Company's operational area could submit their complaints and recommendations on environmental problems that may be caused by the Company's business activity.

The employees can directly file complaints regarding environmental issues to the Department of General Affairs or to the environmental observation team. Meanwhile, the community residing around the Company's production facility can communicate their complaint to the Legal division. As of December 31, 2018, there has not been any complaints filed by the community concerning environmental issues caused by the Company's production activity.

Environmental Certification

The Company has obtained ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System issued by SICS, which is valid until July 1, 2021. This reflects the Company's commitment to carrying out an eco-friendly production activity, including preserving and improving the environment around the Company's operational area.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja

Employment and Occupational Health & Safety Responsibility

Dasar Kebijakan

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan melalui Direktorat HC menetapkan kebijakan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Dengan demikian, Perseroan dapat mematuhi seluruh aturan terkait ketenagakerjaan dengan memenuhi kewajibannya terhadap karyawan.

Di sisi lain, Perseroan juga menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu kepada OHSAS 18001:2007 dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Upaya ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.

Jenis Program dan Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan program-program tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dan kesehatan & keselamatan kerja dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Period
1.	Pelatihan Bahasa Inggris <i>English Language Training</i>	Januari s/d May 2018 <i>January to May 2018</i>
2.	Pengenalan Produk Oil Wire Drawing Al, Cu & Konduktor Greece <i>Introduction to Al Oil Wire Drawing, CU, and Greece Conductor Products</i>	Maret 2018 <i>March 2018</i>
3.	Pengoperasian Forklift <i>Forklift Operation</i>	April 2018
4.	Program GT Speed <i>GT Speed Program</i>	April 2018
5.	Sertifikasi Proteksi Kebakaran <i>Fire Protection Certification</i>	Oktober 2018 <i>October 2018</i>
6.	Pencegahan dan Penanganan PBDE <i>PBDE Prevention and Handling</i>	Oktober 2018 <i>October 2018</i>
7.	Pelatihan K3 <i>K3 Training</i>	Oktober s/d November 2018 <i>October to November 2018</i>
8.	Pengoperasian dan Perawatan Unit Chiller YVAA Merek York <i>York YVAA Chiller Unit Operation and Maintenance</i>	November 2018 <i>November 2018</i>
9.	Membuat Presentasi Menarik <i>Creating Attractive Presentation</i>	Desember 2018 <i>Desember 2018</i>
10.	Pemeriksaan Kesehatan <i>Medical Check-up</i>	Setiap Tahun <i>Every Year</i>

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam proses rekrutmen, promosi, demosi, mutasi, remunerasi, dan pemutusan hubungan kerja, Perseroan memegang teguh prinsip keadilan dan transparansi tanpa mengindahkan jenis kelamin, usia, ras, agama, dan kondisi fisik karyawan. Hal ini berdampak positif terhadap pengambilan keputusan Perseroan yang sepenuhnya berdasarkan kompetensi dan profesionalitas karyawan tersebut. Melalui program pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*), Perseroan juga berupaya mencegah terjadinya tindakan pelecehan dan intimidasi serta menjatuhkan sanksi yang tegas apabila seorang karyawan terbukti melakukan tindakan tersebut.

Policy

Based on Law No. 13 of 2003 on Employment, the Company through the Directorate of HC has established a policy regarding employment matters. Therefore, the Company can comply with any provisions concerning employment, in turn fulfilling its responsibility toward its employees.

In addition, the Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) that is based on OHSAS 18001:2007 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety System. This effort further highlights the Company's commitment to prioritize the occupational health and safety of its employees.

Types of Programs and Cost Incurred

In 2018, the Company has carried out its employment and occupational health & safety responsibility through the following training and educational programs:

Gender Equality and Work Opportunity

The Company upholds principles of fairness and transparency throughout its recruitment, promotion, demotion, mutation, remuneration and dismissal process regardless of the employee's gender, age, race, religion and physical condition. The Company's decision-making process, which takes into consideration only the employee's competence and professionalism, has been positively impacted by this policy. Through its whistleblowing program, the Company also seeks to prevent acts of harassment and intimidation and will impose strict sanctions should an employee is proven to perform such actions.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja Employment and Occupational Health & Safety Responsibility

Hubungan Industrial

Perseroan menyadari bahwa penerapan kebijakan pengelolaan SDM yang berkualitas selalu diawali dengan keberhasilan pembinaan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi dua arah dengan Serikat Kerja PT KMI Wire and Cable Tbk untuk menyelesaikan masalah ketenagakerjaan yang ditemui dan menggali ide-ide inovatif yang berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan demi kesejahteraan Perseroan dan karyawan. Komunikasi ini diwujudkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat rutin dan rapat khusus sesuai kebutuhan.

Remunerasi

Perseroan senantiasa meninjau besaran remunerasi secara berkala. Dalam hal ini, Perseroan berpedoman pada peraturan tentang pemberian upah yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang serta penyesuaian nominal yang berlaku pada bidang usaha sejenis. Hal tersebut dilakukan agar remunerasi karyawan lebih kompetitif dan proporsional sehingga kesejahteraan karyawan dapat terus ditingkatkan.

Sarana Keselamatan Kerja

Perseroan percaya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki peran yang penting guna menjaga konsistensi kegiatan usaha Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan sarana keselamatan kerja sesuai dengan prosedur K3. Sarana keselamatan kerja tersebut meliputi alat pemadam kebakaran yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis dan mudah dijangkau, alat pendeteksi asap, hidran, dan sistem alarm kebakaran otomatis.

Perseroan juga menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai untuk masing-masing kegiatan, seperti safety shoes dan helm untuk karyawan yang bekerja di area produksi.

Industrial Relations

The Company realizes that the implementation of an excellent HR management policy begins with a successful development of synergic industrial relations between the company and its employees. Accordingly, the Company strives to maintain two-way communication with the Labor Union of PT KMI Wire and Cable Tbk to resolve employment issues and search for innovative ideas that can potentially improve the Company's growth, for the general welfare of the Company and its employees. Such communication is manifested through regular meetings and special meetings, if necessary.

Remuneration

The amount of remuneration is periodically reviewed by the Company. In this case the Company is guided by regulations regarding remuneration and work benefits that are issued by the authority, as well as nominal adjustments that apply to similar business fields. By doing this, employee remuneration can be more competitive and proportionate, and employee welfare can see continuous improvement.

Work Safety Infrastructure

The Company believes that occupational health and safety play a key role in maintaining the consistency of the Company's business activity. Therefore, the Company provides occupational safety infrastructure pursuant to the OHS procedures. Such occupational safety infrastructures include fire extinguishers placed in strategic locations, fire detectors, hydrants, and an automated fire alarm system.

The Company also provides proper Personal Protective Equipment (APD) for each activity, such as safety shoes and helmets for employees working in the production area.

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Enhancement Responsibility

Dasar Kebijakan

Kelangsungan usaha Perseroan tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, sebagai bentuk pengabdian terhadap masyarakat sekitar, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi aspek keagamaan, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, pemberdayaan, serta sarana dan prasarana.

Policy

The sustainability of the Company's business is inseparable from the role and contribution of the local community. As part of its service to the local community, the Company is committed to improve welfare through various corporate social responsibility programs that cover aspects such as religion, education, culture, health, as well as facilities and infrastructure.

Jenis Program dan Biaya yang Dikeluarkan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan program-program tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dengan rincian sebagai berikut:

Types of Programs and Cost Incurred

In 2018, the Company has carried out its responsibility towards social development through the following programs:

No	Kegiatan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Period
1.	Bantuan Dana Operasional Masyarakat <i>Community Operational Financial Aid</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>
2.	Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat <i>Community Medical Check-up</i>	Setiap Bulan <i>Every Month</i>
3.	Bantuan Dana Kegiatan Keagamaan – Isra Mi'raj <i>Financial Aid on Religious Activity</i>	April 2018
4.	Bantuan Dana Perayaan Kemerdekaan di Kecamatan Cakung <i>Financial Aid on Independence Day Celebration in Cakung District</i>	Agustus 2018 <i>August 2018</i>
5.	Bantuan Dana Hari Ulang Tahun Pramuka di Kecamatan Cakung <i>Scouts' Day Financial Aid in Cakung District</i>	Agustus 2018 <i>August 2018</i>
6.	Bantuan Hewan Kurban <i>Sacrificial Animals Aid</i>	Agustus 2018 <i>August 2018</i>
7.	Bantuan Dana Kegiatan Karang Taruna <i>Financial Aid on Karang Taruna Activity</i>	November 2018 <i>November 2018</i>
8.	Bantuan Dana Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) di Kelurahan Cakung Barat <i>Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) Financial Aid in West Cakung Subdistrict</i>	Desember 2018 <i>December 2018</i>



Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Enhancement Responsibility

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memiliki pemahaman bahwa pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat dicapai melalui pemberdayaan tenaga lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan. Untuk itu, Perseroan selalu mengutamakan penerimaan tenaga kerja lokal dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan. Sehingga, masyarakat sekitar yang memiliki kapasitas dan kompetensi sesuai kebutuhan dapat bersaing secara profesional dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Berdasarkan Undang-Undang No. 31 tahun 1999 dan Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan menjatuhkan sanksi yang tegas bagi siapapun yang terbukti memiliki keterlibatan dalam praktik korupsi. Untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, Perseroan memiliki kebijakan bahwa Departemen dan Divisi tidak dibenarkan untuk memiliki dana cadangan atau dana lain-lain. Melalui penerapan kebijakan ini, seluruh permintaan dan rekomendasi keuangan harus melalui Departemen Finance dengan sistem satu pintu.

Utilizing Local Workforce

The Company understands that social development can be achieved by empowering local workforce with means that are suitable to the Company's policy and qualification. The Company prioritizes the recruitment of local workforce in supporting its operational activity. Therefore, members of the local community with the necessary capacity and competence can professionally compete to improve the welfare of their families.

Anti-corruption Policy and Procedure

Pursuant to Law No. 31 of 1999 and Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication, the Company imposes strict sanctions on anyone who is proven to be involved in a practice of corruption. In order to prevent such practices, the Company has established a policy stating that any Department and Division is not permitted to have any reserve funds or other funds. Consequently, all financial proposal and recommendations must be approved by the Department of Finance through an integrated system.



Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Layanan

Product and Service Responsibility

Dasar Kebijakan

Perseroan selalu mengedepankan mutu produk yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan *Standard Operating Procedures (SOP)*.

Mutu Produk

Mutu produk menjadi prioritas Perseroan dalam proses produksi, pengiriman, penyimpanan, dan instalasi. Produk yang keluar dari fasilitas produksi Perseroan telah melalui serangkaian quality assurance yang ketat dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti kelayakan produk dan kinerja produk dalam tekanan. Seluruh produk Perseroan juga dilengkapi dengan lembar instruksi yang menjelaskan metode penyimpanan dan pemindahan produk secara tepat dan aman

Informasi Produk dan Layanan

Perseroan menyadari bahwa akses terhadap informasi yang akurat mengenai produk dan layanan Perseroan merupakan hak yang wajib dimiliki oleh mitra usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web <http://www.kmiwire.com>, telepon dengan nomor +62 21 460 1733, faksimile dengan nomor +62 21 460 1738 dan surel ke kmi@kmi.co.id.

Sarana, Jumlah, dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Konsumen dapat melakukan pengaduan terkait kualitas produk dan layanan Perseroan melalui kontak-kontak yang telah disebut di subbab Informasi Produk dan Layanan. Pengaduan tersebut akan diterima dan dikelola oleh Departemen Marketing untuk kemudian dituangkan ke dalam formulir Laporan Penanganan Keluhan Konsumen.

Policy

The Company strives to prioritize the quality of its products. In order to maintain product quality, the Company has implemented several policies and Standard Operating Procedures (SOP).

Product Quality

Product Quality is the Company's priority throughout its production, delivery, storage, and installation process. The products leaving the Company's production facility have gone through a series of strict quality assurance steps that take into account aspects such as product appropriateness and performance under pressure. All of the Company's products are also equipped with an instruction sheet that explains the appropriate and safe storage and transport method.

Product and Service Information

The Company recognizes that access to accurate information on the Company's products and services is the right of the business partners, stakeholders, and the general public. These information can be accessed through the Company's website on <http://www.kmiwire.com>, phone call to +62 21 460 1733, facsimile to +62 21 460 1738 and email to kmi@kmi.co.id

The Medium, Amount, and Handling of Customer Complaints

The customer can file a complaint regarding the Company's products and services quality through the contact lines provided in the Product and Service Information subchapter. The complaint will be received and managed by the Department of Marketing to be included in the Customer Complaint Handling Report form.

Leading the Industry, Serving The Nation



07

**Laporan
Keuangan Audit**
Audited Financial Statement



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Marcello Theodore Taufik |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Mayasela No. 28 RT 001 RW 014
Baranangsiang, Bogor Timur, Bogor |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : | Wakil Presiden Direktur / Vice President Director |
| 2. Nama/Name | : | Gabriela Lili |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl. Raya Bekasi Km. 23,1 Cakung, Jakarta Timur |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Villa Melati Mas Blok L6/23, Jelupang, RT 042/RW 009
Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 4601733 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2019 / March 27, 2019

Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Direktur / Director

MARCELLO THEODORE TAUFIK

GABRIELA LILI

Deloitte.

Satrio Bing Eny & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 89/KM.1/2017
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: idcttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00211/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KMI Wire and Cable Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Independent Auditor's Report

No. 00211/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KMI Wire and Cable Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT KMI Wire and Cable Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT KMI Wire and Cable Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT KMI Wire and Cable Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT KMI Wire and Cable Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

27 Maret 2019/March 27, 2019

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	92.921.016.293	5,34	144.308.097.763	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	407.491.000	6	4.519.023.487	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	19.610.987.333	34	23.873.699.608	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 16.102.370.795 pada 31 Desember 2018 dan Rp 14.275.528.599 pada 31 Desember 2017	1.079.785.272.361		704.503.847.077	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 16,102,370,795 as of December 31, 2018 and Rp 14,275,528,599 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	21.619.701.086		6.666.825.543	Other accounts receivable from third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.781.051.842 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017	836.457.322.201	8	815.326.312.661	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,781,051,842 as of December 31, 2018 and Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017
Uang muka	8.722.125.237		34.473.382.344	Advances
Pajak dibayar dimuka	105.941.367.920	9	103.642.452.908	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8.073.576.004	9	5.783.644.853	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	31	2.970.564	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	2.173.538.859.435		1.843.100.256.808	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	59.202.633.117	30	72.095.775.865	Deferred tax assets - net
Properti investasi	37.908.500.000	10	37.908.500.000	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 747.634.715.309 pada 31 Desember 2018 dan Rp 673.052.613.956 pada 31 Desember 2017	953.319.581.106	11	1.043.801.546.776	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 747,634,715,309 as of December 31, 2018 and Rp 673,052,613,956 as of December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	2.784.670.776		1.378.576.139	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	18.067.402.642		15.475.961.397	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.071.282.787.641		1.170.660.360.177	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	3.244.821.647.076		3.013.760.616.985	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	22.957.184.917	12	166.364.422.124	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	512.350.936.090	13	485.207.360.459	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.294.319.309	14	74.064.013.731	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	3.800.063.515		2.252.327.275	Dividends payable
Utang pajak	28.294.299.038	15	5.554.969.570	Taxes payable
Uang muka penjualan	63.115.092.566	16	80.266.902.729	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	149.768.459.564	17	74.514.472.615	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-		247.744.650	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	45.015.576.273	18	6.643.793.702	Finance lease obligations
Utang bank	23.637.671.985	19	21.403.568.383	Bank loans
Jaminan penyalur	23.227.305.038		16.970.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	661.785.831	31	506.201	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>882.122.694.126</u>		<u>933.490.170.009</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	2.375.000.000		4.275.604.000	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	55.702.595.141	18	10.655.577.249	Finance lease obligations
Utang bank	27.318.573.367	19	11.489.187.763	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	238.225.333.972	20	257.888.769.344	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2.715.497.947	30	-	Deferred tax liabilities - net
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik	5.381.193.594		9.214.923.337	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>331.718.194.021</u>		<u>293.524.061.693</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.213.840.888.147</u>		<u>1.227.014.231.702</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C				Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C				Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	21	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	22	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(24.342.899.517)	6,20	(61.062.756.903)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	45.000.000.000	23	40.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.190.639.069.905		976.938.844.735	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>1.867.493.771.724</u>		<u>1.612.073.689.168</u>	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>163.486.987.205</u>	24	<u>174.672.696.115</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	<u>2.030.980.758.929</u>		<u>1.786.746.385.283</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.244.821.647.076</u>		<u>3.013.760.616.985</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

	2018 Rp	Catatan/ Notes	2017 Rp	
PENDAPATAN	4.239.937.390.001	25,34	3.186.704.707.526	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.693.396.602.004</u>	26	<u>2.671.942.419.304</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>546.540.787.997</u>		<u>514.762.288.222</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(82.985.482.355)	27	(105.858.047.146)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(93.718.430.853)	28	(70.584.826.272)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(31.652.530.269)	29	(22.746.138.987)	Finance cost
Beban pajak final	(31.683.940.007)		(4.395.789.044)	Final tax expense
Penghasilan bunga	1.219.084.792		3.328.847.461	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	8.535.127.337		12.445.693.458	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	-	33	104.269.950.301	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(7.277.408.404)</u>		<u>(2.337.098.768)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>308.977.208.238</u>		<u>428.884.879.225</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		30		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(68.776.429.000)		(70.179.398.593)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(4.549.716.035)</u>		<u>268.570.842</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(73.326.145.035)</u>		<u>(69.910.827.751)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>235.651.063.203</u>		<u>358.974.051.474</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	40.967.920.382	20	(32.324.114.244)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(326.729.083)</u>	6	<u>52.991.807</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>40.641.191.299</u>		<u>(32.271.122.437)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>276.292.254.502</u>		<u>326.702.929.037</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	250.758.106.026		361.516.870.768	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(15.107.042.823)</u>	24	<u>(2.542.819.294)</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	<u>235.651.063.203</u>		<u>358.974.051.474</u>	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	287.477.963.412		330.800.199.789	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	<u>(11.185.708.910)</u>		<u>(4.097.270.752)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	<u>276.292.254.502</u>		<u>326.702.929.037</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR	62,58	32	90,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income Rp		Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp			
Saldo per 1 Januari 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	272.549.276	(30.618.635.200)	30.000.000.000	665.494.325.037	(40.072.351.070)	1.321.345.840.449	-	1.321.345.840.449	-	1.321.345.840.449
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(40.072.351.070)	-	(40.072.351.070)	-	-	-	(40.072.351.070)
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	(10.000.000.000)	-	-	-	-	-	-
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	178.769.966.867	178.769.966.867	-	178.769.966.867
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	52.991.807	(30.769.662.786)	-	361.516.870.768	-	330.800.199.789	(4.097.270.752)	(4.097.270.752)	-	326.702.929.037
Saldo per 31 Desember 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	976.938.844.735	(32.057.880.856)	1.612.073.689.168	174.672.696.115	1.786.746.385.283	-	1.786.746.385.283
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)	-	(32.057.880.856)	-	-	-	(32.057.880.856)
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	250.758.106.026	-	287.477.963.412	(11.185.708.910)	(11.185.708.910)	-	276.292.254.502
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	45.000.000.000	1.190.639.069.905	-	1.867.493.771.724	163.486.987.205	2.030.980.758.929	-	2.030.980.758.929

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.141.281.349.064	3.318.656.566.804	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(4.013.340.394.467)</u>	<u>(3.251.710.231.650)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	127.940.954.597	66.946.335.154	Cash generated from operations
Pembayaran imbalan kerja	(12.548.624.340)	(5.803.821.715)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(32.622.070.603)	(23.008.198.127)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(49.693.745.885)	(104.974.127.449)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	56.277.650.572	-	Value added tax restitution received
Pembayaran sewa	-	(4.553.280.000)	Payments of rent
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	5.521.644.808	Income tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>89.354.164.341</u>	<u>(65.871.447.329)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari aset keuangan lainnya	4.553.894.673	142.340.861.640	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga	1.219.084.792	3.328.847.461	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	77.636.864	666.318.182	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.784.670.776)	(1.378.576.139)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(11.715.245.565)	(87.756.173.099)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(43.885.000.000)</u>	<u>(113.512.430.948)</u>	Acquisition of a subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(52.534.300.012)</u>	<u>(56.311.152.903)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	290.340.489.705	322.839.084.181	Proceeds from bank loans
Penerimaan sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	116.281.125.547	6.648.939.000	Proceeds from finance lease - sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	48.985.521.900	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(247.744.650)	(851.340.404)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.857.175.948)	-	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(30.510.144.616)	(37.907.393.851)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(30.707.802.926)	(21.523.017.573)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(32.736.921.019)	-	Payments of finance lease obligations
Pembayaran utang bank	<u>(433.747.726.912)</u>	<u>(156.474.662.057)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(85.200.378.919)</u>	<u>112.731.609.296</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(48.380.514.590)	(9.450.990.936)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	144.308.097.763	154.624.369.811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(3.006.566.880)</u>	<u>(865.281.112)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>92.921.016.293</u>	<u>144.308.097.763</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT KMI Wire and Cable Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 42 tanggal 19 Januari 1972 dari Djojo Muljadi, S.H., notaris di Jakarta. Penetapan sebagai Penanaman Modal Asing disetujui oleh Presiden Republik Indonesia dengan Surat Persetujuannya No. B-121/PRES/8/1970 tanggal 25 Agustus 1970 dan Menteri Perindustrian Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. 383/M/SK/VIII/1970 tanggal 29 Agustus 1970 dan No. 587/M/SK/XI/1971 tanggal 13 November 1971. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/222/13 tanggal 23 September 1972 dan didaftarkan dalam Panitera Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 26 September 1972 No. 2637 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 12 Desember 1972, Tambahan No. 503. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 7 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga serta bahan baku lainnya untuk listrik, elektronika, telekomunikasi, baik yang terbungkus maupun tidak terbungkus, beserta seluruh komponen, suku cadang, aksesoris yang terkait dan perlengkapan-perengkapannya, termasuk teknik rekayasa dan instalasi kabel.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 23,1, Cakung, Jakarta Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri dan luar negeri.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 1.143 dan 1.155 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT KMI Wire and Cable Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on deed No. 42 dated January 19, 1972 of Djojo Muljadi, S.H., notary in Jakarta. The establishment as a Foreign Capital Investment Company was approved by the President of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. B-121/PRES/8/1970 dated August 25, 1970 and by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 383/M/SK/VIII/1970 dated August 29, 1970 and No. 587/M/SK/XI/1971 dated November 13, 1971. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/222/13 dated September 23, 1972 and was filed at the Jakarta Court of Justice on September 26, 1972 No. 2637 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 99 dated December 12, 1972, Supplement No. 503. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 11 dated July 7, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0940172.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 6, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to manufacture aluminium and copper cables and wires as well as other raw materials for electrical, electronic, telecommunication, both insulated and non-insulated, and all its components, spare parts, related accessories and equipments, including engineering techniques and cables installation.

The Company is domiciled in Jakarta, with its plant located at Jl. Raya Bekasi Km 23.1, Cakung, East Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1974. The Company's products are marketed in both domestic and international markets.

The Company and its subsidiary (the "Group") had total number of employees of 1,143 and 1,155 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Presiden Komisaris	Syahrul Effendi	Sudrajat	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Todo Sihombing	Herman Nursalim	Vice President Commissioner
Komisaris	Husni Ali	Todo Sihombing	Commissioners
Komisaris Independen	Gatot Subroto	Christopher Chan Siew Choong	Independent Commissioners
	Rasidi	Rasidi	
	Bambang Husodo	Bambang Husodo	
Presiden Direktur	Herman Nursalim	Tony Wongsonegoro	President Director
Wakil Presiden Direktur	Marcello Theodore Taufik	Ng Haker Larson	Vice President Director
Direktur Independen	Lim Fui Liong	Lim Fui Liong	Independent Director
Direktur	Jusup Agus Sayono	Dede Suhendra	Directors
	Dede Suhendra	Gabriela Lili	
	Gabriela Lili		
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lim Kee Hong	Lim Kee Hong	Members
	Rudi Haryanto	Rudi Haryanto	

Perusahaan menyediakan imbalan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	24.280.820.612	12.412.378.398	Directors
Komisaris	4.917.620.510	5.364.920.000	Commissioners
Imbalan pasca kerja			Post-employment benefits
Direksi	10.496.599.874	7.825.497.000	Directors
Jumlah	39.695.040.996	25.602.795.398	Total

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Juni 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-945/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juli 1992, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 16 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-954/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 20.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 6 Juli 1993.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 8, 1992, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-945/PM/1992 for its public offering of 10,000,000 shares. On July 6, 1992, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange).

On June 16, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-954/PM/1993 for its Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 20,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 6, 1993.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Pada tanggal 12 Desember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-2007/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 140.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 1997.

On December 12, 1996, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-2007/PM/1996 for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 140,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on January 7, 1997.

Pada tanggal 28 November 2002, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 2.515.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) masing-masing pada tanggal 18 Desember 2002 dan 3 Januari 2003.

On November 28, 2002, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 2,515,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently the Indonesia Stock Exchange) on December 18, 2002 and January 3, 2003, respectively.

Pada tanggal 24 Agustus 2007, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 932.235.107 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Juli 2007.

On August 24, 2007, the Company had increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Regulations from the Chairman of Bapepam No. IX.D.4 totaling to 932,235,107 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange) on July 27, 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 4.007.235.107 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 4,007,235,107 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiary

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			2018	2017		2018	2017
			%	%		Rp	Rp
PT Langgeng Bajapratama ("LBP")	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60	60	1997	184.047.300.627	203.438.029.111

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham LBP (Catatan 33).

On June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in LBP (Note 33).

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amandemen/penyesuaian standar yang
berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

**• PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus
Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 12 dan 19), utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 39. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amandemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 39, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amandemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

**b. Standar, amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS
OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements to standards
effective in the current year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

**• PSAK 2 (amendments), Statement of
Cash Flows about Disclosure Initiative**

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Notes 12 and 19), liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations (Note 18). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 39. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 39, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 13 (amendments), Transfers of Investment Property
- PSAK 46 (amendments), Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 67 (improvements), Disclosures of Interest in Other Entities

**b. Standards, amendments/improvements
and interpretations to standards issued
not yet adopted**

The amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 22 (improvements), Business Combination
- PSAK 24 (amendments), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvements), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvements), Income Tax
- PSAK 66 (improvements), Joint Arrangements

The standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendments), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendments), Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendments), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments/improvements and interpretations to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi biaya diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akutansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

- | | |
|---|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss
- Loans and receivables
- Available-for-sale financial assets

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Reksadana milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed mutual fund held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 40D.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's Board of Directors and Chief Executive Officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 40D.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pembelian kendaraan, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan jaminan penyalur, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, liabilities for purchases of vehicles, finance lease obligations, bank loans and distributors' deposits, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	10 - 30
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Infrastruktur	5 - 10
Peralatan kantor dan perabot	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Property

Investment property is property (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery and factory equipments
Infrastructures
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Dalam hal transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

q. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

In the event that sale and leaseback transactions result in finance leases, any excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

q. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Employment Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Kontrak Konstruksi

Ketika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan, diukur berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Construction Contracts

When the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue and contract cost associated with the construction contract shall be recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period, measured based on the surveys of work performed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)****NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 31.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 31.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Nilai Residu dan Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Nilai residu dan masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Nilai residu dan masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Estimated Residual Values and Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The residual value and useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated residual value and useful life of each asset are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Perubahan nilai residu dan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated residual value and useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 11.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi. Jumlah tercatat pajak penghasilan dibayar dimuka dan utang pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 9, 15 dan 30.

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of prepaid income taxes and income tax payables are disclosed in Notes 9, 15 and 30.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

5. KAS DAN SETARA KAS**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas	284.265.581	253.833.127	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganesha Tbk	752.120.695	1.809.247.763	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.052.326.656	11.282.363.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.483.653.373	54.963.428.020	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	379.397.588	25.415.969	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRISyariah	270.750.913	18.725.623.404	PT Bank BRISyariah
PT Bank Resona Perdania	192.065.863	50.073.874.189	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Central Asia Tbk	160.280.128	1.496.530.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.953.533	29.712.313	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	59.325.548.749	138.406.195.881	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Ganesha Tbk	119.619.432	112.909.302	PT Bank Ganesha Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.401.375.840	831.956.667	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.818.107.008	3.728.425.993	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	117.720.683	112.506.793	Others (below Rp 100 million each)
Subjumlah	32.456.822.963	4.785.798.755	Subtotal
Jumlah bank	91.782.371.712	143.191.994.636	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	151.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	854.379.000	711.270.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	854.379.000	862.270.000	Total time deposits
Jumlah	92.921.016.293	144.308.097.763	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	-	4% - 5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,5%	0,5%	U.S. Dollar

6. ASET KEUANGAN LAINNYA**6. OTHER FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Bank garansi	397.983.000	633.280.584	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	9.508.000	1.061.742.903	Available-for-sale securities
Deposito berjangka	-	2.824.000.000	Time deposits
Jumlah	407.491.000	4.519.023.487	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Bank garansi

Bank garansi dilakukan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, dengan jatuh tempo masing-masing kurang dari 1 tahun.

Bank guarantees

Bank guarantees are entered with PT Bank CIMB Niaga Tbk as of December 31, 2018 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2017, with maturities less than 1 year, respectively.

Efek tersedia untuk dijual

Available-for-sale securities

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Reksadana	10.696.000	736.201.820	Mutual fund
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	(1.188.000)	325.541.083	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities
Jumlah nilai wajar	9.508.000	1.061.742.903	Total fair value

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Unrealized changes in fair value of AFS securities are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	325.541.083	272.549.276	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	11.025.588	52.991.807	Changes in fair value
Realisasi atas keuntungan penjualan	(337.754.671)	-	Realized gain on sale
Saldo akhir	(1.188.000)	325.541.083	Ending balance

Deposito berjangka

Deposito berjangka dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per tahun 4,25% - 5,75% dan jangka waktu 5 bulan. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan atas bank garansi.

Time deposits

Time deposits are entered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rates per annum of 4.25% - 5.75% and have term of 5 months. The time deposits are used as collateral for bank guarantees.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	19.610.987.333	23.873.699.608	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	1.088.239.233.165	677.028.995.607	Local customers
Pelanggan luar negeri	7.648.409.991	41.750.380.069	Foreign customers
Subjumlah	1.095.887.643.156	718.779.375.676	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.102.370.795)	(14.275.528.599)	Allowance for impairment losses
Subjumlah - bersih	1.079.785.272.361	704.503.847.077	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	1.099.396.259.694	728.377.546.685	Net trade accounts receivable

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	773.768.946.056	421.623.058.589	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	63.427.150.666	55.385.091.201	Under 30 days
31 - 60 hari	111.968.578.541	98.737.828.810	31 - 60 days
61 - 90 hari	11.852.529.160	29.828.782.947	61 - 90 days
91 - 180 hari	63.042.637.226	106.918.749.348	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	75.336.418.045	15.884.035.790	More than 180 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.099.396.259.694</u>	<u>728.377.546.685</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	1.100.595.282.567	693.978.863.403	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>14.903.347.922</u>	<u>48.674.211.881</u>	U.S. Dollar
Jumlah	1.115.498.630.489	742.653.075.284	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.102.370.795)</u>	<u>(14.275.528.599)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.099.396.259.694</u>	<u>728.377.546.685</u>	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 30 - 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	14.275.528.599	12.630.554.290	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.153.344.196	1.644.974.309	Impairment losses recognized on trade accounts receivable
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(326.502.000)</u>	-	Recovery of impairment losses on trade accounts receivable
Saldo akhir	<u>16.102.370.795</u>	<u>14.275.528.599</u>	Ending balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo diatas 90 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 90 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang usaha dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these trade accounts receivable balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

On December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Barang jadi	532.043.340.058	468.820.239.450	Finished goods
Barang dalam proses	124.444.693.609	119.740.354.800	Work in process
Bahan baku	170.313.696.581	214.020.379.579	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	17.436.643.795	19.545.720.814	Factory supplies and spare parts
Jumlah	844.238.374.043	822.126.694.643	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(7.781.051.842)	(6.800.381.982)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	836.457.322.201	815.326.312.661	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	6.800.381.982	3.320.253.772	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.237.186.236	3.480.128.210	Provisions during the year
Pemulihan tahun berjalan	(256.516.376)	-	Recovery during the year
Saldo akhir	7.781.051.842	6.800.381.982	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebagai berikut:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

On December 31, 2018 and 2017, inventories are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

All inventories were insured against fire and other risks with third party, which is PT Asuransi Dayin Mitra Tbk.

The total sum insured of inventories are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Nilai pertanggungan asuransi persediaan			Total sum of insured of inventories
Rupiah	35.868.085.451	33.110.672.297	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	44.550.000	25.075.000	U.S Dollar

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2017 (Catatan 30)	11.204.798.541	11.204.798.541	Year 2017 (Note 30)
Entitas anak			Subsidiary
Tahun 2018	1.500.359.730	-	Year 2018
Tahun 2017	3.090.427.190	3.090.427.190	Year 2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	90.145.782.459	89.347.227.177	Value added tax - net
Jumlah	105.941.367.920	103.642.452.908	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak pertambahan nilai masa pajak bulan Januari 2017 sampai April 2017 dimana pajak pertambahan nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp 56.277.650.572.

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for value added tax period of January 2017 to April 2017 which stated that the Company is entitled to tax refund amounting to Rp 56,277,650,572.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 4.998.977.331. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 1.493.769.820 disajikan sebagai beban pajak kini sehubungan dengan penyesuaian dari pajak kini tahun 2015 (Catatan 30), sedangkan selisih sebesar Rp 859.094.228 dikreditkan di tahun pajak 2016.

In 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 corporate income tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 4,998,977,331. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 1,493,769,820 is presented as current tax expense pertaining to 2015 adjustment of current tax (Note 30), while the remaining Rp 859,094,228 is credited in tax year 2016.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

Properti investasi merupakan sebidang tanah dengan luas 94.535 m² yang terletak di Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2033. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Investment property represents a piece of land with a total area of 94,535 m² located in Desa Songgom Jaya, Serang - Banten, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will be expired in 2033. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land right since the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Untuk tujuan akuisisi pada tahun 2017, penilaian properti investasi dilakukan oleh penilai independen, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, dalam laporannya tertanggal 5 Juni 2017, nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 37.908.500.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

For acquisition purpose in 2017, the valuation of investment property was carried out by an independent appraiser, KJPP Maulana, Andesta & Rekan, as stated in the report dated June 5, 2017, the fair value of the investment property as of December 31, 2016 amounted to Rp 37,908,500,000. The valuation was done based on market approach.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, dalam laporannya tertanggal 8 November 2018, nilai wajar properti investasi pada tanggal 18 Oktober 2018 adalah sebesar Rp 42.730.000.000. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, as stated in the report dated November 8, 2018, the fair value of the investment property as of October 18, 2018 amounted to Rp 42,730,000,000. The valuation was done based on market approach.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Tanah	375.931.798.118	-	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	177.466.538.920	4.725.130.701	378.696.245	44.188.736.141	226.001.709.517	Buildings and leasehold improvements
pabrik	958.704.606.705	5.841.670.764	157.672.201.774 **)	25.240.331.905	832.114.407.600	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	37.539.193.890	75.000.000	-	5.748.628.001	43.362.821.891	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	19.107.452.854	1.309.464.137	999.646.185	31.730.598	19.449.001.404	Office furniture and fixtures
Kendaraan	45.079.857.892	856.250.000	385.150.000	-	45.550.957.892	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	44.220.466.739	-	-	(44.220.466.739)	-	Buildings and leasehold improvements
pabrik	29.756.396.230	1.232.563.676	-	(30.988.959.906)	-	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	29.047.849.384	129.201.250.609	-	-	158.249.099.993	Machinery and factory equipments
Kendaraan	-	294.500.000	-	-	294.500.000	Vehicles
Jumlah	1.716.854.160.732	143.535.829.887	159.435.694.204	-	1.700.954.296.415	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	53.538.299.801	8.714.213.054	249.268.620	-	62.003.244.235	Buildings and leasehold improvements
pabrik	551.822.544.064	61.666.691.601	23.092.590.615 **)	-	590.396.645.050	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	22.611.193.754	8.407.613.089	-	-	31.018.806.843	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	13.982.076.407	1.929.237.577	995.126.387	-	14.916.187.597	Office furniture and fixtures
Kendaraan	29.457.359.793	7.343.383.366	366.175.000	-	36.434.568.159	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	1.641.140.137	11.194.673.288	-	-	12.835.813.425	Machinery and factory equipments
Kendaraan	-	29.450.000	-	-	29.450.000	Vehicles
Jumlah	673.052.613.956	99.285.261.975	24.703.160.622	-	747.634.715.309	Total
Jumlah tercatat	1.043.801.546.776				953.319.581.106	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Penambahan/ Additions *) Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Tanah	110.100.371.118	265.831.427.000	-	-	375.931.798.118	Land
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	87.532.121.494	89.503.391.653	-	431.025.773	177.466.538.920	Buildings and leasehold improvements
pabrik	724.248.168.627	183.158.109.490	11.069.420.394 **)	62.367.748.982	958.704.606.705	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	36.439.758.890	1.099.435.000	-	-	37.539.193.890	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	14.727.849.220	4.379.603.634	-	-	19.107.452.854	Office furniture and fixtures
Kendaraan	34.020.069.775	12.300.934.993	1.241.146.876	-	45.079.857.892	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	34.272.348.524	10.379.143.988	-	(431.025.773)	44.220.466.739	Buildings and leasehold improvements
pabrik	-	92.124.145.212	-	(62.367.748.982)	29.756.396.230	Machinery and factory equipments
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	-	29.047.849.384	-	-	29.047.849.384	Machinery and factory equipments
Jumlah	1.041.340.687.648	687.824.040.354	12.310.567.270	-	1.716.854.160.732	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	26.122.541.089	27.415.758.712	-	-	53.538.299.801	Buildings and leasehold improvements
pabrik	406.452.511.993	152.476.403.467	7.106.371.396 **)	-	551.822.544.064	Machinery and factory equipments
Infrastruktur	19.227.914.581	3.383.279.173	-	-	22.611.193.754	Infrastructures
Peralatan kantor dan perabot	10.733.473.126	3.248.603.281	-	-	13.982.076.407	Office furniture and fixtures
Kendaraan	18.269.472.158	11.808.378.990	620.491.355	-	29.457.359.793	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.641.140.137	-	-	1.641.140.137	Machinery and factory equipments
Jumlah	480.805.912.947	199.973.563.760	7.726.862.751	-	673.052.613.956	Total
Jumlah tercatat	560.534.774.701				1.043.801.546.776	Net book value

*) Termasuk penambahan aset tetap LBP, entitas anak yang diakuisisi.

*) Included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary.

***) Termasuk pengurangan aset tetap yang merupakan bagian dari transaksi jual dan sewa balik.

***) Included deductions of property, plant and equipment which were part of sale and leaseback transactions.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya pabrikasi	95.714.343.523	41.537.456.833	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	876.357.777	927.921.289	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>2.694.560.675</u>	<u>2.464.516.524</u>	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>99.285.261.975</u>	<u>44.929.894.646</u>	Total

Penambahan aset tetap tahun 2017 termasuk penambahan aset tetap milik LBP, entitas anak yang diakuisisi (Catatan 33) sebagai berikut:

The additions of property, plant and equipment in 2017 included additions of property, plant and equipment of LBP, the acquired subsidiary (Note 33) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost Rp	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation Rp	Jumlah tercatat/ Net book value Rp	
Tanah	265.831.427.000	-	265.831.427.000	Land
Bangunan dan prasarana	89.463.391.652	(23.293.708.221)	66.169.683.431	Buildings and leasehold improvements
Mesin dan peralatan pabrik	172.280.170.487	(123.600.012.855)	48.680.157.632	Machinery and factory equipments
Peralatan kantor dan perabot	2.045.538.103	(1.772.854.713)	272.683.390	Office furniture and fixtures
Kendaraan	11.437.298.629	(5.860.516.964)	5.576.781.665	Vehicles
Mesin dan peralatan pabrik sewa pembiayaan	<u>20.843.773.784</u>	<u>(516.576.361)</u>	<u>20.327.197.423</u>	Leased machinery and factory equipments
Jumlah	<u>561.901.599.655</u>	<u>(155.043.669.114)</u>	<u>406.857.930.541</u>	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai tercatat	189.346.199	620.655.521	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>77.636.864</u>	<u>666.318.182</u>	Proceeds from sales of property, plant dan equipment
Keuntungan (kerugian) penghapusan/ penjualan aset tetap	<u>(111.709.335)</u>	<u>45.662.661</u>	Gain (loss) on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 106.401.144.437 dan Rp 34.641.963.411 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 106,401,144,437 and Rp 34,641,963,411 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 190.407 m² yang terletak di Jakarta dan Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 sampai 2045. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 190,407 m² located in Jakarta and Bekasi, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years which will be expired between 2020 to 2045. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12 dan 19).

On December 31, 2018 and 2017, land, factory buildings, machinery and factory equipments are used as collateral for bank loans (Notes 12 and 19).

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Central Asia.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan asuransi:

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

The Group's property, plant and equipment, except land, were insured against fire, natural disasters and other risks with third parties, which are PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Central Asia.

The following table details the net book value of total assets and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah tercatat (Rupiah)	577.387.782.988	667.869.748.658	Net book value (Rupiah)
Nilai pertanggungan asuransi aset tetap			Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah	79.479.031.000	79.942.724.712	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	28.988.300	37.692.500	U.S. Dollar

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
PT Bank Ganesha Tbk	21.707.943.907	16.494.122.840	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.249.241.010	49.870.299.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	100.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	22.957.184.917	166.364.422.124	Total
Tingkat bunga per tahun	10% - 12%	9% - 12,5%	Interest rates per annum

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Utang bank	22.957.184.917	166.364.422.124	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	-	244.669.743	Accrued interest
Jumlah	22.957.184.917	166.609.091.867	Total

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest of bank loans is recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 14 Desember 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated October 12, 2017 which was amended subsequently on December 14, 2018, LBP, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 8.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 15.000.000.000.

- Overdraft facility of Rp 8,000,000,000.
- Short Term Loan facility of Rp 15,000,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 16 Oktober 2019.

These facilities are valid until October 16, 2019.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh LBP adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized by LBP are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	15.000.000.000	9.980.000.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	6.707.943.907	6.514.122.840	Overdraft facility
Jumlah	21.707.943.907	16.494.122.840	Total

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Catatan 11).

The loan is collateralized by land and buildings in Kawasan Industri MM 2100, Jl. Sumba Blok A2 Cikarang Barat Bekasi (Note 11).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on credit agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Revolving* sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 1 - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines (*Letter of Credit* dan SKBDN) - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* - *Revolving* sebesar Rp 110.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 1 - *Revolving* sebesar Rp 130.000.000.000, dengan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* 2 - *Revolving* sebesar Rp 40.000.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import 2 - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas CC Lines 2 (*Letter of Credit* dan SKBDN) - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* 2 - *Revolving* sebesar Rp 140.000.000.000.
- Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 5.000.000.

- Overdraft - *Revolving* facility of Rp 40,000,000,000.
- Import Special Transactions Loan 1 - *Revolving* facility of Rp 110,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines (*Letter of Credit* and SKBDN) - *Revolving* facility of Rp 110,000,000,000.
 - *Trust Receipt* - *Revolving* facility of Rp 110,000,000,000.
- Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* 1 - *Revolving* facility of Rp 130,000,000,000, with sublimit of Bank Guarantee and/or *Stand By Letter of Credit* 2 - *Revolving* facility of Rp 40,000,000,000.
- Import Special Transactions Loan 2 - *Revolving* facility of Rp 140,000,000,000, with a maximum sublimit consisting of:
 - CC Lines 2 - *Revolving* facility (*Letter of Credit* and SKBDN) of Rp 140,000,000,000.
 - *Trust Receipt* 2 - *Revolving* facility of Rp 140,000,000,000.
- Foreign Exchange facility with maximum *pre-settlement limit* of USD 5,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Maret 2019 dan tidak diperpanjang.

These facilities are valid until March 7, 2019 and are not extended.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.249.241.010.

As of December 31, 2018, the loan facility utilized by the Company is Overdraft facility of Rp 1,249,241,010.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 26.974.129.206 dan fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 22.896.170.078.

As of December 31, 2017, the loan facilities utilized by the Company are Import Special Transactions Loan facility of Rp 26,974,129,206 and *Trust Receipt* facility of Rp 22,896,170,078.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as *current ratio* at a minimum of 1, *net debt to equity ratio* at a maximum of 2, *debt to service coverage ratio* at a minimum of 1.2, *debt to EBITDA ratio* at a maximum of 2 and *inventory ratio* at a maximum of 90 days.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 24 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bergulir sebesar Rp 84.000.000.000.

Based on loan agreement dated June 23, 2016 which was amended subsequently on July 24, 2018, the Company obtained Revolving Loan facility of Rp 84,000,000,000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Agustus 2019.

This facility is valid until August 1, 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

As of December 31, 2018, this facility is not utilized.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 84.000.000.000 (Catatan 11).

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 84,000,000,000 (Note 11).

13. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok dalam negeri	284.078.018.051	365.506.739.565	Local suppliers
Pemasok luar negeri	228.272.918.039	119.700.620.894	Foreign suppliers
Jumlah	512.350.936.090	485.207.360.459	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	401.468.797.743	244.732.038.921	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	46.207.521.583	154.317.711.788	Under 30 days
31 - 60 hari	48.524.257.129	60.935.685.347	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.671.147.671	23.926.563.252	61 - 90 days
91 - 120 hari	86.444.503	712.756.627	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	392.767.461	582.604.524	More than 120 days
Jumlah	512.350.936.090	485.207.360.459	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	284.078.018.051	365.506.739.565	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	227.414.532.912	119.536.998.960	U.S. Dollar
Lain-lain	858.385.127	163.621.934	Others
Jumlah	512.350.936.090	485.207.360.459	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai 180 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 180 days.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Utang pembelian aset tetap	2.460.405.370	14.312.177.248	Liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian suku cadang	1.537.432.110	3.019.841.571	Liability for purchases of spare parts
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 33)	-	43.885.000.000	Liability on acquisition of a subsidiary (Note 33)
Lain-lain	5.296.481.829	12.846.994.912	Others
Jumlah	9.294.319.309	74.064.013.731	Total

15. UTANG PAJAK**15. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	6.363.000.353	4.652.908.925	Article 21
Pasal 23	1.157.786.545	500.779.669	Article 23
Pasal 25	-	170.979.910	Article 25
Pasal 29 - Perusahaan (Catatan 30)	20.754.022.755	-	Article 29 - The Company (Note 30)
Pajak pertambahan nilai - bersih	19.489.385	230.301.066	Value added tax - net
Jumlah	28.294.299.038	5.554.969.570	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN**16. SALES ADVANCES**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pelanggan dalam negeri	61.759.418.056	76.188.621.967	Local customers
Pelanggan luar negeri	1.355.674.510	4.078.280.762	Foreign customers
Jumlah	63.115.092.566	80.266.902.729	Total

Merupakan uang muka yang diterima oleh Grup untuk barang yang dipesan oleh pelanggan.

Represents cash advances received by the Group for goods ordered by the customers.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Proyek kabel listrik tegangan tinggi	110.016.882.012	31.829.890.588	High voltage power cables project
Pengangkutan	20.246.049.276	23.709.850.271	Transportation
Biaya handling	12.241.270.683	12.596.562.256	Handling fee
Listrik, air dan telepon	4.955.711.464	4.213.384.554	Electricity, water and telephone
Lain-lain	2.308.546.129	2.164.784.946	Others
Jumlah	149.768.459.564	74.514.472.615	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	31 Desember/December 31, 2018 Rp	2017 Rp	31 Desember/December 31, 2018 Rp	2017 Rp
a. Berdasarkan jatuh tempo				
Tidak lebih dari satu tahun	45.209.378.149	6.643.793.702	45.015.576.273	6.643.793.702
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	55.928.697.330	10.655.577.249	55.702.595.141	10.655.577.249
	101.138.075.479	17.299.370.951	100.718.171.414	17.299.370.951
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(419.904.065)	-	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>	100.718.171.414	17.299.370.951
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<u>45.015.576.273</u>	<u>6.643.793.702</u>
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih			<u>55.702.595.141</u>	<u>10.655.577.249</u>
b. Berdasarkan lessor				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			89.885.573.049	-
PT Equity Finance Indonesia			10.655.577.249	17.299.370.951
PT Dipo Star Finance			177.021.116	-
Jumlah			<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>

18. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	31 Desember/December 31, 2018 Rp	2017 Rp	31 Desember/December 31, 2018 Rp	2017 Rp
a. By due date				
Not later than one year	45.209.378.149	6.643.793.702	45.015.576.273	6.643.793.702
Later than one year and not later than five years	55.928.697.330	10.655.577.249	55.702.595.141	10.655.577.249
	101.138.075.479	17.299.370.951	100.718.171.414	17.299.370.951
Less: future finance charges	(419.904.065)	-	-	-
Present value of minimum lease payments	<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>	100.718.171.414	17.299.370.951
Current maturities			<u>45.015.576.273</u>	<u>6.643.793.702</u>
Long-term lease liabilities - net			<u>55.702.595.141</u>	<u>10.655.577.249</u>
b. By lessor				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia			89.885.573.049	-
PT Equity Finance Indonesia			10.655.577.249	17.299.370.951
PT Dipo Star Finance			177.021.116	-
Jumlah			<u>100.718.171.414</u>	<u>17.299.370.951</u>

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi - jual dan sewa balik tanggal 12 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 116.281.125.547 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 3.738.431.327 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,75%.

Pembiayaan ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 129.201.250.607 (Catatan 11).

PT Equity Finance Indonesia

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 29 September 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 6.970.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 245.029.000 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,85%.

Berdasarkan akta perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik tanggal 27 Maret 2017, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik sebesar Rp 13.500.000.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 474.620.000 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,86%.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the investment financing - sale and leaseback agreement dated March 12, 2018, the Company obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 116,281,125,547 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 3,738,431,327 per month, with interest rate of 9.75% per annum.

This financing is collateralized by machinery and factory equipments amounting to Rp 129,201,250,607 (Note 11).

PT Equity Finance Indonesia

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated September 29, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp Rp 6,970,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 245,029,000 per month, with interest rate of 8.85% per annum.

Based on the deed of investment financing of sale and leaseback agreement dated March 27, 2017, LBP, a subsidiary, obtained investment financing in the form of sale and leaseback amounting to Rp 13,500,000,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 474,620,000 per month, with interest rate of 8.86% per annum.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

PT Dipo Star Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi dengan cara sewa pembiayaan tanggal 30 Mei 2018, LBP, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan untuk sewa kendaraan sebesar Rp 294.500.000 yang akan diangsur selama 36 bulan sebesar Rp 7.368.700 per bulan, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 6,7%.

PT Dipo Star Finance

Based on the investment financing by way of finance lease agreement dated May 30, 2018, LBP, a subsidiary, obtained financing facility for lease of vehicle amounting to Rp 294,500,000 which will be paid in installments for 36 months amounting to Rp 7,368,700 per month, with interest rate per annum of 6.7%.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.800.736.544	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	11.573.210.463	33.096.228.033	PT Bank Resona Perdania
Jumlah	51.373.947.007	33.096.228.033	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(417.701.655)	(203.471.887)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	50.956.245.352	32.892.756.146	Long-term bank loans - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(23.637.671.985)	(21.403.568.383)	Current maturities
Bagian jangka panjang	27.318.573.367	11.489.187.763	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	9,43% - 10,5%	9,19%	Interest rates per annum

Rincian utang bank jangka panjang berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Jatuh tempo pada tahun			Due in the year
2019	23.637.671.985	21.403.568.383	2019
2020	12.143.835.753	11.489.187.763	2020
2021	12.140.585.210	-	2021
2022	3.034.152.404	-	2022
Jumlah	50.956.245.352	32.892.756.146	Total

Saldo pinjaman termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi.

The balance of loan includes unamortized transaction cost.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jumlah fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 48.985.521.900. Pinjaman ini dikembalikan dalam 16 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2022. Pembayaran pertama dilakukan 3 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 3.061.595.119.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on credit agreement dated March 7, 2018, the Company obtained Investment Loan facility amounting to Rp 55,000,000,000 with the amount of facility utilized by the Company amounting to Rp 48,985,521,900. The loan is paid in 16 installments payment on quarterly basis until maturity on March 7, 2022. The first installment payment is made after 3 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 3,061,595,119.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *net debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2, *debt to EBITDA ratio* maksimal 2 dan rasio persediaan maksimal 90 hari.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 11) serta piutang usaha dan persediaan dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 7 dan 8).

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikembalikan dalam 11 kali pembayaran setiap tiga bulan sampai jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019. Pembayaran pertama dilakukan 4 bulan setelah tanggal penarikan pinjaman, dengan angsuran pokok sebesar Rp 5.380.754.393 untuk angsuran 1 sampai 10 dan Rp 6.192.456.068 untuk angsuran 11.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1, *debt to equity ratio* maksimal 2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to EBITDA ratio* maksimal 2.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 140.000.000.000 (Catatan 11).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.039 dan 1.036 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2, debt to EBITDA ratio at a maximum of 2 and inventory ratio at a maximum of 90 days.

The loan is collateralized by land, factory buildings, machinery and factory equipments amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 11) and trade accounts receivable and inventories amounting to Rp 25,000,000,000, respectively (Notes 7 and 8).

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement dated June 23, 2016, the Company obtained Term Loan facility amounting to Rp 60,000,000,000. The loan is paid in 11 installments payment on quarterly basis until maturity on April 2, 2019. The first installment payment is made after 4 months of grace period from the date of loan drawdown, with principal installment of Rp 5,380,754,393 for the 1st to 10th installment and Rp 6,192,456,068 for the 11th installment.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1, debt to equity ratio at a maximum of 2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to EBITDA ratio at a maximum of 2.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 140,000,000,000 (Note 11).

20. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,039 and 1,036 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan penghargaan masa bakti dan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award and long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023	Current service cost
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000	Past service cost
Beban bunga neto	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987	Net interest expense
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000	Liability assumed due to employee transferred in
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1.484.844.000)	(1.484.844.000)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	529.657.000	529.657.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	41.965.452.010	2.946.582.000	44.912.034.010	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	-	(36.693.498.402)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	-	2.029.982.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(52.026.845.042)	-	(52.026.845.042)	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	(10.061.393.032)	2.946.582.000	(7.114.811.032)	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	2017		Jumlah/ Total Rp	
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp		
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	12.618.007.635	2.336.653.000	14.954.660.635	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.147.056.000	657.425.000	3.804.481.000	Past service cost
Beban bunga neto	12.458.472.000	809.480.000	13.267.952.000	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	706.685.000	706.685.000	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	1.246.445.000	1.246.445.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	28.223.535.635	5.756.688.000	33.980.223.635	Components of employee benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3.197.974.708	-	3.197.974.708	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.602.771.150	-	25.602.771.150	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.928.241.000	-	11.928.241.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.728.986.858	-	40.728.986.858	Components of employee benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	68.952.522.493	5.756.688.000	74.709.210.493	Total
Jumlah yang dibebankan dialokasikan sebagai berikut:	dalam laba rugi			The amounts charged to profit or loss was allocated to the following:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi	33.934.033.111	22.699.579.564	Factory overhead
Beban penjualan (Catatan 27)	3.006.280.028	2.347.644.763	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.971.720.871	8.932.999.308	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	44.912.034.010	33.980.223.635	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti	223.002.933.972	243.513.832.344	Present value of defined post-employment benefits obligation
Nilai kini imbalan kerja jangka panjang lain	15.222.400.000	14.374.937.000	Present value of other long-term benefits
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	238.225.333.972	257.888.769.344	Present value of employee benefits obligation

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	243.513.832.344	14.374.937.000	257.888.769.344	Opening employee benefits obligation
Biaya jasa kini	15.870.422.023	2.586.081.000	18.456.503.023	Current service cost
Biaya jasa lalu	410.586.000	105.006.000	515.592.000	Past service cost
Biaya bunga	17.073.745.987	904.787.000	17.978.532.987	Interest cost
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	8.610.698.000	305.895.000	8.916.593.000	Liability assumed due to employee transferred in
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(17.363.328.640)	-	(17.363.328.640)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(36.693.498.402)	(1.484.844.000)	(38.178.342.402)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.029.982.000	529.657.000	2.559.639.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(10.449.505.340)	(2.099.119.000)	(12.548.624.340)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>223.002.933.972</u>	<u>15.222.400.000</u>	<u>238.225.333.972</u>	Closing employee benefits obligation
	2017			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp	Jumlah/ Total Rp	
Liabilitas imbalan kerja - awal	147.823.354.000	10.381.957.000	158.205.311.000	Opening employee benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	30.778.069.566	-	30.778.069.566	Additions related to acquisition of a subsidiary
Biaya jasa kini	12.618.007.635	2.336.653.000	14.954.660.635	Current service cost
Biaya jasa lalu	3.147.056.000	657.425.000	3.804.481.000	Past service cost
Biaya bunga	12.458.472.000	809.480.000	13.267.952.000	Interest cost
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:				Remeasurement on the net employee benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	3.197.974.708	-	3.197.974.708	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.602.771.150	706.685.000	26.309.456.150	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	11.928.241.000	1.246.445.000	13.174.686.000	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.040.113.715)	(1.763.708.000)	(5.803.821.715)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja - akhir	<u>243.513.832.344</u>	<u>14.374.937.000</u>	<u>257.888.769.344</u>	Closing employee benefits obligation

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Katsir Imam Sapto Aktuaria. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employee benefits is calculated by independent actuaries, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Katsir Imam Sapto Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	7% - 8,3%	7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	10% - 11%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan kerja akan berkurang sebesar Rp 16.350.380.516 (meningkat sebesar Rp 19.109.462.723) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar Rp 21.658.813.151 (meningkat sebesar Rp 24.709.180.633) pada tahun 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja akan meningkat sebesar Rp 18.024.877.983 (berkurang sebesar Rp 17.042.063.093) pada tahun 2018 dan meningkat sebesar Rp 24.334.904.809 (berkurang sebesar Rp 21.845.365.368) pada tahun 2017.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits obligation would decrease by Rp 16,350,380,516 (increase by Rp 19,109,462,723) in 2018 and decrease by Rp 21,658,813,151 (increase by Rp 24,709,180,633) in 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits obligation would increase by Rp 18,024,877,983 (decrease by Rp 17,042,063,093) in 2018 and increase by Rp 24,334,904,809 (decrease by Rp 21,845,365,368) in 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2018						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
PT. Golden Asia Heritage	Seri B/ Series B	317.391.304	7,92	180	57.130.434.720	PT. Golden Asia Heritage
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	809.906.188	20,21	180	145.783.113.840	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
Jumlah		<u>4.007.235.107</u>	<u>100,00</u>		<u>655.123.510.700</u>	Total

31 Desember/December 31, 2017						
Nama pemegang saham	Jenis/ Type	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp	Name of shareholders
Denham Pte. Ltd.	Seri A/ Series A	344.515.000	8,60	195	67.180.425.000	Denham Pte Limited
	Seri B/ Series B	1.177.826.408	29,39	180	212.008.753.440	
	Seri C/ Series C	474.409.491	11,84	100	47.440.949.100	
BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch	Seri B/ Series B	209.876.100	5,24	180	37.777.698.000	BP2S SG S/A BNP Paribas Singapore Branch
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	Seri A/ Series A	215.485.000	5,38	195	42.019.575.000	Public (below 5% each)
	Seri B/ Series B	1.127.297.492	28,13	180	202.913.548.560	
	Seri C/ Series C	457.825.616	11,42	100	45.782.561.600	
Jumlah		<u>4.007.235.107</u>	<u>100,00</u>		<u>655.123.510.700</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, dalam masyarakat, termasuk saham yang dimiliki Christopher Chan Siew Choong (Komisaris) sebanyak 1.150.000 saham (0,03%).

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

As of December 31, 2017, included in public, were shares owned by Christopher Chan Siew Choong (Commissioner) of 1,150,000 shares (0.03%).

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	Rp	
Agio saham atas selisih kurs setoran modal	454.890.059	Additional paid-in capital from foreign exchange difference
Agio saham atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas pada tahun 1993	93.000.000.000	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares through limited offering in 1993
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor (saham bonus) tahun 1994 sebanyak 70.000.000 saham	(70.000.000.000)	Capitalization of additional paid-in capital to paid-up capital (bonus shares) in 1994 totaling 70,000,000 shares
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	170.800.000.000	Reduction in par value without reducing the number of outstanding shares in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi pada 31 Desember 2010	(193.180.799.423)	Elimination against deficit in connection with quasi-reorganization on December 31, 2010
Jumlah	<u>1.074.090.636</u>	Total

Agio saham atas selisih kurs setoran modal merupakan selisih kurs yang berasal dari perbedaan antara kurs yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs pada saat penyetoran modal.

Additional paid-in capital from foreign exchange difference represents the difference between the rate stated in the articles of association and the actual rate, at the time payments for capital subscription were received.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 69 tanggal 25 Mei 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 32.057.880.856 atau Rp 8 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 69 dated May 25, 2018 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2017 amounting to Rp 32,057,880,856 or Rp 8 per share and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 32 tanggal 23 Mei 2017 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 40.072.351.070 atau Rp 10 per saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 32 dated May 23, 2017 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2016 amounting to Rp 40,072,351,070 or Rp 10 per share and appropriate general reserve amounting to Rp 10,000,000,000.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih PT Langgeng Bajapratama.

Represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of PT Langgeng Bajapratama.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

25. PENDAPATAN**25. REVENUES**

	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan			Sales
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Gajah Tunggal Tbk	82.839.932.602	48.088.189.253	PT Gajah Tunggal Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	3.309.948.299.626	2.929.795.821.415	Local
Ekspor	41.792.182.942	95.858.391.249	Export
Subjumlah	3.434.580.415.170	3.073.742.401.917	Subtotal
Pendapatan kontrak konstruksi			Construction contracts revenue
Pihak ketiga	805.356.974.831	112.962.305.609	Third parties
Jumlah	<u>4.239.937.390.001</u>	<u>3.186.704.707.526</u>	Total

1,95% dan 1,51% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

1.95% and 1.51% of the total revenues in 2018 and 2017, respectively, were earned from related party (Note 34).

Pendapatan dari PT PLN (Persero) sebesar Rp 2.434.585.531.207 dan Rp 1.527.534.842.394 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 merupakan pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Revenues from PT PLN (Persero) amounting to Rp 2,434,585,531,207 and Rp 1,527,534,842,394 in 2018 and 2017, respectively, represent revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total revenues.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**26. COST OF REVENUES**

	2018 Rp	2017 Rp	
Bahan baku yang digunakan	3.312.614.655.609	2.599.010.080.250	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	80.663.549.291	68.053.789.544	Direct labor
Biaya pabrikasi	337.544.788.485	266.845.215.888	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.730.822.993.385	2.933.909.085.682	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	119.740.354.800	16.270.008.686	At beginning of the year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	15.189.358.169	Additions related to acquisition of a subsidiary
Akhir tahun	(124.444.693.609)	(119.740.354.800)	At end of the year
Biaya pokok produksi	3.726.118.654.576	2.845.628.097.737	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	468.820.239.450	185.742.521.928	At beginning of the year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	-	4.248.183.479	Additions related to acquisition of a subsidiary
Pembelian	30.501.048.036	105.143.855.610	Purchases
Akhir tahun	(532.043.340.058)	(468.820.239.450)	At end of the year
Beban pokok pendapatan	<u>3.693.396.602.004</u>	<u>2.671.942.419.304</u>	Cost of revenues

Berikut ini adalah rincian pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017:

The following are details of purchases from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenues in 2018 and 2017, respectively:

	2018 Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	664.595.727.482	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Smelting Co	612.528.323.309	PT Smelting Co
Jumlah	<u>1.277.124.050.791</u>	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	2017 Rp	
PT Karya Sumiden Indonesia	697.956.503.523	PT Karya Sumiden Indonesia
Glencore International AG	490.899.087.336	Glencore International AG
Jumlah	<u>1.188.855.590.859</u>	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Pengangkutan	37.843.118.370	56.562.436.622	Freight
Gaji dan tunjangan	17.294.240.610	12.460.363.945	Salaries and benefits
Beban handling	15.313.334.216	22.735.643.537	Handling fee
Transportasi dan perjalanan dinas	3.802.392.245	3.079.402.624	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 20)	3.006.280.028	2.347.644.763	Employment benefits (Note 20)
Perjamuan dan representasi	1.252.901.570	876.117.329	Entertainment and representation
Denda keterlambatan	1.248.494.334	3.490.488.551	Delay penalty
Promosi penjualan	1.160.760.031	2.342.424.797	Sales promotion
Penyusutan (Catatan 11)	876.357.777	927.921.289	Depreciation (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	392.079.135	280.731.091	Repair and maintenance
Lain-lain	795.524.039	754.872.598	Others
Jumlah	<u>82.985.482.355</u>	<u>105.858.047.146</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan tunjangan	65.783.184.907	46.071.671.861	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 20)	7.971.720.871	8.932.999.308	Employment benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)	2.694.560.675	2.464.516.524	Depreciation (Note 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	2.434.965.575	1.744.536.603	Transportation and travel
Jasa profesional	2.072.281.132	2.541.120.937	Professional fees
Asuransi	1.382.024.759	673.877.769	Insurance
Perlengkapan kantor	1.219.963.523	918.922.901	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	1.114.879.371	729.015.536	Repair and maintenance
Utilitas	1.023.217.003	336.484.028	Utility
Beban registrasi	944.078.659	647.086.476	Registration fee
Perjamuan dan representasi	769.923.623	653.978.160	Entertainment and representation
Lain-lain	6.307.630.755	4.870.616.169	Others
Jumlah	<u>93.718.430.853</u>	<u>70.584.826.272</u>	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COST

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban keuangan dari:			Finance expense on:
Utang bank	11.899.625.853	9.768.442.193	Bank loans
Utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa pembiayaan	10.426.986.689	1.474.020.024	Liabilities for purchases of vehicles and finance lease obligations
Beban bank dan biaya lainnya	9.325.917.727	11.503.676.770	Bank charges and other fees
Jumlah	<u>31.652.530.269</u>	<u>22.746.138.987</u>	Total

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

30. PAJAK PENGHASILAN**30. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	(68.776.429.000)	(67.700.102.000)	Current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	-	(1.493.769.820)	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Entitas anak	-	(985.526.773)	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	<u>(68.776.429.000)</u>	<u>(70.179.398.593)</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.947.559.521)	(448.723.847)	The Company
Entitas anak	<u>(2.602.156.514)</u>	<u>717.294.689</u>	Subsidiary
Jumlah manfaat (beban) pajak tanggung	<u>(4.549.716.035)</u>	<u>268.570.842</u>	Total deferred tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u><u>(73.326.145.035)</u></u>	<u><u>(69.910.827.751)</u></u>	Total income tax expense - net

Pajak Kini**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.977.208.238	428.884.879.225	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>32.784.522.241</u>	<u>(95.800.205.848)</u>	Income before tax of subsidiary and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>341.761.730.479</u>	<u>333.084.673.377</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	29.233.884.000	26.899.350.000	Employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.476.485.123	1.074.631.612	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	980.669.860	3.480.128.210	Provision of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan komersial dan fiskal	<u>(41.428.836.587)</u>	<u>(33.697.729.055)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment and leased assets
Jumlah	<u>(9.737.797.604)</u>	<u>(2.243.619.233)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap komersial yang tidak diakui secara fiskal	50.247.776.541	13.187.210.115	Unrecognized commercial depreciation of property, plant and equipment
Perjamuan dan representasi	2.066.858.503	1.644.349.124	Entertainment and representation
Tunjangan karyawan	607.097.409	2.096.153.914	Employee welfare
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.157.766.452)	(3.260.913.316)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dan beban kontrak konstruksi - bersih	(40.224.790.985)	(6.949.425.583)	Construction contracts revenue and cost - net
Lain-lain	<u>319.037.259</u>	<u>942.082.393</u>	Others
Jumlah	<u>11.858.212.275</u>	<u>7.659.456.647</u>	Total
Laba kena pajak	<u><u>343.882.145.150</u></u>	<u><u>338.500.510.791</u></u>	Taxable income

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pajak kini - Perusahaan	68.776.429.000	67.700.102.000	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	35.264.047.037	43.501.255.036	Article 22
Pasal 23	4.497.296	10.300.000	Article 23
Pasal 25	12.753.861.912	35.393.345.505	Article 25
Jumlah	48.022.406.245	78.904.900.541	Total
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 15)	20.754.022.755	(11.204.798.541)	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 15)

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2014, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2014, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss Rp	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	44.130.428.600	5.846.776.800	(7.791.146.400)	42.186.059.000	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.741.037.180	295.297.025	-	3.036.334.205	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.360.076.396	196.133.972	-	1.556.210.368	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	20.709.796.862	(8.285.767.318)	-	12.424.029.544	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tangguhan - bersih	68.941.339.038	(1.947.559.521)	(7.791.146.400)	59.202.633.117	Deferred tax assets - net

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	31.641.062.200	-	5.379.870.000	7.109.496.400	44.130.428.600	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.526.110.858	-	214.926.322	-	2.741.037.180	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	664.050.754	-	696.025.642	-	1.360.076.396	Allowance for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	27.449.342.673	-	(6.739.545.811)	-	20.709.796.862	Depreciation of property, plant and equipment
Aset pajak tanggungan - bersih	62.280.566.485	-	(448.723.847)	7.109.496.400	68.941.339.038	Deferred tax assets - net
Entitas anak						Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:						Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	-	7.694.517.391	319.262.980	1.295.376.215	9.309.156.586	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	142.585.674	-	142.585.674	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	-	(6.552.751.468)	255.446.035	-	(6.297.305.433)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Aset pajak tanggungan - bersih	-	1.141.765.923	717.294.689	1.295.376.215	3.154.436.827	Deferred tax assets - net
Jumlah	62.280.566.485	1.141.765.923	268.570.842	8.404.872.615	72.095.775.865	Total

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas anak					Subsidiary
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	9.309.156.586	782.381.417	(3.267.778.260)	6.823.759.743	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	142.585.674	87.589.268	-	230.174.942	Allowance for impairment losses on receivables
Penyusutan aset tetap dan sewa pembiayaan	(6.297.305.433)	(3.472.127.199)	-	(9.769.432.632)	Depreciation of property, plant and equipment and finance leases
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	3.154.436.827	(2.602.156.514)	(3.267.778.260)	(2.715.497.947)	Deferred tax liabilities - net

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	308.977.208.238	428.884.879.225	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian di level konsolidasian	5.205.019.625	(101.889.021.998)	Adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	314.182.227.863	326.995.857.227	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	61.457.470.568	65.094.730.878	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.867.950.697	1.888.794.968	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	9.086.643.572	232.479.719	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar penerapan pajak	914.080.198	1.201.052.366	Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian - tahun berjalan	73.326.145.035	68.417.057.931	Consolidated income tax expense - current year
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9)	-	1.493.769.820	Adjustment of Tax Assessment Letter (Note 9)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	73.326.145.035	69.910.827.751	Total consolidated income tax expense

31. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

31. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank CIMB Niaga.

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank CIMB Niaga.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2018			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	4.088.113	59.595.791.180	661.785.831
Keterangan/ Description	31 Desember/December 31, 2017			
	Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp
	Mata uang/ Currency	Original	Rp	
Aset derivatif/Derivative assets	USD	1.143.000	21.710.142.000	2.970.564
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	457.200	6.206.490.000	506.201

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing akan jatuh tempo pada empat bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of December 31, 2018 and 2017 will mature over the next four months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perubahan nilai wajar - bersih Keuntungan penyelesaian foreign <i>exchange forward contracts - bersih</i>	(664.250.194)	(108.743.108)	Change in fair value - net Gain on settlement of foreign exchange forward contracts - net
	<u>78.632.150</u>	<u>356.125.871</u>	
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>(585.618.044)</u>	<u>247.382.763</u>	Gain (loss) - net

32. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>250.758.106.026</u>	<u>361.516.870.768</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2018 Lembar/Shares	2017 Lembar/Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>4.007.235.107</u>	<u>4.007.235.107</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

33. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan membeli 60% atau sebanyak 162.204 saham PT Langgeng Bajapratama (LBP) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 163.885.000.000 yang memberikan Perusahaan pengendalian atas LBP. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas LBP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2017.

33. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1c, on June 12, 2017, the Company acquired 60% ownership interest or 162,204 shares in PT Langgeng Bajapratama (LBP) with consideration transferred of Rp 163,885,000,000 which provided the Company control over LBP. The Company recognized the assets and liabilities of LBP at fair values as of June 30, 2017.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Pada saat tanggal akuisisi LBP, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of LBP, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	
	Rp	
Jumlah aset	544.091.724.474	Total assets
Jumlah liabilitas	97.166.807.306	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>446.924.917.168</u>	Fair value of net assets acquired

Estimasi nilai wajar ditetapkan dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The fair values were estimated by applying market approach and cost approach.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Gain on bargain purchase and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2017	
	Rp	
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	178.769.966.867	Non-controlling interests
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(446.924.917.168)</u>	Fair value of net assets acquired
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	<u>(104.269.950.301)</u>	Gain on bargain purchase
Imbalan yang dialihkan	163.885.000.000	Consideration transferred
Utang atas akuisisi entitas anak (Catatan 14)	(43.885.000.000)	Liability on acquisition of a subsidiary (Note 14)
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(6.487.569.052)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>113.512.430.948</u>	Net cash outflow on acquisition

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Denham Pte. Ltd. merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- PT Gajah Tunggal Tbk merupakan pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- PT Bank Ganesha Tbk merupakan pihak berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.

- Denham Pte. Ltd. is the parent and majority shareholder of the Company.
- PT Gajah Tunggal Tbk is related party with the same majority shareholder as the Company.
- PT Bank Ganesha Tbk is related party in accordance with the criterias described in Note 3f.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memiliki saldo bank (Catatan 5) pada PT Bank Ganesha Tbk.
- Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk sebesar Rp 82.839.932.602 dan Rp 48.088.189.253 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan ini dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,60% dan 0,79% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 7).

- The Group has balances of cash in banks (Note 5) in PT Bank Ganesha Tbk.
- Sales to related party represent sales to PT Gajah Tunggal Tbk amounted to Rp 82,839,932,602 and Rp 48,088,189,253 in 2018 and 2017, respectively (Note 25). At reporting dates, the receivables for these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.60% and 0.79% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 7).

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

35. IKATAN

a. Permintaan Penjualan dan Perjanjian Penjualan

Perusahaan mendapat beberapa permintaan penjualan dan mengadakan kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik. Permintaan dan perjanjian penjualan yang akan dilaksanakan pada dua belas bulan berikutnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Lokal	1.101.973.435.280	978.853.253.267	Local
Ekspor	12.540.260.435	24.301.930.092	Export
Jumlah	<u>1.114.513.695.715</u>	<u>1.003.155.183.359</u>	Total

- b. Berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Resona Perdania pada tanggal 22 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan pelaksanaan dari PT Bank Resona Perdania untuk menjamin pelaksanaan pekerjaan pengadaan dan pemasangan Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT) 150 KV pada PT PLN (Persero) dengan total fasilitas sebesar Rp 86.855.836.320.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 23 Juni 2016 dengan addendum terakhir tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 250.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Import sebesar Rp 153.413.741.902 dan fasilitas Bank Garansi dan/atau *Stand By Letter of Credit* sebesar Rp 107.026.833.569.

36. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi sebagai berikut:

- Manufaktur kabel listrik:
 - Tegangan tinggi
 - Tegangan menengah
 - Tegangan rendah
- Lain-lain

35. COMMITMENTS

a. Sales Orders and Sales Agreements

The Company entered into several sales orders and sales agreements to supply power cables. Sales orders and commitments for the next twelve months are as follows:

- b. Based on agreement with PT Bank Resona Perdania dated January 22, 2018, the Company obtained an implementation guarantee facility from PT Bank Resona Perdania to guarantee the implementation of the procurement and installation of High Voltage Cable Lines (SKTT) 150 KV at PT PLN (Persero) with total facility of Rp 86,855,836,320.
- c. Based on credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk dated June 23, 2016 which was amended subsequently on March 7, 2018, the Company obtained facilities of Import Special Transactions Loan amounting to Rp 250,000,000,000 and Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit facility amounting to Rp 130,000,000,000. As of December 31, 2018, the Company has utilized the Import Special Transactions Loan facility amounting to Rp 153,413,741,902 and Bank Guarantee and/or Stand By Letter of Credit facility amounting to Rp 107,026,833,569.

36. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

- Manufacturing of power cables:
 - High voltage
 - Medium voltage
 - Low voltage
- Others

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	2018					
	Kabel listrik/Power cables			Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage			
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	865.794.698	628.457.029	2.471.160.610	274.525.053	4.239.937.390	External revenues
HASIL						RESULT
Hasil segmen	72.841.600	103.451.114	364.079.971	6.168.103	546.540.788	Segment result
Beban penjualan					(82.985.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(93.718.431)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(31.652.530)	Finance cost
Beban pajak final					(31.683.940)	Final tax expense
Penghasilan bunga					1.219.085	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					8.535.127	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(7.277.409)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					<u>308.977.208</u>	Income before tax
	2017					
	Kabel listrik/Power cables			Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Tegangan tinggi/ High voltage	Tegangan menengah/ Medium voltage	Tegangan rendah/ Low voltage			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	75.085.468	841.513.109	2.010.485.715	259.620.415	3.186.704.707	External revenues
HASIL						RESULT
Hasil segmen	5.426.659	202.252.082	284.495.177	22.588.370	514.762.288	Segment result
Beban penjualan					(105.858.047)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(70.584.826)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(22.746.139)	Finance cost
Beban pajak final					(4.395.789)	Final tax expense
Penghasilan bunga					3.328.847	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					12.445.694	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					104.269.950	Gain on bargain purchase
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(2.337.099)	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					<u>428.884.879</u>	Income before tax

Aset dan liabilitas Grup tidak dapat disajikan berdasarkan segmen operasi.

The assets and liabilities of the Group cannot be presented based on the operating segments.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Revenues by geographical market

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup dari pelanggan eksternal berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

The following table shows the distribution of the Group's revenues from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Lokal			Lokal
Pemerintah	2.434.585.531	1.527.534.842	Government
Bukan Pemerintah	1.763.559.676	1.563.311.474	Non-Government
Ekspor			Export
Asia Pasifik	41.792.183	95.682.647	Asia Pacific
Australia	-	105.472	Australia
Eropa	-	70.272	Europe
Jumlah	<u>4.239.937.390</u>	<u>3.186.704.707</u>	Total

Tidak terdapat transaksi antar segmen.

There were no intersegment transactions.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31,				
		2018		2017		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rupiah	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	2.300.339	33.311.201.963	405.748	5.497.068.755	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	USD	-	-	38.559	522.400.584	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	1.029.166	14.903.347.922	3.592.723	48.674.211.881	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	-	-	190.000	2.574.120.000	Other accounts receivable from third parties
Jumlah aset			48.214.549.885		57.267.801.220	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	15.704.339	227.414.532.912	8.823.221	119.536.998.960	Trade accounts payable to third parties
	EUR	46.082	763.099.113	6.930	112.083.187	
	Lainnya/ Others		95.286.014		51.538.747	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	EUR	106.130	1.757.483.949	701.329	11.343.023.187	Other accounts payable to third parties
	USD	11.330	164.069.730	83.646	1.133.236.008	
	Lainnya/ Others		-		394.515.379	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	55.023	796.789.656	58.954	798.713.263	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			230.991.261.374		133.370.108.731	Total liabilities
Liabilitas bersih			(182.776.711.489)		(76.102.307.511)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2018	2017	
		Rp	Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 EUR		16.560	16.174	EUR 1
1 USD		14.481	13.548	USD 1

38. INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan memperoleh salinan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 dan laporan hasil pemeriksaan pendahuluan mengenai pemeriksaan lanjutan tentang dugaan pelanggaran terhadap pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999, tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat oleh Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel lainnya.

38. OTHER INFORMATION

On December 19, 2006, the Company obtained a copy of the Stipulation of the Business Competition Supervisory Commission No. 38/PEN/KPPU/XII/2006 and the preliminary investigation report on the further investigation of the alleged violations of article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999, concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Competition by the Company and other cable companies.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Pada tanggal 22 April 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa Perusahaan dan beberapa perusahaan kabel telah melanggar pasal 5 dan pasal 22 Undang-undang No. 5 tahun 1999 dimana Perusahaan berpotensi diwajibkan membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat perkembangan lain atas hal tersebut di atas.

On April 22, 2009, the South Jakarta District Court has rendered its decision that the Company and other cable companies have violated article 5 and article 22 of Law No. 5 year 1999 wherein the Company is potentially liable to pay for fine at the amount of Rp 1,000,000,000.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no other developments on the matter discussed above.

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities Rp	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost Rp	Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan/ Additions of property, plant and equipment through finance lease obligations Rp		
Utang bank	166.364.422.124	(143.407.237.207)	-	-	22.957.184.917	Bank loans
Utang pembelian kendaraan	247.744.650	(247.744.650)	-	-	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	17.299.370.951	83.544.204.528	(419.904.065)	294.500.000	100.718.171.414	Finance lease obligations
Utang bank jangka panjang	32.892.756.146	18.277.718.974	(214.229.768)	-	50.956.245.352	Long-term bank loans
Jumlah	<u>216.804.293.871</u>	<u>(41.833.058.355)</u>	<u>(634.133.833)</u>	<u>294.500.000</u>	<u>174.631.601.683</u>	Total

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan aset tetap melalui: Uang muka pembelian aset tetap	1.378.576.139	15.650.014.752	Additions of property, plant and equipment through: Advances for purchases of property, plant, and equipment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	946.257.576	14.312.177.248	Other accounts payable to third parties
Liabilitas sewa pembiayaan	129.495.750.607	8.204.075.600	Finance lease obligations
Amortisasi biaya transaksi: Utang bank jangka panjang	214.229.768	21.434.211	Amortization of transaction cost: Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	419.904.065	-	Finance lease obligations

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

**40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**40. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	31 Desember/December 31, 2018				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp'000	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale Rp'000	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp'000	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp'000	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	92.636.751	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya					Other financial assets
Bank garansi	397.983	-	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	9.508	-	-	Available-for-sale securities
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	19.610.987	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	1.079.785.272	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	21.619.701	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.217.051.465</u>	<u>9.508</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	22.957.185	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	512.350.936	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	9.294.319	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	149.768.460	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	45.015.576	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	23.637.672	-	Bank loans
Jaminan penyalur	-	-	23.227.305	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	661.786	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	2.375.000	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	55.702.595	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	27.318.573	-	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>871.647.621</u>	<u>661.786</u>	Total financial liabilities

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

31 Desember/December 31, 2017						
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset keuangan lancar						Current financial assets
Bank dan setara kas	144.054.265	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Bank garansi	633.281	-	-	-	-	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	1.061.743	-	-	-	Available-for-sale securities
Deposito berjangka	2.824.000	-	-	-	-	Time deposits
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.873.700	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	704.503.847	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	6.666.826	-	-	-	-	Other accounts receivable from third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	2.971	-	-	Derivative financial instruments
Aset keuangan tidak lancar						Non-current financial assets
Aset lain-lain	3.000.771	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset keuangan	885.556.690	1.061.743	2.971	-	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek						Current financial liabilities
Utang bank	-	-	-	166.364.422	-	Bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	-	485.207.360	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	74.064.014	-	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	74.514.473	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	247.745	-	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	6.643.794	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	-	21.403.568	-	Bank loans
Jaminan penyalur	-	-	-	16.970.089	-	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	506	Derivative financial instruments
Liabilitas keuangan jangka panjang						Non-current financial liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	4.275.604	-	Other accounts payable to third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	10.655.577	-	Finance lease obligations
Utang bank	-	-	-	11.489.188	-	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	871.835.834	506	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian bahan baku dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of raw materials denominated in U.S. Dollar.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 31).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Grup sebesar 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 5,17% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD. Jika Rp menguat 5,17% pada tahun 2018 dan 0,96% pada tahun 2017 terhadap mata uang USD, laba setelah pajak akan meningkat sebesar Rp 7.451.452.442 pada tahun 2018 dan Rp 493.064.809 pada tahun 2017. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak (negatif) yang sebanding pada laba setelah pajak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar.

Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang bank dan utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap (mengacu pada tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah).

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 37. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 31).

Foreign currency sensitivity analysis

The section details the Group's sensitivity to a 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 increase and decrease in the Rp against USD currency. 5.17% and 0.96% are the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 change in USD currency rates. If Rp strengthens by 5.17% in 2018 and 0.96% in 2017 against USD currency, profit after tax would increase by Rp 7,451,452,442 in 2018 and Rp 493,064,809 in 2017. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable (negative) impact on the profit after tax.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates.

The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its bank loans and liabilities for purchases of vehicles carries interest at fixed rates (refer to liquidity and interest rate risks table in section (iv) below).

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, manajemen mempertimbangkan di awal dan menyetujui sumber pembiayaan yang tepat yang dapat memberikan tingkat bunga kompetitif serta secara teratur memonitor pergerakan tingkat bunga untuk menentukan langkah yang tepat.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 95 basis poin pada tahun 2018 dan 114 basis poin pada tahun 2017 digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 95 basis poin pada tahun 2018 dan 114 basis poin pada tahun 2017 dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba setelah pajak Grup pada tahun 2018 dan 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 561.742.070 dan Rp 1.817.225.466.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

To manage the interest rate risk, management considers upfront and approves the appropriate source of financing that would provide competitive interest rate and regularly monitors interest rate movement to determine appropriate measures.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The 95 basis point in 2018 and 114 basis point in 2017 increase or decrease was used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rate had been 95 basis points in 2018 and 114 basis point in 2017 higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit after tax in 2018 and 2017 would decrease/increase by Rp 561,742,070 and Rp 1,817,225,466, respectively.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related party, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty's limit that is reviewed and approved by management.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Jumlah/ Total
		1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	tahun/ 1 to 5 years	
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
31 Desember 2018						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	14.347.579	379.136.140	118.867.218	-	512.350.937
Utang lain-lain	-	-	9.294.319	-	2.375.000	11.669.319
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.141.948	146.626.512	-	-	148.768.460
Jaminan penyalur	-	-	-	23.227.305	-	23.227.305
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Liabilitas sewa pembiayaan	12,18%	727.018	2.181.053	50.677.318	59.398.651	112.984.040
Utang bank	5,00%	7.230.133	16.875.000	-	-	24.105.133
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Utang bank jangka panjang	14,96%	-	-	27.601.717	30.976.199	58.577.916
Jumlah		24.446.678	554.113.024	220.373.558	92.749.850	891.683.110
31 Desember 2017						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha	-	9.556.331	460.699.321	14.951.708	-	485.207.360
Utang lain-lain	-	-	74.064.014	-	-	74.064.014
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	73.514.473	-	-	73.514.473
Jaminan penyalur	-	-	-	-	16.970.089	16.970.089
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang pembelian kendaraan	5,31%	-	160.862	92.883	-	253.745
Liabilitas sewa pembiayaan	8,85%	1.051.569	1.664.081	5.806.524	12.608.114	21.130.288
Utang bank	9,25%-12,5%	117.913.534	40.734.178	9.882.500	-	168.530.212
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						
Utang bank jangka panjang	9,19%	-	6.017.171	17.330.435	11.715.405	35.063.011
Jumlah		128.521.434	656.854.100	48.064.050	41.293.608	874.733.192

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup mengingat likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Jumlah/ Total	
		1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	tahun/ 1 to 5 years		
31 Desember 2018							
Instrumen tanpa bunga							December 31, 2018
Kas dan bank	-	92.066.638	-	-	-	92.066.638	Non-interest bearing instruments Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya							Other financial assets
Bank garansi	-	-	397.983	-	-	397.983	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	9.508	-	9.508	Available-for-sale securities
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	19.610.987	-	-	19.610.987	Related party
Pihak ketiga	-	377.136.321	390.380.489	14.179.661	298.088.801	1.079.785.272	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.219.701	20.400.000	-	21.619.701	Other accounts receivable from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Other assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Setara kas	0,50%	-	-	855.447	-	855.447	Cash equivalent
Jumlah		469.202.959	411.609.160	35.444.616	301.089.572	1.217.346.307	Total
31 Desember 2017							
Instrumen tanpa bunga							December 31, 2017
Kas dan bank	-	143.445.828	-	-	-	143.445.828	Non-interest bearing instruments Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya							Other financial assets
Bank garansi	-	-	-	633.281	-	633.281	Bank guarantees
Efek tersedia untuk dijual	-	-	-	1.061.743	-	1.061.743	Available-for-sale securities
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	23.873.700	-	-	23.873.700	Related party
Pihak ketiga	-	197.436.621	273.511.160	148.739.569	84.816.497	704.503.847	Third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	1.092.706	5.574.120	-	6.666.826	Other accounts receivable from third parties
Aset lain-lain	-	-	-	-	3.000.771	3.000.771	Other assets
Instrumen dengan tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Setara kas	4,50%	-	-	864.858	-	864.858	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya - deposito berjangka	3,17%	13.087	24.907	2.878.559	-	2.916.553	Other financial asset - time deposits
Jumlah		340.895.536	298.502.473	159.752.130	87.817.268	886.967.407	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari	1 sampai 3	3 bulan sampai	1 sampai 5	Lebih dari	
	1 bulan/ Less than 1 month	bulan/ 1 to 3 months	1 tahun/ 3 months to 1 year	tahun/ 1 to 5 years	5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2018						
Foreign exchange forward contracts	550.047.244	-	111.738.587	-	-	December 31, 2018 Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2017						
Foreign exchange forward contracts	2.464.363	-	-	-	-	December 31, 2017 Foreign exchange forward contracts

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang terdiri dari utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang (Catatan 12, 18 dan 19) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22, 23 dan 24).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pinjaman	174.631.601.683	199.257.178.270	Debt
Ekuitas	2.030.980.758.929	1.786.746.385.283	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	8,60%	11,15%	Debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts consisting of bank loans, finance lease obligations and long-term bank loans (Notes 12, 18 and 19) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22, 23 and 24).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual Reksadana	9.508.000	-	-	9.508.000	Available-for-sale financial assets Mutual fund
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	661.785.831	-	661.785.831	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities

31 Desember 2017	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL	-	2.970.564	-	2.970.564	Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif					Derivative financial assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual Reksadana	1.061.742.903	-	-	1.061.742.903	Available-for-sale financial assets Mutual fund
Jumlah	1.061.742.903	2.970.564	-	1.064.713.467	Total
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	506.201	-	506.201	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 dimana nilai restitusi yang diperoleh adalah sebesar Rp 9.611.192.124. Pada tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan telah menerima restitusi tersebut.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On February 18, 2019, the Company obtained a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax for the tax period of January 2018, which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 9,611,192,124. On March 25, 2019, the Company has received those refund.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

- b. Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 5.380.754.393.
- c. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 26 Februari 2019 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Rekening Koran* sebesar Rp 50.000.000.000.
 - Fasilitas NCL-1 (*Letter of Credit/SKBDN*) sebesar Rp 300.000.000.000, dengan sublimit fasilitas *Trust Receipt* sebesar Rp 150.000.000.000.
 - Fasilitas NCL-2 (*Letter of Credit/SKBDN*) sebesar Rp 50.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt Non LC* sebesar Rp 250.000.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 350.000.000.000.
 - Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 10.000.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain *current ratio* minimal 1,2, *debt to service coverage ratio* minimal 1,2 dan *debt to equity ratio* maksimal 2,5.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan pabrik sebesar Rp 914.426.000.000, mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 99.074.000.000, persediaan sebesar Rp 613.539.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 399.961.000.000.

- d. Pada tanggal 4 Maret 2019 dan 6 Maret 2019, Perusahaan melunasi seluruh utang pada PT Bank Resona Perdania dan PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 6.192.456.067 dan Rp 39.800.736.544. Pelunasan ini merupakan salah satu syarat bagi Perusahaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- b. On January 31, 2019, the Company has paid its debt to PT Bank Resona Perdania amounting to Rp 5,380,754,393.

- c. Based on Offering Letter (SPPK) dated February 26, 2019 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company obtained loan facilities as follows:

- Working Capital *Revolving Overdraft* facility of Rp 50,000,000,000.
- NCL-1 (*Letter of Credit/SKBDN*) facility of Rp 300,000,000,000, with sublimit of *Trust Receipt* facility of Rp 150,000,000,000.
- NCL-2 (*Letter of Credit/SKBDN*) of Rp 50,000,000,000.
- Trust Receipt Non LC* facility of Rp 250,000,000,000.
- Bank Guarantee facility of Rp 350,000,000,000.
- Treasury Line* facility of USD 10,000,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants, such as current ratio at a minimum of 1.2, debt to service coverage ratio at a minimum of 1.2 and debt to equity ratio at a maximum of 2.5.

The loan is collateralized by land and factory buildings amounting to Rp 914,426,000,000, machinery and factory equipments amounting to Rp 99,074,000,000, inventories amounting to Rp 613,539,000,000 and trade accounts receivable amounting to Rp 399,961,000,000.

- d. On March 4, 2019 and March 6, 2019, the Company has paid all of its outstanding debts to PT Bank Resona Perdania and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 6,192,456,067 and Rp 39,800,736,544, respectively. This payment is a requirement for the Company to obtain loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

42. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 75 sampai dengan 80. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

42. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiary.

The parent entity financial information are presented on pages 75 to 80. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary, which is accounted for using the equity method.

**PT KMI Wire and Cable Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**PT KMI Wire and Cable Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 74 dan informasi tambahan dari halaman 75 sampai dengan 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

**43. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 74 and the supplementary information on pages 75 to 80 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2019.

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	89.304.118.223	137.233.797.147	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	9.508.000	4.519.023.487	Other financial assets
Putang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	13.050.420	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 15.181.671.025 pada 31 Desember 2018 dan Rp 13.705.185.902 pada 31 Desember 2017	1.046.145.315.966	664.070.104.970	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 15,181,671,025 as of December 31, 2018 and Rp 13,705,185,902 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.600.000.000	-	Related party
Pihak ketiga	21.619.701.086	6.666.825.543	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 7.781.051.842 pada 31 Desember 2018 dan Rp 6.800.381.982 pada 31 Desember 2017	783.703.979.047	764.308.885.867	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,781,051,842 as of December 31, 2018 and Rp 6,800,381,982 as of December 31, 2017
Uang muka	7.789.118.638	33.241.298.331	Advances
Pajak dibayar dimuka	101.350.581.000	100.552.025.718	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8.747.958.030	6.087.194.419	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	2.970.564	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>2.066.283.330.410</u>	<u>1.716.682.126.046</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	140.960.530.509	155.358.165.571	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan - bersih	59.202.633.117	68.941.339.038	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 578.466.802.534 pada 31 Desember 2018 dan Rp 516.628.494.391 pada 31 Desember 2017	551.440.715.191	633.930.205.557	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 578,466,802,534 as of December 31, 2018 and Rp 516,628,494,391 as of December 31, 2017
Uang muka pembelian aset tetap	2.784.670.776	1.378.576.139	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset lain-lain	<u>17.607.402.642</u>	<u>14.987.211.397</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>771.995.952.235</u>	<u>874.595.497.702</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>2.838.279.282.645</u></u>	<u><u>2.591.277.623.748</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Lanjutan)

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	1.249.241.010	149.870.299.284	Bank loans
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	48.199.499	1.905.683.742	Related party
Pihak ketiga	446.482.193.674	427.624.936.979	Third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	9.294.319.309	74.064.013.731	Other accounts payable to third parties
Utang dividen	3.800.063.515	2.252.327.275	Dividends payable
Utang pajak	27.976.512.186	4.887.022.579	Taxes payable
Uang muka penjualan	62.917.216.183	80.266.902.729	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	147.626.511.576	71.839.459.995	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	247.744.650	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	37.518.306.842	-	Finance lease obligation
Utang bank	23.637.671.985	21.403.568.383	Bank loans
Jaminan penyalur	23.227.305.038	16.970.088.570	Distributors' deposits
Instrumen keuangan derivatif	661.785.831	506.201	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>784.439.326.648</u>	<u>851.332.554.118</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa pembiayaan	52.367.266.207	-	Finance lease obligation
Utang bank	27.318.573.367	11.489.187.763	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	<u>210.930.295.000</u>	<u>220.652.143.000</u>	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>290.616.134.574</u>	<u>232.141.330.763</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.075.055.461.222</u>	<u>1.083.473.884.881</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 195 per saham untuk saham Seri A, Rp 180 per saham untuk saham Seri B dan Rp 100 per saham untuk saham Seri C			Capital stock - Rp 195 par value per share for Series A shares, Rp 180 par value per share for Series B shares and Rp 100 par value per share for Series C shares
Modal dasar - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 4.381.000.000 saham Seri C			Authorized - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 4,381,000,000 Series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - 560.000.000 saham Seri A, 2.515.000.000 saham Seri B dan 932.235.107 saham Seri C	655.123.510.700	655.123.510.700	Subscribed and paid-up - 560,000,000 Series A shares, 2,515,000,000 Series B shares and 932,235,107 Series C shares
Tambahan modal disetor - bersih	1.074.090.636	1.074.090.636	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	(24.342.899.517)	(61.062.756.903)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Sejak kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Since quasi-reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	45.000.000.000	40.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.086.369.119.604</u>	<u>872.668.894.434</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.763.223.821.423</u>	<u>1.507.803.738.867</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.838.279.282.645</u>	<u>2.591.277.623.748</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	2017	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	4.047.890.655.538	3.088.134.494.256	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>3.502.583.609.261</u>	<u>2.580.940.402.286</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>545.307.046.277</u>	<u>507.194.091.970</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(81.471.905.840)	(105.158.160.179)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(67.081.676.521)	(58.632.603.761)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(25.973.188.225)	(20.964.133.430)	Finance cost
Beban pajak final	(31.683.940.007)	(4.395.789.044)	Final tax expense
Bagian rugi bersih entitas anak	(20.279.635.931)	(6.195.157.243)	Share in net loss of a subsidiary
Penghasilan bunga	1.157.766.452	3.260.913.316	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	9.733.346.821	12.920.168.299	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(8.225.718.479)</u>	<u>(1.139.813.794)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>321.482.094.547</u>	<u>326.889.516.134</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(68.776.429.000)	(69.193.871.820)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(1.947.559.521)</u>	<u>(448.723.847)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>(70.723.988.521)</u>	<u>(69.642.595.667)</u>	Total
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>250.758.106.026</u>	<u>257.246.920.467</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	37.046.586.469	(30.769.662.786)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	<u>(326.729.083)</u>	<u>52.991.807</u>	Unrealized change in fair value of securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	<u>36.719.857.386</u>	<u>(30.716.670.979)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>287.477.963.412</u>	<u>226.530.249.488</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi/ Unrealized change in fair value of securities Rp	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp		
Saldo per 1 Januari 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	272.549.276	(30.618.635.200)	30.000.000.000	1.321.345.840.449
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(40.072.351.070)
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000.000.000	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	52.991.807	(30.769.662.786)	-	226.530.249.488
Saldo per 31 Desember 2017	655.123.510.700	1.074.090.636	325.541.083	(61.388.297.986)	40.000.000.000	1.507.803.738.867
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(32.057.880.856)
Cadangan umum	-	-	-	-	5.000.000.000	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(326.729.083)	37.046.586.469	-	287.477.963.412
Saldo per 31 Desember 2018	655.123.510.700	1.074.090.636	(1.188.000)	(24.341.711.517)	45.000.000.000	1.763.223.821.423

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.909.129.731.996	3.208.467.657.977	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(3.782.162.129.946)</u>	<u>(3.132.158.197.220)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	126.967.602.050	76.309.460.757	Cash generated from operations
Pembayaran sewa	(4.553.280.000)	(4.553.280.000)	Payments of rent
Pembayaran imbalan kerja	(10.765.091.000)	(5.707.148.000)	Employment benefits paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(26.942.728.559)	(20.698.029.476)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(48.022.406.245)	(101.186.554.530)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	56.277.650.572	-	Value added tax restitution received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	4.998.977.331	Income tax restitution received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>92.961.746.818</u>	<u>(50.836.573.918)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari aset keuangan lainnya	4.553.894.673	142.340.861.640	Proceeds from other financial assets
Penerimaan bunga	1.157.766.452	3.260.913.316	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.136.364	666.318.182	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.784.670.776)	(1.378.576.139)	Payments of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(6.873.277.659)	(80.496.967.176)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	<u>(43.885.000.000)</u>	<u>(120.000.000.000)</u>	Acquisitions of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(47.830.150.946)</u>	<u>(55.607.450.177)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	283.126.668.638	306.344.961.341	Proceeds from bank loans
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan - sewa dan jual balik	116.281.125.547	-	Proceeds from finance lease-sale and leaseback
Penerimaan utang bank jangka panjang	48.985.521.900	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(247.744.650)	(851.340.404)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pemberian pinjaman pihak berelasi	(7.600.000.000)	-	Receivable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(12.857.175.948)	-	Payments of liability for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(30.510.144.616)	(37.907.393.851)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(30.707.802.926)	(21.523.017.573)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(25.975.648.433)	-	Payments of finance lease obligations
Pembayaran utang bank	<u>(431.747.726.912)</u>	<u>(156.474.662.057)</u>	Payments of bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(91.252.927.400)</u>	<u>89.588.547.456</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(46.121.331.528)	(16.855.476.639)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	137.233.797.147	154.624.369.811	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.808.347.396)</u>	<u>(535.096.025)</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>89.304.118.223</u>	<u>137.233.797.147</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT KMI Wire and Cable Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI PADA ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT KMI Wire and Cable Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARY
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Perincian investasi pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investment in subsidiary are as follows:

Entitas anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/Start of commercial operations
			2018	2017	
PT Langgeng Bajapratama	Bekasi	Industri pembuatan kawat baja/ Manufacture industrial steel wire	60%	60%	1997

Investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiary in Parent Entity Financial Information is presented using the equity method.

Laporan Tahunan **2018** *Annual Report*



PT KMI Wire and Cable Tbk

Kantor dan Pabrik *Office and Factory*
Jl. Raya Bekasi Km 23.1
Cakung, Jakarta 13910, Indonesia

Tel: +62 21 4601 733
Fax: +62 21 4601 738

Email: kmi@kmi.co.id
www.kmi.co.id